

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA, TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022

FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended September 30, 2023 and 2022



PT. INDAH PRAKASA SENTOSA, Tbk

Jl. Plumpang Semper No. 24

Jakarta Utara - 14260

Telp. (021) 4361876, 4361877

Fax. (021) 4361878

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023
PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
STATEMENT OF DIRECTORS
REGARDING
THE RESPONSIBILITY OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE FINANCIAL YEAR ENDED SEPTEMBER 30, 2023
PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk. AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

We, the undersigned :

- | | | | | | |
|----|----------------------------|---|---|---|-------------------------------|
| 1. | Nama | : | Eddy Purwanto Winata | : | Name |
| | Alamat kantor | : | Jl. Sunter Garden Raya Blok D8 No. 3G
dan 3H Jakarta Utara 14350 | : | Office address |
| | Alamat domisili sesuai KTP | : | Jl. Karang Asem Utara No. 17,
Kuningan Timur, Setia Budi, Jakarta
Selatan | : | Domicile as stated in ID card |
| | Nomor telepon | : | 021-65837620 | : | Phone number |
| | Jabatan | : | Direktur Utama / President Director | : | Position |
| 2. | Nama | : | Jerry Erfansyah | : | Name |
| | Alamat kantor | : | Jl. Sunter Garden Raya Blok D8 No. 3G
dan 3H, Jakarta Utara 14350 | : | Office address |
| | Alamat domisili sesuai KTP | : | Jl. Kayu Manis Barat GG. Jarak III
No. 17 Rt/Rw 001/006, Matraman
Jakarta Timur | : | Domicile as stated in ID card |
| | Nomor telepon | : | 021-65837620 | : | Phone number |
| | Jabatan | : | Direktur / Director | : | Position |

Menyatakan bahwa :

State that :

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the company; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements of the company have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the consolidated financial statements of the company are complete and correct; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements of the company do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. | 4. We are responsible for the Company internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 30 Oktober 2023 / Jakarta, October 30, 2023

Direktur Utama / President Director

Direktur / Director

Eddy Purwanto Winata

Jerry Erfansyah



**DAFTAR ISI /
TABLE OF CONTENTS**

	Halaman/ Page	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1a - 1b	<i>Consolidated statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2a - 2b	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statement of Changes Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	5 - 124	<i>Notes to Consolidated Financial Statement</i>

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan bank	3f, 3m, 5	1.386.556.643	2.413.488.485	Cash on hand and in banks
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	3g, 6	29.102.907.060	27.960.082.558	Third parties
Pihak berelasi	3g, 32	3.443.923.885	3.929.509.699	Related parties
Piutang lain-lain	3g, 7	1.973.863.128	52.534.648	Other receivables
Persediaan	3h, 8	2.279.843.210	2.646.904.824	Inventories
Pajak dibayar dimuka	3l, 20a	4.190.728.943	2.085.927.809	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka	9	151.672.071	744.818.086	Prepaid expenses
Total aset lancar		42.529.494.940	39.833.266.109	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Uang muka	11	110.785.792	10.508.292	Advance
Aset pajak tangguhan	20e	2.963.248.012	2.963.248.012	Deferred tax assets
Piutang lain-lain pihak berelasi	3e, 32	117.638.224.544	100.693.576.452	Due from related parties
Aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan pada tahun 2023 dan pada tahun 2022				Fixed assets less Accumulated depreciation in 2023 and 2022
	3i, 10	137.375.203.201	166.890.720.810	
Aset lain-lain	12	100.000.000	100.000.000	Other assets
Total aset tidak lancar		258.187.461.549	270.658.053.566	Total non-current assets
TOTAL ASET		300.716.956.489	310.491.319.675	TOTAL ASSETS

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang bank jangka pendek	13	88.278.364.558	111.334.035.125	Short term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	14	4.194.848.085	4.970.269.286	Third parties
Pihak berelasi	14, 32	1.426.818.134	2.610.231.397	Related parties
Utang pajak	3l, 20b	20.355.525.317	23.131.377.352	Taxes payables
Biaya yang masih harus dibayar	15	48.981.985.364	67.081.251.710	Accrued expenses
Utang lembaga keuangan lainnya	17	16.383.791.129	16.483.791.129	Other financial institution loan
Utang lain-lain – pihak ketiga	16	17.312.568.891	112.396.521	Other payable – third parties
Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:				Long term liabilities that will mature in one year:
Utang bank	18	2.660.000.000	16.326.030.860	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	19	1.942.718.454	2.332.350.852	Consumer financing payables
Total liabilitas jangka pendek		201.536.619.932	244.381.734.232	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non current liabilities
Utang lain-lain pihak berelasi	3e, 32	15.406.706.218	14.848.650.909	Due to related parties
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long term liabilities deducting portion which mature in one year:
Utang bank	18	2.413.968.261	16.906.466.451	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	19	3.209.048.743	6.708.545.137	Consumer financing payables
Liabilitas imbalan kerja	3n, 21	8.860.707.437	8.297.141.654	Employee benefits liabilities
Total liabilitas jangka Panjang		29.890.430.659	46.760.804.151	Total non current liabilities
TOTAL LIABILITAS		231.427.050.591	291.142.538.383	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 2.000.000.000 saham				Authorized capital
(30 September 2023 dan 2022)				2,000,000,000
nilai nominal Rp 100 per saham (30 September 2023 dan 2022)				(September 30, 2023 and 2022), par value of Rp 100 per share (September 30, 2023 and 2022)
Telah ditempatkan dan disetor penuh 650.000.000 saham (30 September 2023 dan 2022)	3s, 22	65.000.000.000	65.000.000.000	Issued and fully paid 650,000,000 shares (September 30, 2023 and 2022)
Tambahan modal disetor lainnya: Agio saham		23.425.908.848	23.425.908.848	Additional other paid in capital: Paid in surplus
Selisih kombinasi bisnis entitas sependangali	23	55.540.520.208	55.540.520.208	The difference in business combination of under common control entities
Pengampunan pajak	23	6.766.567.000	6.766.567.000	Tax amnesty
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya		(134.731.578.981)	(184.094.738.626)	Retained earnings which unappropriated
Pendapatan komprehensif lain: Selisih revaluasi aset tetap	24	52.084.320.000	52.084.320.000	Other comprehensive income: Surplus on revaluation of fixed assets
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		68.085.737.075	18.722.577.430	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	25	1.204.168.823	626.203.862	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		69.289.905.898	19.348.781.292	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		300.716.956.489	310.491.319.675	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying form notes to the financial statement is an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

As of September 30, 2023 and 2022

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September 2023	30 September 2022	
Pendapatan	3k,26	207.451.247.190	207.761.095.990	Revenues
Beban pokok pendapatan	3k,27	(166.378.664.563)	(176.330.305.329)	Cost of revenues
Laba kotor		41.072.582.627	31.430.790.661	Gross profit
Beban penjualan	3k,28	(3.065.731.895)	(2.213.918.554)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	3k,29	(26.190.685.313)	(24.651.282.116)	General and administrative expenses
Laba usaha		11.816.165.419	4.565.589.991	Operating profit
Pendapatan (beban) lain-lain				Others income (expenses)
Laba penjualan aset tetap	3i, 10	(1.758.161.963)	428.602.704	Gain on sales of assets
Pendapatan bunga		6.508.825	4.541.596	Interest income
Pajak final	3l, 20c			Final tax
				Recovery allowance
Pendapatan (Biaya) lainnya	30	44.737.937.486	2.147.951.474	Other (Cost) income
Provisi dan administrasi bank		(49.373.830)	(112.161.033)	Bank charges and provision
Bunga pinjaman bank	3o	(4.496.111.240)	(8.168.417.366)	Interest on bank loans
				Interest on consumer financing
Bunga pembiayaan konsumen		(315.840.059)	(1.090.915.729)	
Total beban lain-lain		38.124.959.219	(6.790.398.354)	Total other expenses
Rugi sebelum pajak penghasilan		49.941.124.638	(2.224.808.363)	Loss before income tax
Manfaat (beban) pajak penghasilan				Profit before corporate income tax
Pajak kini	3l, 20d	-	-	Income tax
Pajak tangguhan	20e	-	-	Deferred tax
Beban pajak penghasilan		-	-	Income tax expenses
Rugi tahun berjalan		49.941.124.638	(2.224.808.363)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	21	-	-	Remeasurement of net defined benefit liability
Pajak penghasilan terkait	20e	-	-	Related income tax
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		-	-	Total other comprehensive income for current year, after tax
Rugi komprehensif tahun berjalan		-	-	Comprehensive loss for the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying form notes to the financial statement is an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Tanggal 30 September 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME

As of September 30, 2023 and 2022

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Loss for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		49.363.159.677	(2.224.808.363)	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	25	577.964.961	(45.251.542)	Non-controlling interest
Jumlah		49.941.124.638	(2.270.059.905)	Total
Rugi komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive loss for the year attributable to:
Pemilik Entitas induk		49.363.159.677	(2.224.808.363)	Owners of the parent Company
Kepentingan non-pengendali		577.964.961	(45.251.542)	Non-controlling interest
Jumlah		49.941.124.638	(2.270.059.905)	Total
Rugi per saham – dasar	3r, 33	103,10	(4,58)	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying form notes to the financial statement is an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGE IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

<i>Catatan/Notes</i>	<i>Modal saham/Share capital</i>	<i>Tambahan modal disetor lainnya/Additional other paid in capital</i>	<i>Saldo laba/Retained earnings</i>	<i>Pendapatan komprehensif lainnya/Other comprehensive income</i>	<i>Total ekuitas/Total equity</i>	<i>Kepentingan non-pengendali atas aset bersih/Non-controlling interest in net assets</i>	<i>Jumlah ekuitas/Total equity</i>	
Saldo per 1 Januari 2022	65.000.000.000	85.732.996.056	(110.254.400.253)	52.084.320.000	92.562.915.803	1.165.195.856	93.728.111.659	Balance January 1, 2022
Pendapatan komprehensif:								Comprehensive income:
Rugi tahun berjalan	-	-	(74.772.124.509)	-	(74.772.124.509)	(531.414.336)	(75.303.538.845)	Loss for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain:								Other comprehensive income (loss):
Pos-pos yang tidak akan Direklasifikasi								Items that will not be reclassified
ke laba rugi:								subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	-	-	931.786.136	-	931.786.136	(7.577.658)	924.208.478	Remeasurement of net defined benefits liability
Saldo per 31 Desember 2022	65.000.000.000	85.732.996.056	(184.094.738.626)	52.084.320.000	18.722.577.430	626.203.862	19.348.781.292	Balance December 31, 2022
Pendapatan komprehensif:								Comprehensive income:
Rugi tahun berjalan	-	-	49.363.158.896	-	49.363.158.896	577.964.961	49.941.123.857	Loss for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain:								Other comprehensive income (loss):
Pos-pos yang tidak akan Direklasifikasi	-	-	-	-	-			Items that will not be reclassified
ke laba rugi:								subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	-	-	-	-	-	-	-	Remeasurement of net defined benefits liability
Saldo per 30 September 2023	65.000.000.000	85.732.996.056	(134.731.578.981)	52.084.320.000	68.085.737.075	1.204.168.823	69.289.905.898	Balance September 30, 2023

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying form notes to the financial statement is an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS**

As of September 30, 2023 and 2022

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September 2023	30 September 2022	
				Cash flow from operating activities
Arus kas dari aktivitas operasi				
Penerimaan kas dari pelanggan		204.872.679.990	211.002.162.764	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok		(158.922.831.933)	(156.389.913.657)	Payments to suppliers
Pembayaran beban operasi		(28.035.920.213)	(20.352.359.674)	Payments of operating expenses
Pembayaran pajak		(4.880.653.169)	(3.728.903.374)	Tax Payments
Penerimaan lainnya		353.950.414	2.040.332.055	Other receipts
Beban Keuangan		(42.865.005)	(107.619.437)	Financial Expenses
Kas bersih dari aktivitas operasi		13.344.360.084	32.571.318.114	Net cash from operating activities
				Cash flow from investing activities
Arus kas dari aktivitas Investasi				
Perolehan asset tetap		-	(4.280.000)	Acquisition of fixed assets
Perolehan asset lainnya		-	(54.634.442.621)	Advance on fixed assets
Uang muka lainnya		(100.277.500)	(862.508.781)	Others prepaid
Hasil penjualan aset tetap	10	18.167.999.607	118.233.254.329	Proceeds from sales of fixed assets
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi		18.067.722.107	62.732.022.927	Cash flows used to investing activity
				Cash flows from financing activities
Arus kas aktivitas pendanaan				
Pembayaran pinjaman bank		(7.251.341.159)	(61.853.083.283)	Payment bank loan
Pembayaran bunga pinjaman bank		(4.496.111.240)	(8.168.417.366)	Payment for bank loan interest
Pembayaran pembiayaan konsumen		(4.204.968.851)	(14.215.314.825)	Payment consumer financing
Penerimaan (pembayaran) dari lembaga keuangan lainnya		(100.000.000)	(2.480.208.006)	Received (payments) from other financial institution
Penerimaan dari pihak berelasi		(16.386.592.783)	(8.623.424.224)	Received from related parties
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		(32.439.014.033)	(95.340.447.704)	Cash flows used to financing activities
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan bank		(1.026.931.842)	(37.106.663)	Net increase (decrease) in cash on hand and in banks
Kas dan bank awal tahun		2.413.488.485	865.884.245	Cash on hand and in banks at the beginning of year
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan bank				Effect of exchange rate changes on cash on hand and in banks
Saldo kas dan bank akhir tahun	2e,5	1.386.556.643	828.777.582	Cash on hand and in banks at the end of year

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying form notes to the financial statement is an integral part of these financial statements.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS**

As of September 30, 2023 and 2022

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Indah Prakasa Sentosa Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta notaris No. 44 tanggal 15 Januari 1988 yang mengalami perubahan dengan Akta No. 73 tanggal 30 Maret 1988 yang keduanya dibuat di hadapan Notaris Bachruddin Hardigaluh, SH., di Cirebon. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia ("Menkumham") berdasarkan Keputusan No. C2-5287-HT.01.01. Tahun 1988 tanggal 23 Juni 1988. Anggaran Dasar Perusahaan mengalami perubahan dengan Akta No. 025 tanggal 15 September 2008 tentang penyesuaian dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 dari Notaris Mutiara Hartanto, SH., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya tanggal 28 November tahun 2008 No. AHU-91085.AHA.0102 Tahun 2008.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir dilakukan berdasarkan Akta No. 3 tanggal 8 September 2023 yang dibuat di hadapan Rahayu Ningsih, SH., Notaris di Jakarta, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam keputusannya No. AHU-0057640.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 22 September 2023 serta telah dicatat dan diterima dalam Sistem Administrasi Badan Hukum dengan Nomor Surat AHU-AH.01.09-0166313 tanggal 22 September 2023. Perubahan Anggaran Dasar terakhir tersebut antara lain:

1. Menyetujui menerima dengan hormat surat pengunduran diri dari Tuan Adreanus Tatang selaku direktur Perseroan serta mengucapkan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada Tuan Adreanus Tatang atas dedikasinya terhadap perseroan selama ini;
2. Menyetujui menerima dengan hormat surat pengunduran diri dari Nyonya Lies Yuliana Winata selaku komisaris utama Perseroan serta mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada Nyonya Lies Yuliana Winata atas dedikasinya terhadap perseroan selama ini

1. GENERAL

a. Establishment of The Company and General Information

PT Indah Prakasa Sentosa Tbk ("the Company"), was established based on notarial deed No. 44 dated January 15, 1988 which was amended by Deed No. 73 dated March 30, 1988, both of which were made before Notary Bachruddin Hardigaluh, SH., in Cirebon. The deed has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia ("Menkumham") pursuant to Decree No. C2-5287-HT.01.01. Years 1988 dated June 23, 1988. The Company's Articles of Association have been amended by Deed No. 025 dated September 15, 2008 to conform with Law of Liability Company No. 40 Year 2007 from Notary Mutiara Hartanto, SH., Notary in Jakarta. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with his Decree dated November 28, 2008 No. AHU-91085.AHA.0102 Years 2008.

The Company's Articles of Association has been amended several times, and the latest amendment is based on Deed No. 3 dated September 8, 2023 by Rahayu Ningsih, SH., Notary in Jakarta, and has been approved by the Minister of Justice and Human Rights in its decision No. AHU-0057640.AH.01.02. Tahun 2023 dated September 22, 2023 and has been recorded and received in the Legal Entity Administration System by Letter Number AHU-AH.01.09-0166313 dated September 22, 2023. The last amendment of the Articles of Association shall include approving:

1. *Approved and accept with respect the letter of resignation from Mr. Adreanus Tatang as Director of the Company and express his highest gratitude and appreciation to Mr. Adreanus Tatang for his dedication to the Company*

Approved and accept with respect the letter of resignation from Mrs. Lies Yuliana Winata as Commissioner of the Company and expressed her highest gratitude and appreciation to Mrs Lies Yuliana Winata for her dedication to the Company

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2023 and 2022

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum
(lanjutan)**

3. Menyetujui pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*aquit et de charge*) kepada Tuan Adreanus Tatang dan Nyonya Lies Yuliana Winata atas tindakan pengawasan yang dilakukannya selama menjabat sampai ditutupnya rapat ini, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin di dalam buku-buku perseroan dan dengan mengingat diperolehnya persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan
4. Menyetujui mengangkat Tuan Jerry Erfansyah sebagai Direktur Perseroan untuk masa jabatan sama dengan sisa masa Jabatan Direksi Perseroan yang masih menjabat saat ini.
5. Menyetujui mengangkat Nyonya Lies Erliawati Winata sebagai Komisaris Utama yang baru untuk masa Jabatan sama dengan sisa masa jabatan Dewan Komisaris Perseroan yang masih menjabat saat ini.

Maksud dan tujuan Perusahaan sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan adalah bergerak dalam bidang perdagangan padat, gas, dan cair, angkutan barang, angkutan BBM, angkutan laut, angkutan multimoda, dan jasa pengurusan transportasi. Saat ini usaha utama Perusahaan adalah bergerak dibidang distribusi BBM (Bahan Bakar Minyak), LPG (*Liquified Petroleum Gas*), dan bahan bahan kimia, perdagangan BBM dan pelumas, kendaraan angkutan (transportasi), logistik dan jasa.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1988.

Perusahaan berdomisili di Jl. Sunter Garden Raya Blok D8 No. 3G-3H, Jakarta Utara 14350. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kantor cabang yang berlokasi di Cilegon, Bandung dan Samarinda.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of The Company and General Information (continued)

3. Approved the full release and discharge of the responsibility (*equit et de charge*) to Mr. Adreanus Tatang and Mrs. Lies Yuliana Winata for the supervisory action they carried out during their tenure until the closing of this meeting, as long as these, actions are reflected in the Company's book and bearing in mind the approval obtained from the Company's General Meeting of Shareholders
4. Agreed to appoint Mr. Jerry Erfansyah as Director of the Company for a term of office equal to the remaining term of office of the current Directors of the Company.
5. Agreed to appoint Mrs. Lies Erliawati Winata as the new President Commissioner for the same term of office of the current Board of Commissioners of the Company.

The Company's purposes and objectives pursuant to article 3 of the Company's Articles of Association are engaged in solid, gas and liquid trading, goods transportation, fuel transportation, sea transportation, multimodal transportation, and transportation management services. Currently the Company's main business is engaged in the distribution of Fuel (Petroleum Fuel), LPG (*Liquified Petroleum Gas*), and chemicals, fuel and lubricant trade, transport vehicles (transportation), logistics and services.

The Company started its commercial activities in 1988.

The Company is domiciled at Jl. Sunter Garden Raya Block D8 No. 3G-3H, North Jakarta 14350. The Company and Subsidiaries have branch offices located in Cilegon, Bandung and Samarinda.

Tanggal 30 September 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of September 30, 2023 and 2022

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Perusahaan menawarkan saham kepada masyarakat sejumlah 150.000.000 Saham biasa dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 276 per saham. Sehubungan dengan pernyataan pendaftaran dalam rangka penawaran umum perdana saham PT Indah Prakasa Sentosa Tbk. Perusahaan telah menerima Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan No. S-22/D.04/2018 tertanggal 29 Maret 2018. Pencatatan penawaran umum saham tersebut dilakukan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 6 April 2018.

Berdasarkan prospektus yang diterbitkan tanggal 2 April 2018, Perusahaan telah melakukan penawaran umum perdana saham sebanyak 150.000.000 saham biasa atas nama yang merupakan saham baru atau 23,08% dari jumlah seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah penawaran umum perdana saham dengan nilai nominal Rp 100 setiap saham, yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp 276 setiap saham. Nilai penawaran umum perdana saham ini adalah sebesar Rp 41.400.000.000. Pada tanggal 5 April 2018, Perusahaan telah menerima dana hasil penawaran umum perdana saham bersih setelah dikurangi biaya emisi Rp 2.974.091.152 adalah sebesar Rp 38.425.908.848 yang digunakan untuk:

- 1) 47,65% atau sebesar Rp 19.725.869.000 telah digunakan untuk mengakuisisi 99% saham PT Jono Gas Pejagalan yang dimiliki oleh pihak afiliasi;
- 2) 45,17% atau sebesar Rp 18.700.039.848 telah digunakan sebagai tambahan modal kerja Perseroan.

c. Entitas Induk dan Entitas Induk Utama

Pemegang saham utama dan pengendali Grup adalah PT Surya Perkasa Sentosa dan PT Sinar Ratu Sentosa yang merupakan bagian dari Grup yang dimiliki oleh keluarga Tn. Eddy Purwanto Winata yang berbasis di Indonesia.

1. GENERAL (continued)

b. Company's Public Offering

The Company offers shares to the public a number of 150,000,000 ordinary shares with a nominal value of Rp 100 per share at an offering price of Rp 276 per share. In connection with the registration statement in the context of the initial public offering of shares in PT Indah Prakasa Sentosa Tbk. The Company has received a Notice of Registration Statement Effective from the Financial Services Authority No. S-22/D.04/2018 dated March 29, 2018. Registration of the public offering of shares was conducted at the Indonesian Stock Exchange on the date April 6, 2018.

Based on the prospectus issued on April 2, 2018, the Company has conducted an initial public offering 150,000,000 ordinary shares in the name of new shares or 23.08% of the total issued and fully paid capital in the Company after the initial public offering of shares with a nominal value of Rp 100 per share, offered to the public at an offering price of Rp 276 per share. The value of the initial public offering of the shares is Rp 41,400,000,000. On April 5, 2018, the Company received the proceeds from the initial public offering of shares after deducting the cost of issuance of Rp 2,974,091,152 amounting to Rp 38,425,908,848 which was used to:

- 1) 47.65% or Rp 19,725,869,000 has been used to acquire 99% of the shares of PT Jono Gas Pejagalan owned by an affiliate;
- 2) 45.17% or in the amount of Rp 18,700,039,848 has been used as additional working capital for the Company.

c. Parent and Ultimate Parent Company

The principal shareholder and the controlling of the Group are PT Surya Perkasa Sentosa and PT Sinar Ratu Sentosa which are part of the Group owned by the family of Mr. Eddy Purwanto Winata based in Indonesia.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2023 and 2022

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 03 tanggal 08 September 2023 oleh Rahayu Ningsih, SH. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Lies Erliawati Winata	:	President Commissioners
Komisaris	:	Ir. Hadi Avila Tamzil	:	Independent Commissioners
Direktur Utama	:	Eddy Purwanto Winata	:	President Directors
Direktur	:	Jerry Erfansyah	:	Directors

Berdasarkan Surat Keputusan No. 9654/Skep-UC/IPS/II/2022 tanggal 3 Januari 2022, mengenai pengangkatan Gloria Jaya Tarigan sebagai satuan anggota Pengawas Internal Perusahaan.

Berdasarkan Surat Keputusan No. 3183/Skep-UC/IPS/XII/19 tanggal 24 Desember 2019, mengenai pengangkatan Hadi Avilla Tamzil sebagai Ketua Komite Audit serta Ari Binsar dan Achmad Syafei sebagai anggota.

Berdasarkan Surat Keputusan No. 120/Skep/IPS/XII tanggal 21 Desember 2017 mengenai pengangkatan Julius Sidharta sebagai Ketua Komite Audit dan Ari Binsar sebagai anggota serta pengangkatan Suharto Ak., sebagai Kepala Satuan Pengawas Internal Perusahaan dan Steven Kurniawan sebagai anggota.

Berdasarkan surat No. 1123/Skep-CC/IPS/IV/19 tanggal 1 April 2019, Perusahaan menunjuk Jerry Erfansyah sebagai Sekretaris Perusahaan.

Jumlah remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan sebesar Rp 2.567.500.000 dan Rp 2.567.500.000 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022.

Perusahaan dan entitas anak memiliki 210 dan 182 karyawan masing-masing pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022.

1. GENERAL (continued)

d. Board of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees

Based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 03 dated September 08, 2023 by Rahayu Ningsih, SH. The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of September 30, 2023 and 2022, are as follows:

President Commissioners	:	Lies Erliawati Winata
Independent Commissioners	:	Ir. Hadi Avila Tamzil

President Directors	:	Eddy Purwanto Winata
Directors	:	Jerry Erfansyah

Based on Decree No. 9654/Skep-UC/IPS/II/2022 dated January 3, 2022, regarding the appointment of Gloria Jaya Tarigan as a member unit of the Company's Internal Supervisors.

Based on Decree No. 3183/Skep-UC/IPS/XII/19 dated 24 December 2019, regarding the appointment of Hadi Avilla Tamzil as Chair of the Audit Committee and Ari Binsar and Achmad Syafei as member.

Based on Decree No. 120/Skep/IPS/XII dated December 21, 2017 with the appointment of Julius Sidharta as Chairman of Audit Committee and Ari Binsar as a member and appointment of Suharto Ak., as Head of the Company's Internal Control Unit and Steven Kurniawan as a member.

Based on the letter No. 1123/Skep-CC/IPS/IV/19 dated April 1, 2019, the Company appointed Jerry Erfansyah as Corporate Secretary.

Total remuneration given to Board of Commissioners and Directors of the Company amounting to Rp 2,567,500,000 and Rp 2,567,500,000 for the years ended September 30, 2023 and 2022.

The Company and its subsidiaries has 210 and 182 employees respectively as of September 30, 2023 and December 31, 2022.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2023 and 2022

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Penyusunan dan Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Indah Prakasa Sentosa Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh direksi Perusahaan pada tanggal 18 April 2023. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

f. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Pada tanggal 30 September 2023 dan 2022, entitas anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

e. The Preparation and Publication of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Indah Prakasa Sentosa Tbk and its subsidiaries for the year ended September 30, 2023 were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on April 18, 2023. The Company's Directors are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

f. The Structure of the Company and its Subsidiaries

As of September 30, 2023 and 2022, the consolidated subsidiaries are as follows:

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Pokok/ Principal Business Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership
PT Trasindo Sentosa ("TS")	Jakarta	Perdagangan, Transportasi dan Logistik/Trading, Transportation and Logistics	99,00%
PT Elpindo Reksa ("ER")	Jakarta	Transportasi dan Logistik/ Transportation and Logistics	99,00%
PT Barisan Nusantara Sentosa ("BNS")	Jakarta	Perdagangan/Trading	99,00%
PT Ekatama Raya ("ERA")	Jakarta	Perdagangan, Transportasi dan Logistik/Trading, Transportation and Logistics	99,00%
PT Jono Gas Pejagalan ("JGP")	Jakarta	Perdagangan dan Transportasi/ Trading and Transportation	99,00%

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2023 and 2022

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**f. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

Entitas Anak/ Subsidiaries	Mulai Beroperasi/ Start Operating	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
		2023	2022
PT Trasindo Sentosa ("TS")	1991	93.846.542.976	93.434.965.151
PT Elpindo Reksa ("ER")	1993	56.896.393.690	50.284.563.487
PT Barisan Nusantara Sentosa ("BNS")	2012	1.297.407.844	1.384.874.269
PT Ekatama Raya ("ERA")	2007	32.493.680.562	29.922.524.866
PT Jono Gas Pejalalan ("JGP")	1987	27.086.663.524	28.781.667.645

2. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI

Perusahaan melakukan berbagai transaksi yang merupakan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali sebagai berikut:

PT Trasindo Sentosa ("TS")

Berdasarkan akta No. 32 tanggal 28 September 2017 oleh Notaris Mutiara Hartanto, SH., di Jakarta mengenai persetujuan:

1. Jual beli saham sebanyak 9.999 saham terdiri dari milik Ny. Lies Erliawati Winata sebanyak 2.020 saham dan Tn. Eddy Purwanto Winata sebanyak 7.979 saham, kesemuanya dijual kepada Perusahaan.
2. Perubahan penurunan nilai nominal setiap saham Perusahaan yang semula sebesar Rp 1.000.000 menjadi Rp 100.
3. Menyetujui perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Akta Pernyataan Keputusan Rapat tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum dengan No. AHU-AH.01.03-0176185 tanggal 29 September 2017.

Jual beli saham sebanyak 2.020 saham milik Ny. Lies Erliawati Winata dan sebanyak 7.979 saham milik Tn. Eddy Purwanto Winata, kepada Perusahaan adalah merupakan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali.

TS bergerak dalam bidang perdagangan pelumas terutama perdagangan BBM (SPBU), pengangkutan dan jasa pengisian LPG.

1. GENERAL (continued)

f. The Structure of the Company and its Subsidiaries (continued)

2. BUSINESS COMBINATION OF UNDER COMMON CONTROL ENTITIES

The Company conducted several transactions which represent business combination of under common control entities as follows:

PT Trasindo Sentosa ("TS")

Based on notarial deed No. 32 dated September 28, 2017 by Notary Mutiara Hartanto, SH., in Jakarta on approval:

1. Sale and purchase shares of 9,999 shares consist of owned by Mrs. Lies Erliawati Winata amounting to 2,020 shares and Mr. Eddy Purwanto Winata of 7,979 shares, all of which were sold to the Company.
2. Changes in the decrease of nominal value of each shares of the Company which originally amounting to Rp 1,000,000 to Rp 100.
3. To approve the amendment of the members of the Directors and Board of Commissioners.

The Deed of Statement of the Meeting has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia of the Directorate General of General Law Administration with No. AHU-AH.01.03-0176185 dated September 29, 2017.

The sale and purchase of 2,020 shares owned by Mrs. Lies Erliawati Winata and amounting to 7,979 shares owned by Mr. Eddy Purwanto Winata, to the Company is a transaction of business combination of under common control entities.

TS is engaged in the trading of lubricants, especially the trade of fuel (SPBU), transportation and service of LPG filling.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2023 and 2022

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI
(lanjutan)**

PT Trasindo Sentosa ("TS") (lanjutan)

TS berlokasi di Jl. Sunter Garden Raya Blok D8 No. 3G dan 3H, Jakarta Utara 14350 dan memiliki kantor cabang di Jl. Raya Serang Cilegon No. 5, Banten.

Perhitungan selisih transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, adalah sebagai berikut:

	Rupiah
Jumlah Aset	93.434.965.150
Jumlah Liabilitas	(22.355.986.339)
Jumlah Nilai Aset Bersih TS	71.078.978.811
Bagian aset bersih yang diambil alih di PT TS dengan kepemilikan saham sebesar 99%	68.960.485.609
Harga perolehan untuk kepemilikan saham sebesar 99%	9.999.000.000
Selisih imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat yang timbul dari transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	58.961.485.609

Selisih tersebut disajikan sebagai bagian dari pos tambahan modal disetor lainnya (catatan 24).

PT Elpindo Reksa ("ER")

Berdasarkan Akta No. 31 tanggal 28 September 2017 Notaris Mutiara Hartanto, SH., di Jakarta, mengenai persetujuan:

1. Jual beli saham sebanyak 2.997 saham terdiri dari 2.088 lembar saham milik Tn. Eddy Purwanto Winata dan 909 lembar saham milik Ny. Lies Erliawati Winata, yang kesemuanya dijual kepada Perusahaan.
2. Penurunan nilai nominal saham yang semula sebesar Rp 1.000.000 menjadi Rp 100. Terdapat perubahan komposisi kepemilikan saham dengan nilai nominal yang baru yaitu Perusahaan memiliki 29.997.000 lembar saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 2.999.700.000 dan Tn. Eddy Purwanto Winata memiliki 303.000 lembar saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 30.300.000.
3. Perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

2. BUSINESS COMBINATION OF UNDER COMMON CONTROL ENTITIES (continued)

PT Trasindo Sentosa ("TS") (continued)

TS is located on Jl. Sunter Garden Raya Block D8 No. 3G and 3H, North Jakarta 14350 and has a branch office on Jl. Raya Serang Cilegon No. 5, Banten.

The calculation of the difference of the business combination of under common control entities are as follows:

	Total Assets
	Total Liabilities
	Total Value of TS Net Assets
The portion of net assets taken over in PT TS with shares ownership of 99%	
Acquisition cost for shares ownership of 99%	
Difference between the consideration transferred and the carrying amount arising from transaction of the business combination of under common control entities	

The difference is presented as part of additional other paid-in capital (note 24).

PT Elpindo Reksa ("ER")

Based on Deed No. 31 dated September 28, 2017 Notary Mutiara Hartanto, SH., in Jakarta, concerning approval:

1. Share sale and purchase of 2,997 shares consist of 2,088 shares owned by Mr. Eddy Purwanto Winata and 909 shares owned by Mrs. Lies Erliawati Winata, all of which were sold to the Company.
2. Decrease in the par value of the original shares of Rp 1,000,000 to Rp 100. There is a change in the composition of share ownership with a new nominal value of the Company having 29,997,000 shares or with a total nominal value of Rp 2,999,700,000 and Mr. Eddy Purwanto Winata has 303,000 shares or with a total nominal value of Rp 30,300,000.
3. Changes in the composition of Directors Member and Board of Commissioners.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2023 and 2022

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI
(lanjutan)**

PT Elpindo Reksa ("ER") (lanjutan)

Akta Resolusi Pernyataan Keputusan Rapat tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum dengan No. AHU-AH.01.03-0175782 tanggal 28 September 2017.

Jual beli saham sebanyak 2.088 saham milik Tn. Eddy Purwanto Winata dan 909 saham milik Ny. Lies Erliawati Winata kepada Perusahaan adalah merupakan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali.

ER melakukan pemberian jasa pengangkutan LPG.

ER berlokasi di Jl. Sunter Garden Raya Blok D8 No. 3G dan 3H, Jakarta Utara 14350.

Perhitungan selisih transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, adalah sebagai berikut:

	Rupiah
Jumlah Aset	85.055.922.623
Jumlah Liabilitas	(66.025.799.888)
Jumlah Nilai Aset Bersih ER	19.030.122.735
Bagian aset bersih yang diambil alih di PT ER dengan kepemilikan saham sebesar 99%	18.839.821.508
Harga perolehan untuk kepemilikan saham sebesar 99%	2.999.700.000
Selisih imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat yang timbul dari transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	15.840.121.508

Selisih tersebut disajikan sebagai bagian dari pos tambahan modal disetor lainnya (catatan 24).

PT Barisan Nusantara Sentosa ("BNS")

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 33 tanggal 28 September 2017, mengenai persetujuan:

1. Jual beli saham sebanyak 594 saham terdiri dari milik Ny. Lies Erliawati Winata sebanyak 180 saham dan Tn. Eddy Purwanto Winata sebanyak 414 saham, kesemuanya dijual kepada Perusahaan.

2. BUSINESS COMBINATION OF UNDER COMMON CONTROL ENTITIES (continued)

PT Elpindo Reksa ("ER") (continued)

The Deed of Decision of the Meeting Resolution has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia of the Directorate General of General Law Administration with no. AHU-AH.01.03-0175782 dated September 28, 2017.

The sale and purchase of 2,088 shares owned by Mr. Eddy Purwanto Winata and 909 shares owned by Mrs. Lies Erliawati Winata to the Company is a transaction of business combination of under common control entities.

ER undertakes the provision of LPG transportation services.

ER is located on Jl. Sunter Garden Raya Block D8 No. 3G and 3H, North Jakarta 14350.

The calculation of the difference of the business combination of under common control entities are as follows:

Total Assets	85.055.922.623
Total Liabilities	(66.025.799.888)
Total Value of ER Net Assets	19.030.122.735
The portion of net assets taken over in PT ER with shares ownership of 99%	18.839.821.508
Acquisition cost for shares ownership of 99%	2.999.700.000
Difference between the consideration transferred and the carrying amount arising from transaction of the business combination of under common control entities	15.840.121.508

The difference is presented as part of additional other paid-in capital (note 24).

PT Barisan Nusantara Sentosa ("BNS")

Based on the Deed of Meeting Decision No. 33 dated September 28, 2017, regarding approval:

1. Sale and purchase of shares of 594 shares consist owned by Mrs. Lies Erliawati Winata amounting to 180 shares and Mr. Eddy Purwanto Winata amounting to 414 shares, all of which were sold to the Company.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2023 and 2022

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI
(lanjutan)**

PT Barisan Nusantara Sentosa ("BNS") (lanjutan)

2. Perubahan penurunan nilai nominal setiap saham dalam Perusahaan yang semula sebesar Rp 1.000.000 menjadi Rp 100.
3. Menyetujui perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Akta Pernyataan Keputusan Rapat tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum dengan No. AHU-AH.01.03-0176153 tanggal 28 September 2017.

Jual beli saham sebanyak 180 saham milik Ny. Lies Erliawati Winata dan sebanyak 414 saham Tn. Eddy Purwanto Winata, kesemuanya dijual kepada Perusahaan adalah merupakan transaksi kombinasi bisnis Entitas Sepengendali.

BNS bergerak dalam bidang penjualan pelumas ke Perusahaan-Perusahaan tertentu.

BNS berlokasi di Jl. Plumpang Semper No. 24 Jakarta Utara.

Perhitungan selisih transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, adalah sebagai berikut:

	Rupiah
Jumlah Aset	3.359.957.276
Jumlah Liabilitas	(7.681.060.241)
Jumlah Nilai Aset Bersih BNS	(4.321.102.965)
Bagian aset bersih yang diambil alih di PT BNS dengan kepemilikan saham sebesar 99%	(4.277.891.935)
Harga perolehan untuk kepemilikan saham sebesar 99%	594.000.000
Selisih imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat yang timbul dari transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	(4.871.891.935)

Selisih tersebut disajikan sebagai bagian dari pos tambahan modal disetor lainnya (catatan 24).

2. BUSINESS COMBINATION OF UNDER COMMON CONTROL ENTITIES (continued)

PT Barisan Nusantara Sentosa ("BNS") (continued)

2. Changes in the nominal value of any shares in the Company which originally amounting to Rp 1,000,000 to Rp 100.
3. To approve the amendment of the members of the Directors and Board of Commissioners.

The Deed of Decision of Statement of the Meeting has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia of the Directorate General of General Law Administration with No. AHU-AH.01.03-0176153 dated September 28, 2017.

The sale and purchase of 180 shares owned by Mrs. Lies Erliawati Winata and 414 shares owned by Mr. Eddy Purwanto Winata, all sold to the Company is a transaction of business combination of under common control entities.

BNS is engaged in the sale of lubricants to certain Companies.

BNS is located on Jl. Plumpang Semper No. 24 North Jakarta.

The calculation of the difference of the business combination of under common control entities are as follows:

	Total Assets
	Total Liabilities
	Total Value of BNS Net Assets
The portion of net assets taken over In PT BNS with shares ownership of 99%	
Acquisition cost for shares ownership of 99%	
Difference between the consideration transferred and the carrying amount arising from transaction of the business combination of under common control entities	

The difference is presented as part of additional other paid-in capital (note 24).

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2023 and 2022

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI
(lanjutan)**

PT Ekatama Raya ("ERA")

Berdasarkan Akta No. 34 tanggal 28 September 2017 dari Mutiara Hartanto, SH., Notaris di Jakarta, dan telah mendapat Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dengan nomor: AHU-AH.01.03-0176146 tanggal 29 September 2017. Perubahan Anggaran Dasar terakhir tersebut antara lain menyetujui:

1. Jual beli seluruh saham milik Ny. Lies Murtiningsih sebanyak 50.500 lembar saham dan 49.490 lembar saham kepada Tn. Eddy Purwanto Winata, sebagian atau sebanyak 1.010 lembar saham. Jual beli seluruh kepemilikan saham Ny. Lies Purwati Winata dan Ny. Karina Elizabeth Surjadi sebanyak masing-masing 25.250 lembar saham Perusahaan.
2. Perubahan penurunan nilai nominal setiap saham dalam Perusahaan yang semula sebesar Rp 1.000.000 menjadi Rp 100.
3. Menyetujui perubahan susunan anggota Dewan Direksi dan Dewan Komisaris.

Atas Akta Pernyataan Keputusan Rapat tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum dengan No. AHU-AH.01.03-0176147 tanggal 29 September 2017.

Jual beli seluruh saham milik Ny. Lies Murtiningsih sebanyak 50.500 lembar saham kepada Perusahaan sebagian atau sebanyak 49.490 lembar saham dan kepada Tn. Eddy Purwanto Winata sebagian atau sebanyak 1.010 lembar saham. Jual beli seluruh kepemilikan saham Ny. Lies Purwati Winata dan Ny. Karina Elizabeth Surjadi sebanyak masing-masing 25.250 lembar saham kepada Perusahaan merupakan transaksi kombinasi bisnis Entitas pengendali.

ERA bergerak dalam bidang jasa transportasi BBM dan bahan kimia.

ERA berlokasi di Jalan Plumpang Semper No. 16 RT 001 RW 013, Kelurahan Tugu Utara, Kecamatan Koja, Kota Jakarta Utara.

**2. BUSINESS COMBINATION OF UNDER COMMON
CONTROL ENTITIES (continued)**

PT Ekatama Raya ("ERA")

Based on Deed No. 34 dated September 28, 2017 from Mutiara Hartanto, SH., a Notary in Jakarta, and has received Letter of Acceptance of Notification of Amendment of Articles of Association with number: AHU-AH.01.03-0176146 dated September 29, 2017. The latest amendments to the Articles of Association include approving:

1. Sale and purchase all shares owned by Mrs. Lies Murtiningsih amounting to 50,500 shares and 49,490 shares to Mr. Eddy Purwanto Winata, some or amounting to 1,010 shares. Sale and purchase all shares ownership of Mrs. Lies Purwati Winata and Mrs. Karina Elizabeth Surjadi amounting to 25,250 shares of the Company, respectively.
2. Changes in the nominal value of any shares in the Company which originally amounting to Rp 1,000,000 to Rp 100.
3. To approve the amendment of the members of the Member of Board of Directors and Board of Commissioners.

On the Deed of Statement of Meeting Resolution has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia of the Directorate General of General Law Administration with no. AHU-AH.01.03-0176147 dated September 29, 2017.

Sale and purchase all shares owned by Mrs. Lies Murtiningsih as much as 50,500 shares of the Company in part or as much as 49,490 shares and to Mr. Eddy Purwanto Winata or some 1,010 shares. Sale and purchase all shares ownership Mrs. Lies Purwati Winata and Mrs. Karina Elizabeth Surjadi as much as 25,250 shares of the Company is a transaction of business combination of under common control entities.

ERA is engaged in fuel transportation services and chemicals.

ERA is located on Jalan Plumpang Semper No. 16 RT 001 RW 013, Kelurahan Tugu Utara, Koja District, North Jakarta City.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2023 and 2022

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI
(lanjutan)**

PT Ekatama Raya ("ERA") (lanjutan)

Perhitungan selisih transaksi kombinasi bisnis Entitas pengendali, adalah sebagai berikut:

	Rupiah
Jumlah Aset	57.459.718.410
Jumlah Liabilitas	(50.691.326.950)
Jumlah Nilai Aset Bersih ERA	6.768.391.460
Bagian aset bersih yang diambil alih di PT ERA dengan kepemilikan saham sebesar 99%	6.700.707.545
Harga perolehan untuk kepemilikan saham sebesar 99%	9.999.000.000
Selisih imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat yang timbul dari transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	(3.298.292.455)

Selisih tersebut disajikan sebagai bagian dari pos tambahan modal disetor lainnya (catatan 24).

PT Jono Gas Pejagalan ("JGP")

Pada tanggal 5 April 2018, Perusahaan telah mengakuisisi 99% kepemilikan saham PT Jono Gas Pejagalan yang dilakukan berdasarkan akta No. 04 oleh Notaris Rahayu Ningsih, SH., sebesar Rp 19.725.869.000.

Berdasarkan akta No. 05 tanggal 5 April 2018 oleh Rahayu Ningsih, SH., di Jakarta mengenai persetujuan:

1. Pengambilalihan saham milik PT Nusantara Nuraga dalam PT Jono Gas Pejagalan yang akan di Akuisisi oleh PT Indah Prakasa Sentosa, Tbk sebanyak 1.089 lembar saham;
2. Menjual dan menyerahkan seluruh saham milik PT Nusantara Nuraga dalam PT Jono Gas Pejagalan kepada PT Indah Prakasa Sentosa, Tbk sebanyak 1.089 lembar saham.

Akta Pernyataan Keputusan Rapat tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0062537.AH.01.11.TH 2018 tanggal 3 Mei 2018.

2. BUSINESS COMBINATION OF UNDER COMMON CONTROL ENTITIES (continued)

PT Ekatama Raya ("ERA") (continued)

The calculation of the difference of the business combination of under common control entities are as follows:

	Total Assets
	Total Liabilities
Total Value of ERA Net Assets	
The portion of net assets taken over in PT ERA with shares ownership of 99%	
Acquisition cost for shares ownership of 99%	
Difference between the consideration transferred and the carrying amount arising from transaction of the business combination of under common control entities	

The difference is presented as part of additional other paid-in capital (note 24).

PT Jono Gas Pejagalan ("JGP")

On April 5, 2018 the Company has acquired 99% of PT Jono Gas Pejagalan's shareholding which was carried out under deed No. 04 by Notaris Rahayu Ningsih, SH., amounting to Rp 19,725,869,000.

Based on deed No. 5 dated April 5, 2018 by Rahayu Ningsih, SH., In Jakarta regarding approval:

1. The acquisition of shares owned by PT Nusantara Nuraga in PT Jono Gas Pejagalan which will be acquired by PT Indah Prakasa Sentosa, Tbk totaling 1,089 shares;
2. Selling and delivering all shares owned by PT Nusantara Nuraga in PT Jono Gas Pejagalan to PT Indah Prakasa Sentosa, Tbk totaling 1,089 shares.

The Deed of Decision of the Meeting Decision was received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0062537.AH.01.11.TH 2018 dated May 3, 2018.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2023 and 2022

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI
(lanjutan)**

PT Jono Gas Pejagalan ("JGP") (lanjutan)

JGP bergerak dalam bidang perdagangan umum terutama perdagangan gas elpiji, secara impor, ekspor, interinsuler, lokal, supplier, komisioner, distributor, pekerjaan sipil, dan bidang jasa lainnya kecuali jasa bidang hukum dan perjalanan.

PT Jono Gas Pejagalan berlokasi di Jl. Plumpang Semper No. 24 RT 12 RW 002 Kelurahan Tugu Utara Kecamatan Koja, Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta.

Perhitungan selisih transaksi kombinasi bisnis Entitas pengendali, adalah sebagai berikut:

	Rupiah
Jumlah Aset	18.990.892.507
Jumlah Liabilitas	10.268.704.143
Jumlah Nilai Aset Bersih JGP	8.722.188.364
Bagian aset bersih yang diambil alih di PT JGP dengan kepemilikan saham sebesar 99%	8.634.966.483
Harga perolehan untuk kepemilikan saham sebesar 99%	19.725.869.000
Selisih imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat yang timbul dari transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	(11.090.902.517)

Selisih tersebut disajikan sebagai bagian dari pos tambahan modal disetor lainnya (catatan 24).

Rincian jumlah lembar saham, harga perolehan dan bagian proporsional saham atas nilai buku aset bersih entitas anak pada saat diakuisisi adalah sebagai berikut:

2. BUSINESS COMBINATION OF UNDER COMMON CONTROL ENTITIES (continued)

PT Jono Gas Pejagalan ("JGP") (continued)

JGP is engaged in general trading, especially trading in LPG gas, by import, export, interinsular, local, suppliers, commissioners, distributors, civil works, and other services except legal and travel services.

PT Jono Gas Pejagalan is located on Jl. Plumpang Semper No. 24 RT 12 RW 002 Kelurahan Tugu Utara Kecamatan Koja, Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta.

The calculation of the difference of the business combination of under common control entities are as follows:

Total assets	18.990.892.507
Total liabilities	10.268.704.143
Total value of JGP net assets	8.722.188.364
The portion of net assets taken over in PT JGP with shares ownership of 99%	8.634.966.483
Acquisition cost for shares ownership of 99%	19.725.869.000
Difference between the consideration transferred and the carrying amount arising from transaction of the business combination of under common control entities	(11.090.902.517)

The difference is presented as part of additional other paid-in capital (note 24).

The breakdown of total shares, acquisition cost and share proportion on book value of subsidiaries's net assets at acquisition date are as follows:

	Jumlah lembar saham/ Total shares	Harga perolehan/ Acquisition cost (Rp)	Bagian proporsional saham atas nilai buku aset bersih/ Portion of share on book value of net assets (Rp)	Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas Sepengendali/Difference in value of transaction of business combination of under common control entities (Rp)
PT Trasindo Sentosa ("TS")	99.990.000	9.999.000.000	68.960.485.609	58.961.485.609
PT Elpindo Rekso ("ER")	29.997.000	2.999.700.000	18.839.821.508	15.840.121.508
PT Barisan Nusantara Sentosa ("BNS")	5.940.000	594.000.000	(4.277.891.935)	(4.871.891.935)
PT Ekatama Raya ("ERA")	99.990.000	9.999.000.000	6.700.707.545	(3.298.292.455)
PT Jono Gas Pejagalan ("JGP")	1.089	19.725.869.000	8.634.966.483	(11.090.902.517)
Jumlah/Total		43.317.569.000	98.858.089.210	55.540.520.210

Tanggal 30 September 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of September 30, 2023 and 2022

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi penting yang diterapkan Perusahaan dan entitas anak ("Grup") dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini adalah sebagai berikut:

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) berdasarkan keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan metode akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, yang menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 30 September 2023 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan secara khusus, disajikan dalam Rupiah penuh.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies adopted by the Company and its subsidiaries ("The Group") in the preparation and presentation of these consolidated financial statements are as follows:

a. Basis of Preparation and Measurement of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Public Companies" included in the appendix of the Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) (currently Financial Services Authority/OJK) No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared based on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

The consolidated statements of cash flows have been prepared by using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended September 30, 2023 are consistent with the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Group. All figures in the consolidated financial statements, unless stated specifically, are presented in full Rupiah.

Tanggal 30 September 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of September 30, 2023 and 2022

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi tertentu. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

Penerapan perubahan standar akuntansi berikut yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022 dan 1 April 2022, dan relevan bagi Perseroan, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap angka-angka yang dilaporkan dalam laporan keuangan tahun berjalan:

- Amandemen PSAK 22 "Bisnis Kombinasi"
- Amandemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" tentang Kontrak Memberatkan – Biaya Memenuhi Kontrak.
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 71 "Instrumen Keuangan" dan PSAK 73 "Sewa"

Standar baru dan amandemen standar yang telah diterbitkan dan relevan bagi Perseroan, yang wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dan belum diterapkan secara dini oleh Perseroan, adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan.
- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas.
- Amendemen PSAK 1 dan PSAK 25, tentang definisi estimasi akuntansi.
- Amendemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan" tentang aset dan kewajiban yang timbul dari transaksi tunggal.
- PSAK 74, "Kontrak Asuransi".

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation and Measurement of Consolidated Financial Statements (continued)

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standard requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumption and estimates are significant to the consolidated financial statement are disclosed in Note 4.

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK")

The adoption of the following amendments to accounting standards effective from 1 January 2022 and 1 April 2022, and relevant to the Company, did not result in significant changes to the Company's accounting policies and did not have a material impact on the figures reported in the current year's financial statements:

- Amendment to PSAK 22 "Business Combinations"
- Amendment to PSAK 57 "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets" on Onerous Contracts – Costs to Fulfill the Contract.
- Annual improvements on PSAK 71 "Financial Instruments" and PSAK 73 "Leases"

The new standards and amendments to standards that have been issued and are relevant to the Company, which must be applied for the financial year starting on or after January 1, 2023 and have not been implemented early by the Company, are as follows:

- Amendment to PSAK 16, "Fixed Assets" regarding proceeds before intended use.
- Amendment to PSAK 1, "Presentation of Financial Statement" regarding classification of liabilities.
- Amendment to PSAK 1 and PSAK 25, regarding definition of accounting estimates.
- Amendment to PSAK 46, "Taxation" regarding asset and liabilities arising from a single transaction.
- PSAK 74, "Insurance Contract".

Tanggal 30 September 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of September 30, 2023 and 2022

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Entitas anak.

Pengendalian didapat ketika Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*;
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain;
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain;
- Hak suara dan hak suara potensial Grup

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Konsolidasi entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laba rugi sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and subsidiaries.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Group controls an investee if and

only if the Group has:

- Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee;
- The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;
- Rights arising from other contractual arrangements;
- The Group's voting rights and potential voting rights

The Group reassesses whether it controls an investee if facts and circumstances indicate a change in one or more of the three elements of control.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in profit or loss from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

Tanggal 30 September 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of September 30, 2023 and 2022

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan non-pengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Jika kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas keuntungan atau kerugian dan aset neto dari entitas-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are fully eliminated upon consolidation.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the parent Company.

Tanggal 30 September 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of September 30, 2023 and 2022

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat di ekuitas.

c. Aset dan Liabilitas Keuangan

i. Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (OCI).

klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Grup telah menerapkan kebijaksanaan praktisnya, Grup pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Grup telah menerapkan kebijaksanaan praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 72.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Financial Assets and Liabilities

i. Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost and fair value through other comprehensive income (OCI).

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of accounts receivable - trade that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs. Account receivable - trade that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

Tanggal 30 September 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of September 30, 2023 and 2022

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga (SPPI)' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Grup. Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

i. Financial Assets (lanjutan)

In order for a financial asset to be classified and measured at amortised cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest (SPPI)' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in two categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*
- *Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)*

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Tanggal 30 September 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of September 30, 2023 and 2022

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang) (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (SBE) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau rusak.

Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak-pihak berelasi non-usaha dan aset keuangan lainnya.

Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen ekuitas)

Setelah pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya yang tidak dapat ditarik kembali sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika definisi ekuitas berdasarkan PSAK 50: Instrumen Keuangan: Penyajian dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan memenuhi definisi tersebut. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang ke laba rugi. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Grup mendapatkan keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah tercatat di OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

Grup memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitas yang tidak terdaftar dalam kategori ini yang tidak dapat ditarik kembali.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

i. Financial Assets (lanjutan)

Financial assets at amortized cost (debt instruments) (continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, due from related parties and other financial assets.

Financial assets designated at fair value through OCI (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under PSAK 50: Financial Instruments: Presentation and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

The Group elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category

Tanggal 30 September 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of September 30, 2023 and 2022

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Grup telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Grup mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Grup tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Grup terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Grup.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

i. Financial Assets (lanjutan)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Tanggal 30 September 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of September 30, 2023 and 2022

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (ECL) untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

ECL dikenali dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu default (ECL seumur hidup).

Untuk piutang dagang, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Grup telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

i. Financial Assets (lanjutan)

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Tanggal 30 September 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of September 30, 2023 and 2022

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Dalam kasus tertentu Perusahaan juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Kelompok Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai utang dan pinjaman dan utang.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk utang dan pinjaman dan utang usaha, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha kepada pihak ketiga, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek - gaji dan tunjangan lainnya, utang bank dan lembaga pembiayaan, utang obligasi, liabilitas sewa, utang pihak-pihak berelasi non-usaha, uang jaminan yang diterima dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya.

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

i. Financial Assets (lanjutan)

Impairment of financial assets (continued)

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

ii. Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as loans and borrowings and payables.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables to third parties, other payables, accrued expenses, liability for short-term employee benefits - salaries and other allowances, loans from banks and financing institutions, bonds payable, lease liabilities, due to related parties, security deposits and other non current financial liabilities

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

Tanggal 30 September 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of September 30, 2023 and 2022

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Utang dan pinjaman

Ini adalah kategori yang paling relevan dengan Grup. Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat kewajiban dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

iii. Saling hapus instrument keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. *Financial Assets and Liabilities (continued)*

ii. Financial Liabilities (continued)

Loans and borrowings

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Tanggal 30 September 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of September 30, 2023 and 2022

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuota harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir tahun pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arms-length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

Penyesuaian risiko kredit

Grup menyesuaikan harga di pasar yang lebih dapat diobservasi untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak yang bertransaksi antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam penentuan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Grup terkait dengan instrumen tersebut ikut diperhitungkan.

v. Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskon pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. *Financial Assets and Liabilities (continued)*

iv. Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market BLID prices at the close of business at the end of the reporting year. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

Credit risk adjustment

The Group adjusts the price in the more observable market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Group's own credit risks associated with the instrument are taken into account.

v. Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired

Tanggal 30 September 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of September 30, 2023 and 2022

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

vi. Penurunan nilai aset keuangan

Pinjaman dan piutang

Untuk pinjaman dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman dan piutang memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

vi. Impairment of financial instruments

Loans and receivables

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics, and the group is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a "loans and receivables" financial asset has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

Tanggal 30 September 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of September 30, 2023 and 2022

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

vi. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Grup.

Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba rugi.

vii. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan, untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila:

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

**vi. Impairment of financial instruments
(continue)**

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statement of other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group.

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

vii. Derecognition of financial assets and liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

vii. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan kewajiban keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan kewajiban keuangan awal dan pengakuan kewajiban keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

d. Akuntansi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Perusahaan menerapkan secara prospektif PSAK No. 38 (revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" yang menggantikan PSAK No. 38 (revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", kecuali atas saldo transaksi kombinasi entitas sepengendali yang diakui sebelumnya, disajikan sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" dalam bagian Ekuitas. PSAK No. 38 (revisi 2012) mengatur tentang kombinasi bisnis entitas sepengendali, baik untuk entitas yang menerima bisnis maupun untuk entitas yang melepaskan bisnis.

Pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Kelompok Usaha tersebut. Karena kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan pada substansi ekonomi atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi ini dicatat pada jumlah tercatat menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

vii. Derecognition of financial assets and liabilities (continued)

Financial assets (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as an extinguishment of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss

d. Accounting for Business Combination of Under Common Control Entities

The Company has prospectively applied PSAK No. 38 (revised 2012), "Business Combination of under Common Control Entities", which supersedes PSAK No. 38 (revised 2004), "Accounting for Restructuring of under Common Control Entities", except for the balance of transactions between under common control entities previously recognized, is presented as part of "Additional Paid-in Capital" under the Shareholders' Equity section. PSAK No. 38 (revised 2012) provides for the business combination of under common control entities, both for entities that accept business as well as for business-releasing entities.

The transfer of business between under common control entities does not result in a change in the economic substance of ownership of a business transferred and may not result in a gain or loss for the Group as a whole or for the individual entity within the Group. Since the business combination of under common control entities does not result in a change in the economic substance of the business exchanged, the transaction is recorded at the carrying amount using the pooling of interest method.

Tanggal 30 September 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of September 30, 2023 and 2022

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Akuntansi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (lanjutan)

Bagi entitas yang menerima pengalihan, selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi entitas sepengendali diakui di ekuitas dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

Bagi entitas yang melepaskan bisnis, selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas juga diakui dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan entitas yang bergabung, untuk periode dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode komparatif lain yang disajikan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode komparatif yang disajikan. Laporan keuangan Perusahaan tidak boleh memasukkan adanya penyatuan kepemilikan jika penyatuan kepemilikan terjadi pada tanggal setelah akhir periode pelaporan.

Biaya sehubungan dengan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali diakui sebagai beban pada periode terjadinya.

e. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Accounting for Business Combination of Under Common Control Entities (continued)

For the entity receiving the transfer, the difference between the amount of the transferred benefit and the carrying amount of each under common control entities transaction is recognized in equity in "Additional Paid-in Capital" account.

For a business-releasing entity, the difference between the benefits received and the carrying amount of the disposed business is also recognized in the "Additional Paid-in Capital" account.

In applying the pooling of interest method, the components of the entity's aggregate financial statements, for the period in which a business combination occurs and for other comparative periods presented, are presented in such a way as if the merger has taken place since the beginning of the comparative period presented. The Company's financial statements may not include any unification of ownership if the pooling of ownership occurs on the date after the end of the reporting period.

Costs in connection with the combined business transactions of under common control entities are recognized as expenses in the period in which they are incurred.

e. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity who is related to the reporting entity:

- 1) A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

Tanggal 30 September 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of September 30, 2023 and 2022

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- ii. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau entitas ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam angka (1) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan laporan keuangan konsolidasian

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Transactions with Related Parties
(continued)**

2) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

- i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
- iv. One entity is a joint venture of the third entity and the other entity is an associate of the third party.
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is maintaining such plan by itself, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- vii. A person identified in number (1) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

Significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

Tanggal 30 September 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of September 30, 2023 and 2022

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari uang kas dan uang yang ada di bank yang tidak digunakan sebagai jaminan atas utang serta tidak dibatasi penggunaannya.

g. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, dikurangi penyisihan atas penurunan nilai. Penyisihan atas penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang Grup tidak dapat ditagih.

Besarnya penyisihan merupakan selisih antara nilai aset tercatat dan nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan, didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif. Penurunan nilai aset tercatat dicatat di dalam akun penyisihan dan nilai kerugian diakui di dalam laba atau rugi. Ketika tidak dapat ditagih, piutang dihapuskan bersama dengan penyisihan piutang. Pemulihan nilai setelah penghapusan piutang diakui sebagai penghasilan di dalam laba atau rugi tahun berjalan.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai yang dapat direalisasikan (*Net Realizable Value*).

Biaya perolehan ditentukan berdasarkan metode pertama masuk pertama keluar dan meliputi semua biaya pembelian, biaya konversi dan biaya tidak langsung yang terjadi untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisi sekarang. Penyisihan atas persediaan usang dan penurunan nilai persediaan, jika ada, dibentuk untuk mengurangi nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi neto.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Cash on hand and in banks

Cash on hand and in banks consists of cash on hand and in banks and are not used as collateral for loan and the usage are not restricted.

g. Trade and Other Receivables

Receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less any allowance for impairment. An allowance for impairment of receivables is established when there is objective evidence that the outstanding amounts of the Group's receivables can not be collected.

The amount of the allowance is the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the effective interest rate. The carrying amount of the receivables is reduced through the use of an allowance account, and the amount of the loss is recognized in profit or loss. When a receivable is uncollectible, it is written off against the allowance for impairment of receivables. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited as income in current year's profit or loss.

h. Inventories

Inventories are stated at lower of cost or net realizable value.

Acquisition cost is determined based on the first in first out method and is comprises of all costs of purchase, costs of conversion and appropriate overheads incurred in bringing the inventory to its present location and condition. Provisions for obsolete inventory and declining value of inventories, if any, are provide to decrease the carrying value of inventories to net realizable value.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

Tanggal 30 September 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of September 30, 2023 and 2022

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

i. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan sebesar nilai revaluasian, dikurangi penurunan nilai, jika ada.

Awalnya suatu aset tetap diukur sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari harga perolehannya dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen, serta estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya-biaya setelah perolehan awal seperti penggantian komponen dan inspeksi yang signifikan, diakui dalam jumlah tercatat aset tetap jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Sisa jumlah tercatat biaya komponen yang diganti atau biaya inspeksi terdahulu dihentikan pengakuannya. Biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Jenis aset tetap
Bangunan
Kapal
Kendaraan
Mesin dan peralatan
Peralatan kantor

Tahun/year
20
16
4 – 10
4 – 8
4

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed Assets

Fixed assets except land are carried at cost less accumulated depreciation, and impairment in value, if any. Land is not depreciated and is stated at revaluation value, less impairment in value, if any.

Initially an item of fixed assets is measured at cost which consists of its acquisition costs and any costs directly attributable to taking the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management, and the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. The legal cost incurred to extend or renew the land rights are recorded as intangible assets and amortized over the shorter of the rights legal life or land's economic life.

Subsequent costs after initial acquisition such as significant cost of replacing part of the assets and major inspection cost, are recognized in the carrying amounts if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably. Any remaining carrying amounts of the cost of the previous replacement or inspection cost is derecognized. Repairs and maintenance cost that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation of fixed assets is computed on straight-line method, based on the estimated economic useful lives of fixed assets as follows:

Type of fixed assets
Building
Vessel
Vehicle
Machinery and equipment
Office equipment

Tanggal 30 September 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of September 30, 2023 and 2022

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

i. Aset Tetap (lanjutan)

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun buku untuk memastikan nilai residu, umur manfaat dan metode depresiasi diterapkan secara konsisten sesuai dengan ekspektasi pola manfaat ekonomis dari aset tersebut.

Ketika suatu aset dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya, biaya perolehan dan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada, dikeluarkan dari akun tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap akan dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sebelum tanggal 1 Januari 2015 aset tetap - tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan. Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2015) tentang "Aset Tetap", dimana Perusahaan telah mengubah kebijakan akuntansi dari metode biaya perolehan ke metode revaluasi untuk pencatatan nilai tanah. Perubahan kebijakan akuntansi dari metode biaya perolehan ke metode revaluasi dalam pencatatan nilai tanah berlaku prospektif.

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup untuk memastikan bahwa nilai tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal pelaporan.

Aset tetap yang tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan wajib direvaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) tahun.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah diakui pada penghasilan komprehensif lain dan dicatat dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi aset tetap, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed Assets (continued)

The residual value, useful lives and depreciation methods shall be reviewed at each financial year end to ensure the residual value, useful lives and depreciation methods are applied consistently in line with the expected pattern of economic benefits of that assets.

When an item of assets is disposed of or when no future economic benefits are expected from its use or disposal, acquisition costs and accumulated depreciation and accumulated impairment loss, if any, are removed from the accounts. Any resulting gains or losses on the disposal of fixed assets are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Before January 1, 2015 fixed assets - land are stated at acquisition costs. The Company has implemented PSAK No. 16 (Revision 2015) regarding "Fixed Assets", where the Company has changed accounting policy from acquisition cost method to revaluation method for recorded the land value. Change to this policy from acquisition cost method to revaluation method for recorded the land value applies prospectively.

Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the reporting date.

Fixed assets that do not experience significant changes in fair value must be revalued at least every 3 (three) years.

Any revaluation increase arising on the revaluation of land is recognized in other comprehensive income and recorded in equity under the heading of revaluation surplus of fixed assets, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged.

Tanggal 30 September 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of September 30, 2023 and 2022

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

i. Aset Tetap (lanjutan)

Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dibebankan dalam laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Aset dalam Penyelesaian

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Biaya pinjaman, termasuk selisih kurs yang timbul dari pinjaman dalam mata uang asing sejauh bahwa selisih kurs adalah penyesuaian terhadap biaya bunga yang dikeluarkan khusus untuk mendanai pembangunan, dikapitalisasi selama periode sampai selesai. Setelah pembangunan selesai, biaya yang dikapitalisasi tersebut dipindahkan ke aset tetap.

Perusahaan menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset". PSAK revisi menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkansuatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkansuatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terRp ulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba atau rugi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed Assets (continued)

The decrease in the carrying amount arising from the revaluation of land is charged to profit or loss if the decrease exceeds the surplus balance of such assets, if any.

Assets in Progress

Assets in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets. Borrowing costs, including exchange differences arising from borrowings denominated in foreign currencies to the extent that the exchange differences are adjustments to interest costs incurred specifically to fund the construction, are capitalized during the period until completion. Upon completion of construction, the costs capitalized are transferred to fixed assets.

The Company applied PSAK No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets". This revised PSAK prescribes the procedures to be employed by an entity to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amount. An asset is carried at more than its recoverable amount if its carrying amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of the asset. If this is the case, the asset is described as impaired and this revised PSAK requires the entity to recognize an impairment loss. This revised PSAK also specifies when an entity should reverse an impairment loss and prescribes disclosures.

At the end of reporting period, the Group evaluates whether any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Tanggal 30 September 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of September 30, 2023 and 2022

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan". PSAK 72 menetapkan persyaratan bahwa pendapatan atas kontrak dengan pelanggan yang berjangka waktu lebih dari satu tahun dapat diakui dalam laporan laba rugi apabila entitas penjual telah menyelesaikan kewajiban pelaksanaan (*performance obligation over time*) kepada pelanggan.

Pendapatan dari agen penjualan bahan bakar, pelumas dan gas diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan telah beralih dan barang telah diserahkan kepada pelanggan.

Pendapatan jasa transportasi dan logistik dan stasiun pengisian pengangkutan bulk elpiji diakui pada saat jasa diberikan dan faktur penjualan diterbitkan berdasarkan kontrak kerja sama.

Pendapatan sewa dicatat pada saat jasa sewa diberikan sesuai dengan masa sewa.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

l. Pajak Penghasilan

PSAK No. 46 (Penyesuaian 2014) mengisyaratkan Grup untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain.

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Revenue Recognition and Expenses

The Group adopted PSAK No. 72, "Revenue from Contract with Customers". PSAK 72 stipulated that revenue from contract with customers over a year period can only be recognized to profit or loss when the seller entity has fulfill its performance obligation over time to the customers.

Revenues from sale of fuel, lubricant and gas are recognized when risk and benefits of ownership are transferred and after goods have been delivered to customers.

Revenue from transportation and logistics services and refueling stations for bulk elpiji is recognized when services are rendered and sales invoices issued by a cooperation contract.

Rental revenue is recorded when the rental service is rendered according to the rental period.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

l. Income Tax

PSAK No. 46 (Improvements 2014) requires the Group to calculate the tax consequences of current and future tax from recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position, and the transactions and events another of the current period that are recognized in the consolidated financial statements.

The tax expense comprises of current and deferred tax. Tax expense is recognized in the net income for the year, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income.

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Tanggal 30 September 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of September 30, 2023 and 2022

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang. Liabilitas pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer kena pajak. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Surat Ketetapan Pajak

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui masing-masing sebagai beban pajak kini dan beban lain-lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Income Tax (continued)

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period.

Tax Assessment Notice

Additional principal amount of taxes and penalties determined by the Tax Assessment Notice ("SKP") is recognized respectively as current tax and other expense in the consolidated statements of income and other comprehensive income, unless there is further settlement efforts. An additional principal amount of taxes and penalties determined by SKP are deferred as long as it meets the recognition criteria of assets.

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Tanggal 30 September 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of September 30, 2023 and 2022

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Final (lanjutan)

Mengacu pada PSAK No. 46 yang disebutkan di atas, beban pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan sewa dan pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan sebagai beban pajak final.

m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Grup menyelenggarakan pembukuannya dalam Rupiah. Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dicatat dengan menggunakan kurs tukar yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, seluruh aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah telah dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian selisih kurs bersih yang timbul dari penjabaran tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

Kurs yang digunakan pada tanggal 30 September 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023
Dollar AS	15.526

n. Imbalan Kerja

Grup telah menerapkan secara retrospektif PSAK 24 (Revisi 2018), "Imbalan Kerja", di adopsi dari International Accounting Standards ("IAS") 19.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Income Tax (continued)

Final Tax (continued)

Referring to PSAK No. 46 as mentioned above, final tax expense is no longer in scope of PSAK No. 46. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from rental income and transfer land and/or building right as final tax expenses.

m. Transactions and Balances in Foreign Currencies

The Group maintains its accounting records in Rupiah. Transactions in currencies other than Rupiah are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions.

As of the consolidated statements of financial position date, all monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah have been translated at the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia (Indonesian Central Bank) on that date. The net foreign exchange gains or losses arising from the translation are recognized in the current year's consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, except when deferred in the equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

The exchange rates used as of September 30, 2023 and 2022 were as follows:

	2022	
	15.731	US dollar

n. Employee Benefits

The Group has retrospectively adopted PSAK 24 (Revised 2018), "Employee Benefits", adopted from International Accounting Standards ("IAS") 19.

Tanggal 30 September 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of September 30, 2023 and 2022

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Imbalan Kerja (lanjutan)

PSAK ini menetapkan antara lain, (i) menghapuskan *"corridor approach"* yang digunakan dalam PSAK sebelumnya dan (ii) perubahan signifikan dalam pengakuan, penyajian dan pengungkapan imbalan pascakerja yang antara lain sebagai berikut:

- Keuntungan dan kerugian aktuarial saat ini diharuskan untuk diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan dikeluarkan secara permanen dari laba atau rugi.
- Keuntungan yang diharapkan atas asset plan tidak lagi diakui dalam laba atau rugi.
- Keuntungan yang diharapkan digantikan dengan mengakui pendapatan bunga (atau beban) atas program manfaat pasti bersih (atau liabilitas) dalam laba atau rugi, yang dihitung menggunakan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban pensiun.
- Biaya jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan tidak bisa lagi ditangguhkan dan diakui periode mendatang. Semua biaya jasa lalu akan diakui lebih awal ketika amendemen/kurtailmen terjadi atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi atau biaya pemutusan terkait.

Perubahan tersebut dibuat agar aset atau liabilitas pensiun bersih diakui dalam posisi laporan keuangan konsolidasian untuk menggambarkan nilai penuh dari defisit atau surplus program.

Grup membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2018), UU Cipta Kerja No. 11/2020 dan PP No. 35/2021. Berdasarkan UU tersebut, Grup diharuskan membayar uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang pengganti hak kepada karyawan apabila persyaratan yang ditentukan dalam UU tersebut terpenuhi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Employee Benefits (continued)

This PSAK provides, among others, (i) the elimination of the *"corridor approach"* permitted under the previous version and (ii) significant changes in the recognition, presentation and disclosure of postemployment benefits which, among others, are as follows:

- Actuarial gains and losses are now required to be recognized in OCI and excluded permanently from profit or loss.
- Expected return on assets plan will no longer be recognized in profit or loss.
- Expected returns are replaced by recognizing interest income (or expense) on the net defined benefit asset (or liability) in profit or loss, which is calculated using the discount rate used to measure the pension obligation.
- Unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period. Instead, all past service costs will be recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs or when the Group recognizes related restructuring or termination costs.

Such changes are made in order that the net pension assets or liabilities are recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit or surplus.

The Group provides employee benefits as required under PSAK No. 24 (Revised 2018), Omnibus Law No. 11/2020 and PP No. 35/2021. Under the Law, the Group is required to pay separation, appreciation and compensation benefits to its employees if the conditions specified in the Law are met.

Tanggal 30 September 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of September 30, 2023 and 2022

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Imbalan Kerja (lanjutan)

Grup juga menyelenggarakan program iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Imbalan atas UU tersebut telah dihitung dengan membandingkan manfaat yang akan diterima oleh karyawan pada usia normal pensiun dari Dana Pensiun dengan manfaat yang diperoleh sesuai dengan UUK tersebut setelah dikurangi akumulasi imbalan kerja karyawan dan hasil investasi yang terkait. Jika manfaat program pensiun iuran pasti kurang dari persyaratan yang ditetapkan UU, Grup harus menyediakan kekurangannya.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode projected-unit-credit dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil yang diharapkan atas aset dana pensiun dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset dana pensiun (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui pendapatan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun bersih diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus dana pensiun. Pengukuran kembali tidak mereklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amendemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode vesting masa depan.

o. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, dikapitalisasi pada biaya perolehan aset tersebut.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Employee Benefits (continued)

The Group also has a defined contribution plan covering substantially all of its eligible employees. The benefits under the Law have been calculated by comparing the benefits that will be received by an employee at normal pension age from the Pension Plan with the benefits as stipulated under the Law, after deducting the accumulated employee contribution and the related investment results. If the employer-funded portion of the Pension Plan benefit is less than the benefit as required by the Law, the Group will provide for such shortfall.

Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, expected return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

All re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the interim consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized. As a result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

o. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, an asset that takes a long time to get ready for use or sale, are capitalized to the cost of that asset.

Tanggal 30 September 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of September 30, 2023 and 2022

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

o. Biaya Pinjaman (lanjutan)

Penghasilan investasi yang diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian dinyatakan selesai secara substansial dan aset dapat digunakan atau dijual.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Aset pada sewa pembiayaan pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan dicatat yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Kewajiban kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai kewajiban sewa pembiayaan.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari kewajiban sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo kewajiban. Rental kontijen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontijen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Borrowing Costs (continued)

Investment income earned from temporary investment of specific borrowings not yet used for qualifying assets is deducted from the capitalized borrowing costs.

Capitalization of borrowing costs ceases when the activities necessary to prepare the qualifying assets is completed substantially and assets can be used or sold.

All other borrowing costs are recognized in the statement of income and other comprehensive income in the period incurred.

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

Assets held under finance leases are initially recognized as assets at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the consolidated statements of financial position as a finance lease obligations.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

Tanggal 30 September 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of September 30, 2023 and 2022

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Sewa (lanjutan)

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai kewajiban. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

q. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Perusahaan harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

r. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

s. Modal Saham

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas.

Biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang ekuitas, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih residual yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutive

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Lease (continued)

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

q. Provisions

Provisions are recognized when the Company has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

r. Earning Per Share - Basic

Earning per share - basic is computed by dividing net income attributable to owners of the parent company over the weighted average number of shares outstanding during the period.

s. Share Capital

Ordinary shares are classified as equity.

Direct costs directly attributable to the issue of new shares are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all potential dilutive ordinary shares.

Tanggal 30 September 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of September 30, 2023 and 2022

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

t. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perusahaan yang belum dibayarkan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam tahun di mana pembagian dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

u. Segmen Operasi

PSAK 5 (Penyesuaian 2015) mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan dan entitas anak yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- i. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- ii. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- iii. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk, yang menyerupai informasi segmen usaha yang dilaporkan di periode sebelumnya.

Perusahaan dan entitas anak beroperasi pada bidang keagenan: bahan bakar minyak dan SPBU, pelumas dan gas, SPPBE serta transportasi dan logistik.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Dividend

Dividend distributions to the Company's shareholders which have not been paid are recognized as liabilities in the consolidated financial statements in the year in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

u. Operating Segment

PSAK 5 (Improvements 2015) requires that operating segments are identified based on internal reports about components of the Company and its subsidiaries, and are regularly reviewed by the "operational decision makers" in order to allocate resources and assess performance of the operating segments.

Operating segment is a component of an entity:

- i. engaged in the business activities which generate revenue and burdens (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);*
- ii. whose operating results are reviewed regularly by operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance, and*
- iii. where the financial information that can be separated is available.*

The information used by operational decision-makers in resource allocation and performance evaluation focused on the category of each product, which resembles a business segment information reported in the previous period.

The Company and its subsidiaries operate in the agents: fuel and SPBU, lubricant and gas, SPPBE and transportation and logistics.

Tanggal 30 September 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of September 30, 2023 and 2022

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI, ESTIMASI
DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat. Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian:

Pertimbangan

Menentukan Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada catatan 3.

Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga Di Pasar Aktif

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENT,
ESTIMATES AND SIGNIFICANT ACCOUNTING
ASSUMPTIONS**

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgements, estimations and assumptions that affect amounts reported in the consolidated financial statements. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates. Management believes that the following disclosure has included a summary of considerations, estimates and significant assumptions that affect the reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements:

Considerations

Determining Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in note 3.

Financial Assets Not Quoted In Active Market

The Group classifies financial assets by evaluating, among others, whether the asset is quoted or not in an active market. Included in the evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market is the determination on whether quoted prices are readily and regularly available, and whether those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

Tanggal 30 September 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of September 30, 2023 and 2022

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI, ESTIMASI
DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Menentukan Nilai Wajar Atas Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan per 30 September 2023 dan 2022 telah diungkapkan dalam catatan 34.

Menilai Penyisihan Penurunan Nilai Piutang

Grup mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang.

Menentukan Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 20 tahun. Ini adalah masa manfaat yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat atas aset tetap telah diungkapkan dalam catatan 10.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENT,
ESTIMATES AND SIGNIFICANT ACCOUNTING
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Determining Fair Value of Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss.

The fair value of financial assets and liabilities as of September 30, 2023 and 2022 are disclosed in note 34.

Assessing Impairment of Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

These specific provisions are reevaluated and adjusted as additional information received affects the allowance for impairment.

Determining Useful Lives of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets ranging from 4 to 20 years. These are generally useful lives expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The carrying amount of fixed assets are disclosed in note 10.

Tanggal 30 September 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of September 30, 2023 and 2022

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI, ESTIMASI
DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**
(lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Menilai Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan
Tertentu

PSAK No. 48 (Revisi 2014) mensyaratkan bahwa penilaian penurunan nilai dilakukan pada aset non-keuangan tertentu apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Grup yang dapat memicu penelaahan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- kinerja yang kurang signifikan relatif terhadap *expected historical* atau hasil dari operasional yang diharapkan dari proyek masa depan;
- perubahan signifikan dalam cara penggunaan aset yang diperoleh atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- tren negatif yang signifikan atas industri atau ekonomi.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui apabila nilai tercatat aset non-keuangan melebihi jumlah yang dapat dipulihkan. Menentukan jumlah yang dapat dipulihkan atas aset-aset tersebut membutuhkan estimasi atas arus kas yang diharapkan dapat dihasilkan dari penggunaan lanjutan dan disposisi akhir dari aset tersebut.

Per 30 September 2023 dan 2022, Grup menilai bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset non-keuangan.

Menentukan Biaya dan Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan biaya dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, umur pensiun dan tingkat kematian. Perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Sementara hasil aktual dapat berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup. Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai.

Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja per 30 September 2023 dan 2022 telah diungkapkan dalam catatan 21.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENT,
ESTIMATES AND SIGNIFICANT ACCOUNTING
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Assessing Impairment of Certain Non-Financial
Assets

PSAK No. 48 (Revised 2014) requires that an impairment review to be performed on certain non-financial assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable. The factors that the Group considers important which could trigger an impairment review include the following:

- significant underperformance relative to the expected historical or project future operating results;
- significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- significant negative industry or economic trends.

An impairment loss is recognized whenever the carrying amount of a non-financial asset exceeds its recoverable amount. Determining the recoverable amount of such assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets.

As of September 30, 2023 and 2022, the Group assessed that there is no certain impairment non-financial assets.

Determining Employee Benefits Expense and
Liabilities

The determination of the Group's liabilities and expense for employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, retirement age and mortality rate. Significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense. While the actual results that differ from the Group's assumptions. The Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate.

The carrying amount of employee benefits obligations as of September 30, 2023 and 2022 are disclosed in note 21.

Tanggal 30 September 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of September 30, 2023 and 2022

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI, ESTIMASI
DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Menilai Pajak Dibayar Di Muka

Grup menelaah pajak dibayar di muka pada setiap tanggal pelaporan dan menentukan cadangan mengurangi nilai tercatat apabila Grup berkeyakinan pajak dibayar di muka tersebut tidak dapat diterima kembali.

Terdapat ketidakpastian mengenai estimasi jumlah pajak dibayar di muka yang dapat digunakan dikarenakan terdapat interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks.

Nilai tercatat pajak dibayar di muka per 30 September 2023 dan 2022 telah diungkapkan dalam Catatan 20a.

Menilai Provisi Atas Pajak Penghasilan

Menentukan provisi atas Pajak Penghasilan Badan mewajibkan pertimbangan signifikan oleh manajemen. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas Pajak Penghasilan Badan berdasarkan estimasi Pajak Penghasilan Badan.

Liabilitas atas Pajak Penghasilan Badan Grup per 30 September 2023 dan 2022 telah diungkapkan dalam catatan 20b dan 20d.

Menilai Pajak Tangguhan

Grup menelaah aset/liabilitas pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Grup juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai.

Aset/liabilitas pajak tangguhan bersih Grup per 30 September 2023 dan 2022 diungkapkan dalam catatan 20e.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENT,
ESTIMATES AND SIGNIFICANT ACCOUNTING
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Assessing Prepaid Taxes

The Group reviews its prepaid taxes at each reporting date and reduces the carrying amount if the Group believes that the prepaid taxes can not be refund.

There is uncertainty regarding the estimated amount of prepaid taxes that can be used because there are complex interpretation of tax regulations.

The carrying amount of prepaid tax as of September 30, 2023 and 2022 are disclosed in Note 20a.

Assessing Provision for Income Tax

Determining the provision for Corporate Income Tax requires significant judgment by management. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for Corporate Income Tax based on estimation of Corporate Income Tax.

The Group's Corporate Income Tax Payable as of September 30, 2023 and 2022 are disclosed in notes 20b and 20d.

Assessing Deferred Tax

The Group reviews its deferred tax assets/liabilities at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly.

The Group's net deferred tax assets/liabilities as of September 30, 2023 and 2022 are disclosed in note 20e.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2023 and 2022

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Kas	515.336.635	230.928.115
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	508.628.177	1.616.643.360
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	348.118.954	538.710.819
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7.847.541	6.784.139
PT Bank Central Asia Syariah	4.659.223	4.754.635
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	-
PT Bank Panin Tbk	1.647.640	2.613.778
<u>Dollar</u>		
Dollar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	318.473	13.053.639
Dikurangi (Catatan 6): Rekening yang dibatasi penggunaannya		
<u>Dalam Rupiah:</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	-
Jumlah	<u>1.386.556.643</u>	<u>2.413.488.485</u>

**Kas dan Bank
Valuta Asing**

Bank Mata Uang USD	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	838

Suku bunga per tahun jasa giro yang berlaku selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Jasa Giro - Dolar AS	0,1% - 0,5%
Jasa Giro - Rupiah	0,25% - 1,9%

Pada tanggal 30 September 2023 dan 2022 tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan kepada pihak berelasi dan tidak terdapat saldo kas dan jasa giro yang signifikan yang tidak dapat digunakan oleh kelompok usaha.

5. CASH ON HAND AND IN BANKS

This account consists of:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Cash			
Bank			
<u>Rupiah</u>			
PT Bank Central Asia Tbk	1.616.643.360	538.710.819	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	538.710.819		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.784.139		PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Syariah	4.754.635		PT Bank Central Asia Syariah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-		PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Panin Tbk	2.613.778		PT Bank Panin Tbk
<u>Dollar</u>			
United States Dollar			United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.053.639		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Less (Note 6): Restricted accounts			Less (Note 6): Restricted accounts
<u>In Rupiah:</u>			<u>In Rupiah:</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total	<u>2.413.488.485</u>		Total
Cash on hand and in banks			Cash on hand and in banks
Foreign Currency			Foreign Currency
USD Currency Bank			USD Currency Bank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	830		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The interest rates per year of current account service that apply during the current period are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Current Account Service - US Dollar	0,1% - 0,5%	0,1% - 0,5%	Current Account Service - US Dollar
Current Account Service - Rupiah	0,25% - 1,9%	0,25% - 1,9%	Current Account Service - Rupiah

On September 30, 2023 and 2022 there are no cash on hand and bank issued to related parties and there are no cash and current account service significant can not be used by the business group.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2023 and 2022

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA

	2023
Pihak Ketiga – Rupiah	
Transportasi dan logistik	15.290.864.144
Agen bahan bakar minyak	15.141.847.621
Agen gas	1.328.930.000
Agen pelumas	1.859.877.584
SPPBE	817.896.569
Sub Jumlah	34.439.415.918
Cadangan penurunan nilai	(5.336.508.858)
Sub Jumlah – bersih	29.102.907.060
Pihak Berelasi (Catatan 32)	3.443.923.885
Jumlah	32.546.830.945

Rincian umur piutang usaha yang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2023
Lancar	17.674.010.031
Jatuh tempo:	
Kurang dari 30 hari	2.946.012.142
31 hari - 60 hari	2.701.337.397
61 hari - 90 hari	1.119.688.876
Lebih dari 90 hari	13.442.291.357
Sub Jumlah	37.883.339.803
Cadangan penurunan nilai	(5.336.508.858)
Jumlah	32.546.830.945

Mutasi akun cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2023
Saldo awal	5.336.508.858
Penambahan	-
Pemulihan	-
Jumlah	5.336.508.858

Berdasarkan hasil penilaian manajemen dalam menentukan cadangan penurunan nilai piutang pada 30 September 2023 dan 2022, yang dibuat secara individu atau secara kolektif, manajemen percaya bahwa penyisihan cadangan penurunan nilai tersebut memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian dari piutang tak tertagih.

Piutang usaha pada tanggal 30 September 2023 dan 2022 dijadikan jaminan terhadap pinjaman yang dimiliki oleh Grup (Lihat Catatan 14 dan 18).

6. TRADE RECEIVABLE

	2022
16.572.205.952	
12.558.069.069	
1.716.558.170	
1.729.127.233	
720.630.992	
33.296.591.416	
(5.336.508.858)	
27.960.082.558	
3.929.509.699	
31.889.592.257	

The accounts receivable aging are calculated since the date of invoices with the following details:

	2022
5.971.765.958	
14.557.339.291	
4.994.273.130	
4.538.102.497	
7.164.620.239	
37.226.101.115	
(5.336.508.858)	
31.889.592.257	

The movements of the allowance of impairment value are as follows:

	2022
4.466.496.875	
1.601.309.059	
(731.297.076)	
5.336.508.858	

Based on the assessment made by the management in determining the Allowance for impairment losses at September 30, 2023 and 2022, which are made individually or collectively, the management believes that the allowance for Allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from bad debts.

Trade receivables as of September 30, 2023 and 2022 are pledged as collateral for loans owned by the Group (See Notes 14 dan 18).

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2023 and 2022

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>2023</u>
Karyawan	-
Lain-lain	1.973.863.128
Jumlah	<u>1.973.863.128</u>

8. PERSEDIAAN

	<u>2023</u>
Bahan Bakar Minyak	636.103.946
Pelumas	269.987.515
Gas	1.373.751.749
Jumlah	<u>2.279.843.210</u>

Pada tanggal 30 September 2023 dan 2022, seluruh persediaan belum diasuransikan terhadap risiko kebakaran, banjir, dan risiko lainnya. Manajemen menilai belum perlunya asuransi atas persediaan karena sifat persediaan yang cepat habis dan nilainya relatif kecil serta tersebar di beberapa lokasi.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 2022 persediaan Grup dijadikan sebagai jaminan atas utang Grup (Lihat Catatan 14).

Grup menelaah secara berkala atas jumlah nilai tercatat persediaan, dan memastikan bahwa jumlah nilai tercatatnya tidak melebihi nilai realisasi bersihnya. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai persediaan per 30 September 2023 dan 2022.

9. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	<u>2023</u>
Asuransi dibayar di muka	4.956.517
Lainnya	146.715.554
Jumlah	<u>151.672.071</u>

Asuransi dibayar dimuka merupakan biaya asuransi atas bangunan dan kendaraan. Beban dibayar di muka lainnya terdiri dari uang muka operasional dan perawatan kendaraan.

7. OTHER RECEIVABLES

	<u>2022</u>
	3.500.000
	49.034.648
	<u>52.534.648</u>

Employee
Other
Total

8. INVENTORIES

	<u>2022</u>
	870.875.934
	320.638.038
	1.455.390.852
	<u>2.646.904.824</u>

Fuel
Lubricant
Gas
Total

As of September 30, 2023 and 2022, all inventories have not been insured against the risk of fire, flood and other risks. Management considers that there is no need for insurance on inventories due to the nature of inventories that run out quickly and their value is relatively small and scattered in several locations.

As of September 30, 2023 and 2022, the Group inventories are pledged as collateral for the Group loan (See Note 14).

The Group regularly reviewed that carrying amount of inventories, and ensured that the carrying amount not exceed the net realizable value. Management believes that there was no impairment of inventories as of September 30, 2023 and 2022.

9. PREPAID EXPENSES

	<u>2022</u>
	5.429.852
	739.388.234
	<u>744.818.086</u>

Prepaid insurance
Others
Total

Prepaid insurance represents insurance costs for buildings and vehicles. Other prepaid expenses consist of advances for vehicle operations and maintenance.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2023 and 2022

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

	30 September 2023 / September 30, 2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Nilai tercatat						Carrying amount
Tanah	122.176.000.000	-	19.676.100.000	-	102.499.900.000	Land
Bangunan	8.079.422.538	-	315.674.471	-	7.763.748.067	Building
Kendaraan angkutan	137.936.842.567	3.907.666.666	19.047.035.952	-	122.797.473.281	Transport vehicles
Kendaraan operasional	3.913.128.041			-	3.913.128.041	Operational vehicles
Mesin dan peralatan	12.174.444.729	-	-	-	12.174.444.729	Machineries and equipments
Inventaris kantor	3.490.663.663	106.584.666	-	-	3.597.248.329	Office equipments
Sub jumlah	287.770.501.538	4.014.251.332	39.038.810.423	-	252.745.942.447	Sub total
<u>Sewa pembiayaan</u>						<u>Finance lease</u>
Kendaraan	490.000.000	-	-	-	490.000.000	Vehicles
Jumlah	288.260.501.538	-	-	-	253.235.942.447	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	5.331.476.540	364.256.826	164.413.787	-	5.531.319.579	Building
Kendaraan angkutan	99.123.899.131	8.939.793.489	15.266.162.679	-	92.797.529.941	Transport vehicles
Kendaraan operasional	3.870.623.126	6.954.376	-	-	3.877.577.502	Operational vehicles
Mesin dan Peralatan	9.188.467.441	548.868.571	-	-	9.737.336.012	Machineries and equipments
Inventaris kantor	3.365.314.490	61.661.722	-	-	3.426.976.212	Office equipments
Sub jumlah	120.879.780.728	9.921.534.984	15.430.576.466	-	115.370.739.246	Sub total
<u>Sewa pembiayaan</u>						<u>Finance lease</u>
Kendaraan	490.000.000	-	-	-	490.000.000	Vehicles
Jumlah	121.369.780.728	-	-	-	115.860.739.246	Total
Nilai buku	166.890.720.810				137.375.203.201	Book value

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2023 and 2022

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

	2022				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan					Acquisition cost
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Nilai tercatat					Carrying amount
Tanah	187.973.500.000	-	65.797.500.000	122.176.000.000	Land
Bangunan	47.427.207.527	-	39.347.784.989	8.079.422.538	Building
Kendaraan angkutan	160.152.914.939	996.702.703	23.212.775.075	137.936.842.567	Transport vehicles
Kendaraan operasional	4.038.128.041	-	125.000.000	3.913.128.041	Operational vehicles
Kapal	18.000.000.000	-	18.000.000.000	-	Vessels
Mesin dan peralatan	12.109.964.729	64.480.000	-	12.174.444.729	Machineries and equipments
Inventaris kantor	3.599.812.463	14.500.000	123.648.800	3.490.663.663	Office equipments
Sub jumlah	433.301.527.699	1.075.682.703	146.606.708.864	287.770.501.538	Sub total
<u>Sewa pembiayaan</u>					<u>Finance lease</u>
Kendaraan	490.000.000	-	-	490.000.000	Vehicles
Jumlah	433.791.527.699	-	-	288.260.501.538	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	11.048.026.925	768.467.589	6.485.017.974	5.331.476.540	Building
Kendaraan angkutan	103.229.462.018	13.603.094.422	17.708.657.309	99.123.899.131	Transport vehicles
Kendaraan operasional	3.837.530.685	158.092.441	125.000.000	3.870.623.126	Operational vehicles
Kapal	9.433.593.750	988.281.250	10.421.875.000	-	Vessels
Mesin dan peralatan	8.498.404.258	690.063.183	-	9.188.467.441	Machineries and equipments
Inventaris kantor	3.322.675.391	123.638.648	80.999.549	3.365.314.490	Office equipments
Sub jumlah	139.369.693.027	16.331.637.533	34.821.549.832	120.879.780.728	Sub total
<u>Sewa pembiayaan</u>					<u>Finance lease</u>
Kendaraan	490.000.000	-	-	490.000.000	Vehicles
Jumlah	139.859.693.027	-	-	121.369.780.728	Total
Nilai buku	293.931.834.672			166.890.720.810	Book value

Hak Guna Bangunan (HGB) akan berakhir pada berbagai tanggal sampai dengan 16 Februari 2035. Seluruh HGB akan diperpanjang dan Perusahaan yakin tidak akan mengalami kesulitan dalam perpanjangan HGB tersebut.

The Right to Building (HGB) will expire on various dates up to February 16, 2035. All HGBs will be extended and the Company believes there will be no difficulty in the extension of the HGB.

Pada tanggal 30 September 2023, aset tetap - bangunan, gudang diasuransikan pada pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran dan risiko kerugian lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan jumlah pertanggungan seluruhnya masing-masing sebesar Rp 5.000.000.000.

As of September 30, 2023, fixed assets - buildings, warehouses are insured with third parties, against the risk of fire and other risks of loss under certain policy packages with a total coverage of Rp 5,000,000,000 each.

Per tanggal 31 Desember 2022, aset tetap - kendaraan, bangunan, gudang, kapal dan mesin diasuransikan pada pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran dan risiko kerugian lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan jumlah pertanggungan seluruhnya Rp 50.226.550.000.

As of December 31, 2022, fixed assets - vehicles, building, warehouse, vessels and machineries are insured to third party, for risk of fire and other losses under a certain policy package with total coverage amounting Rp 50,226,550,000.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2023 and 2022

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Beban Pokok Pendapatan (lihat catatan 27)	9.047.605.480
Beban umum dan administrasi (lihat catatan 29)	541.750.559
Jumlah	<u>9.589.356.039</u>

Pengurangan aset tetap merupakan penjualan aset dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Hasil penjualan aset tetap	18.167.999.607
Nilai buku:	
Harga perolehan	30.396.493.491
Akumulasi penyusutan	(10.470.331.921)
Sub Jumlah	<u>19.926.161.570</u>
Laba (rugi) penjualan aset tetap	<u>(1.758.161.963)</u>

Rincian penambahan aset tetap per 30 September 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Pembelian melalui kas	1.515.251.332
Penambahan melalui reklasifikasi uang muka	-
Jumlah	<u>1.515.251.332</u>

Pada 2023 Grup melakukan penjualan aset agunan berupa, Bangunan Kantor dan Tanah sebesar Rp 18.000.000.000.

Berdasarkan akta jual beli pada tanggal 9 September 2022 PT Ekatama Raya (Entitas Anak) melakukan penjualan aset tetap berupa kendaraan Truk Mitsubishi Colt FE74S (4X2) MT, tahun 2010 dan Truk Mitsubishi C DIS FE74HDV4X2, tahun 2011 kepada Tn. Slamet Suroso dengan nilai Rp 90.090.090.

Berdasarkan akta jual beli pada tanggal 4 Agustus 2022 PT Ekatama Raya (Entitas Anak) melakukan penjualan aset tetap berupa kendaraan Nissan/PKC 211 MHRN, tahun 2006 dan Mitsubishi/ FN 517 ML2 (6X2), tahun 2011 kepada Tn. Yahya Saleh dengan nilai Rp 36.036.036.

10. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expense for the years ended September 30, 2023 and 2022 are as follows:

	<u>2022</u>	
	15.612.126.726	Cost of Revenues (see note 27)
	719.510.807	General and Administrative Expenses (see note 29)
Total	<u>16.331.637.533</u>	

Disposals on fixed assets represents sales of assets with details as follows:

	<u>2022</u>	
	69.417.293.582	Proceeds from sales of fixed assets
	146.606.708.864	Book value:
	(34.821.549.831)	Acquisition cost
	<u>111.785.159.033</u>	Accumulated depreciation
Gain (loss) on sales of fixed assets	<u>(42.367.865.451)</u>	Sub Total

Details of the addition of fixed assets as of September 30, 2023 and 2022 are as follows:

	<u>2022</u>	
	1.075.682.703	Purchase from cash
	-	Addition through advances reclassification
Total	<u>1.075.682.703</u>	

In 2023 the Group sold collateral assets in the form Buildings dan Land amounting Rp 18,000,000,000.

Based on the deed of sale and purchase dated 9 September 2022 PT Ekatama Raya (Subsidiaries) sold fixed assets in the form of Mitsubishi Colt FE74S (4X2) MT Truck, year 2010 and Mitsubishi C DIS FE74HDV4X2 Truck, year 2011 to Mr. Slamet Suroso with a value of Rp 90,090,090.

Based on the deed of sale and purchase dated 4 August 2022 PT Ekatama Raya (Subsidiaries) sold fixed assets in the form of Nissan/PKC 211 MHRN, year 2006 and Mitsubishi/ FN 517 ML2 (6X2), year 2011 to Mr. Yahya Saleh with a value of Rp 36,036,036.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2023 and 2022

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Berdasarkan akta jual beli pada tanggal 4 Agustus 2022 PT Trasindo Sentosa (Entitas Anak) melakukan penjualan aset tetap berupa kendaraan Mitsubishi/COLT L 300 DP, tahun 2001 dan Mitsubishi/FE 304, tahun 2003 kepada Tn. Yahya Saleh dengan nilai Rp 36.036.036.

Berdasarkan akta jual beli pada tanggal 11 Mei 2022 PT Trasindo Sentosa (Entitas Anak) melakukan penjualan aset tetap berupa kendaraan Toyota/Avanza 1300 E, tahun 2008 kepada Tn. Edy Kurniawan dengan nilai Rp 45.454.545.

Berdasarkan akta jual beli pada tanggal 8 September 2022 PT Jono Gas Pejagalan (Entitas Anak) melakukan penjualan aset tetap berupa kendaraan Toyota/NEW DYNA 110 ST, tahun 2008 dan Nissan/PKC 211 NHRN, tahun 2005 kepada Tn. Yahya Saleh dengan nilai Rp 36.036.036.

Berdasarkan akta jual beli pada tanggal 8 September 2022 PT Jono Gas Pejagalan (Entitas Anak) melakukan penjualan aset tetap berupa kendaraan Hino/FL8JNKAGGJW FL2356X2, tahun 2012, kepada Tn. Yahya Saleh dengan nilai Rp 180.180.180.

Berdasarkan akta jual beli pada tanggal 4 Agustus 2022 PT Indah Prakasa Sentosa melakukan penjualan aset tetap berupa kendaraan *truck*, kepada Tn. Yahya Saleh dengan nilai Rp 63.063.063.

Berdasarkan akta jual beli pada tanggal 4 Agustus 2022 PT Indah Prakasa Sentosa melakukan penjualan aset tetap berupa kendaraan Mitsubishi/FUSO FN 517 MDRK, tahun 1997, HINO/FL8JNKA-GGJW/FL235JW, tahun 2014 dan 2015, HINO/FL8JW1A-BGJTRONT6X2 tahun 2016, HINO/FL8JW1ABGJFL235JW6W tahun 2017 kepada Tn. Yahya Saleh dengan nilai Rp 3.614.567.567.

Berdasarkan akta jual beli pada tanggal 2 September 2022 PT Indah Prakasa Sentosa melakukan penjualan aset tetap berupa kendaraan Mitsubishi/FM 517 HL (4X2) MT, tahun 2012 Mitsubishi/FUSO FN627 (6X4) MT, tahun 2012, Mitsubishi/COLT DIES FE74P4DK0648840, tahun 2013, Mitsubishi/FM 517 HS (4X2) MT, tahun 2013 kepada Tn. Yahya Saleh dengan nilai Rp 280.000.000.

Berdasarkan akta jual beli pada tanggal 2 September 2022 PT Indah Prakasa Sentosa melakukan penjualan aset tetap berupa kendaraan HINO/ FM8JNKD-MGJ(FM260JD), tahun 2013 Mitsubishi/COLT FE74S (4X2) MT, tahun 2010, kepada Tn. Slamet Suroso dengan nilai Rp 90.090.090.

10. FIXED ASSETS (continued)

Based on the deed of sale and purchase dated 4 August 2022 PT Trasindo Sentosa (Subsidiaries) sold fixed assets in the form of Mitsubishi/COLT L 300 DP, year 2001 and Mitsubishi/FE 304, year 2003 vehicles to Mr. Yahya Saleh with a value of Rp 36,036,036.

Based on the deed of sale and purchase dated 11 May 2022 PT Trasindo Sentosa (Subsidiaries) sold fixed assets in the form of Toyota/Avanza 1300 E vehicle, year 2008 to Mr. Edy Kurniawan with a value of Rp 45,454,545.

Based on the deed of sale and purchase dated 8 September 2022 PT Jono Gas Pejagalan (Subsidiaries) sold fixed assets in the form of Toyota/NEW DYNA 110 ST, year 2008 and Nissan/PKC 211 NHRN, year 2005 vehicles to Mr. Yahya Saleh with a value of Rp 36,036,036.

Based on the deed of sale and purchase dated 8 September 2022 PT Jono Gas Pejagalan (Subsidiaries) sold fixed assets in the form of Hino/FL8JNKAGGJW FL2356X2 vehicle, year 2012, to Mr. Yahya Saleh with a value of Rp 180,180,180.

Based on the sale and purchase deed on 4 August 2022 PT Indah Prakasa Sentosa sold its fixed assets in the form of a truck vehicle, to Mr Yahya Saleh with a sale value of Rp 63,063,063.

Based on the sale and purchase deed on 4 August 2022 PT Indah Prakasa Sentosa sold fixed assets in the form of Mitsubishi/FUSO FN 517 MDRK vehicles, year 1997, HINO/FL8JNKA-GGJW/FL235JW, year 2014 and 2015, HINO/FL8JW1A-BGJTRONT6X2 year 2016, HINO/FL8JW1ABGJFL235JW6W year 2017 to Mr. Yahya Saleh with a value of Rp 3,614,567,567.

Based on the sale and purchase deed dated September 2, 2022 PT Indah Prakasa Sentosa sold fixed assets in the form of Mitsubishi/FM 517 HL (4X2) MT, year 2012 Mitsubishi/FUSO FN627 (6X4) MT, year 2012, Mitsubishi/COLT DIES FE74P4DK0648840, year 2013, Mitsubishi/FM 517 HS (4X2) MT, year 2013 to Mr. Yahya Saleh with a value of Rp 280,000,000.

Based on the sale and purchase deed dated September 2, 2022 PT Indah Prakasa Sentosa sold fixed assets in the form of HINO/FM8JNKD-MGJ (FM260JD) vehicle, year 2013 Mitsubishi/COLT FE74S (4X2) MT, year 2010, to Mr. Slamet Suroso with a value of Rp 90,090,090.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2023 and 2022

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh Grup pada tanggal 30 September 2023 dan 2022 telah diungkapkan pada Catatan 18.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada 30 September 2023 dan 2022.

11. UANG MUKA

	2023
Uang muka	110.785.792
Total	110.785.792

Pada 30 September 2023 uang muka merupakan uang muka atas biaya uang jalan dan operasional lain nya dan untuk tahun 2022.

12. ASET LAIN-LAIN

Aset lain-lain per 30 September 2023 dan 2022 sebesar Rp 100.000.000 merupakan Bank Garansi yang digunakan sebagai jaminan untuk pembelian pelumas pada Entitas Anak – PT Barisan Nusantara Sentosa.

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	2023
Perusahaan	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	
Kredit Modal Kerja Revolving	39.811.407.751
Kredit Modal Kerja Transaksional	26.648.658.793
Bank Garansi	6.241.249.549
PT Bank Central Asia Tbk.	
Time Loan	1.740.164.539
Entitas Anak	
<u>PT Trasindo Sentosa</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	
Kredit Modal Kerja Non Revolving – I	-
Kredit Modal Kerja Non Revolving – II	-
<u>PT Jono Gas Pejagalan</u>	
PT Bank Central Asia Tbk.	
Kredit Lokal	8.349.977.676
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	
Kredit Modal Kerja Revolving	5.486.906.250
Jumlah	88.278.364.558

Sumber pendanaan untuk pelunasan pinjaman bank jangka pendek tersebut berasal dari arus kas operasional dan arus kas dari penerimaan piutang usaha.

10. FIXED ASSETS (continued)

Fixed assets used as collateral for loans obtained by the Group on September 30, 2023 and 2022 are disclosed in Notes 18.

Management believes that there is no impairment of fixed assets as of September 30, 2023 and 2022.

11. ADVANCE PAYMENT

	2022	
	10.508.292	Advance
Total	10.508.292	Total

On September 30, 2023 advance represent advances for road fees and other operational costs and for 2022.

12. OTHER ASSETS

Other assets as of September 30, 2023 and 2022 amounting to Rp 100,000,000 represent Bank Guarantees which are used as collateral for the purchase of lubricants at the Subsidiary – PT Barisan Nusantara Sentosa.

13. SHORT TERM BANK LOANS

	2022	
		The Company
		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
		Revolving Working Capital Credit
		Transactional Working Capital Credit
		Bank Guarantee
		PT Bank Central Asia Tbk.
		Time Loan
		Subsidiary
		<u>PT Trasindo Sentosa</u>
		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
		Non-Revolving Working Capital – I
		Non-Revolving Working Capital – II
		<u>PT Jono Gas Pejagalan</u>
		PT Bank Central Asia Tbk.
		Local Credit
		PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
		Revolving Working Capital Credit
		Total

Sources of funding for the repayment of short-term bank loan will come from operating cash flow and cash flow from receipt of accounts receivable.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2023 and 2022

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Non cash No. 11 tanggal 5 September 2013 dan Perjanjian Kredit Investasi No. 14 tanggal 5 Juni 2014, yang dibuat di hadapan Notaris N.M. Dipo Nusantara Pua Upa, SH., Mkn. Perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan surat penawaran pemberian kredit No. TBS.SA2/OJK.SPPK.118 tanggal 29 April 2020 sebagai berikut:

I. Perpanjangan fasilitas Kredit Modal Kerja Revolving

Maksimum sebesar Rp 50.000.000.000, bersifat revolving. Jangka waktu sampai dengan 25 Mei 2021. Tingkat bunga 10,75% p.a. Khusus untuk periode tagihan April 2020 – Maret 2021, suku bunga 9,5% p.a. dengan dibayar efektif 7,00% p.a. sisanya 2,5% p.a. ditangguhkan dan akan dibayar sekaligus saat jatuh tempo fasilitas.

Jaminan berupa:

- Piutang yang diikat fidusia sebesar Rp 180.278.000.000. Persediaan yang diikat secara fidusia sebesar Rp 20.000.000.000.
- Tanah SHGB No. 23/Bitung Jaya atas nama PT Trasindo Sentosa seluas 4.220 m² berikut bangunan, mesin-mesin SPBU dan sarana diatas terletak di Jl. Raya Serang Km. 13,8 Desa Bitung Jaya, Kecamatan Cikupa, Kota Tangerang. Atas jaminan ini telah diikat Hak Tanggungan sebesar Rp 16.043.000.000.
- Tanah dan bangunan bengkel, SHGB No. 985 dan 2811/Tugu Utara atas nama Lies Murtiningsih dan Surya Winata seluas 4.320 m² berikut sarana diatas terletak di Jl. Raya Plumpang Semper No. 24 Kelurahan Tugu Utara, Kecamatan Koja, Jakarta Utara. Atas jaminan ini masing-masing telah diikat Hak Tanggungan sebesar Rp 16.660.800.000.
- Tanah SHGB No. 01539/Serdang (dahulu SHM No. 1150/Serdang) atas nama PT Indah Prakasa Sentosa seluas 2.115 m² berikut bangunan dan sarana terletak di Jl Raya Serang Persil No. 53/III, Desa Serdang, Kecamatan Kramatwatu, Kabupaten Serang, Banten. Atas jaminan ini telah diikat Hak Tanggungan sebesar Rp 4.639.500.000.

13. SHORT TERM BANK LOANS (continued)

The Company

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The Company obtained a credit facility based on Noncash Facility Granting Agreement No. 11 dated September 5, 2013 and Investment Credit Agreement No. 14 dated June 5, 2014, by Notary N.M. Dipo Nusantara Pua Upa, SH., Mkn. The agreement has been amended several times, most recently based on the credit offering letter No. TBS.SA2/OJK.SPPK.118 dated April 29, 2020 as follows:

I. Extension of Revolving Working Capital Credit facility

Maximum amounting to Rp 50,000,000,000, revolving. Period up to 25 May 2021. Interest rate is 10.75% p.a. Especially for the billing period April 2020 - March 2021, the interest rate is 9.5% p.a. with an effective payment of 7.00% p.a. the remaining 2.5% p.a. deferred and will be paid at the same time when the facility is due.

Collateral are:

- Receivables which fiduciary bounded amounting to Rp 180,278,000,000. Inventory which fiduciary bounded amounting to Rp 20,000,000,000.
- Land SHGB No. 23/Bitung Jaya on behalf of PT Trasindo Sentosa with area of 4,220 sq.m including buildings, fuel station machines and facilities located on Jl. Raya Serang Km. 13.8 Bitung Jaya Village, Cikupa Sub-district, Tangerang City. This collateral has been bound by mortgage amounting to Rp 16,043,000,000.
- Land and workshop building, SHGB No. 985 and 2811/Tugu Utara on behalf of Lies Murtiningsih and Surya Winata covering 4,320 sq.m and the above facilities are located on Jl Raya Plumpang Semper No. 24 Tugu Utara Sub district, Koja District, North Jakarta. This collateral has bounded with mortgage amounting to Rp 16,660,800,000, respectively.
- Land SHGB No. 01539/Serdang (formerly SHM No. 1150/Serdang) on behalf of PT Indah Prakasa Sentosa covering an area of 2,115 sq.m including buildings and facilities located on Jl Raya Serang Persil No. 53/III, Serdang Village, Kramatwatu Sub district, Serang District, Banten. The collateral has bounded with mortgage amounting to Rp 4,639,500,000.

Tanggal 30 September 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of September 30, 2023 and 2022

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

I. Perpanjangan fasilitas Kredit Modal Kerja Revolving (lanjutan)

- Tanah SHGB No. 194/Wanayasa atas nama Eddy Purwanto Winata seluas 5.075 m² berikut bangunan beserta prasarana lengkap serta mesin-mesin dan peralatannya terletak di Jl. Raya Serang Cilegon Km. 11 kamp/ Toyomerto, Desa Wanayasa, Cilegon Timur, Banten. Atas jaminan ini telah diikat Hak Tanggungan sebesar Rp 14.757.000.000.
- Tanah SHGB No. 02836271/Cipamokolan (dahulu SHM No. 271/Cipamokolan) atas nama PT Indah Prakasa Sentosa dan bangunan seluas 1.918 m² terletak di Jl. Soekarno Hatta No. 678, Kelurahan Cipamokolan, Kecamatan Rancasari, Bandung. Atas jaminan ini telah diikat Hak Tanggungan sebesar Rp 16.619.200.000.
- Tanah SHGB No. 03354/Pangulah Utara (dahulu SHM No. 01534/Pangulah Utara) seluas 3.731 m² berikut bangunan atas nama PT. Indah Prakasa Sentosa yang terletak di Jl Raya Pangulah RT 003/001, Desa Pangulah Utara, Kecamatan Jatisari, Kabupaten Karawang Jawa Barat. Atas jaminan ini telah diikat Hak Tanggungan sebesar Rp 4.857.600.000.
- Kapal SPOB Inprase I. Grosse akta pendaftaran No. 3393 tanggal 10 Januari 2013 atas nama PT Indah Prakasa Sentosa, yang telah diikat hipotik sebesar Rp 7.000.000.000.
- Kapal SPOB Nusa Nur I. Grosse akta balik nama kapal No. 8093 tanggal 20 September 2013 atas nama PT Indah Prakasa Sentosa, yang telah diikat hipotek sebesar Rp 17.000.000.000.

Jaminan tersebut *join collateral* dan *cross default* dengan seluruh fasilitas kredit atas nama PT Nusantara Nuraga, fasilitas kredit modal kerja, kredit investasi dan bank garansi atas nama Perusahaan dan fasilitas kredit modal kerja dan kredit modal kerja sublimit bank garansi atas nama PT Trasindo Sentosa.

13. SHORT TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

I. Extension of Revolving Working Capital Credit facility (continued)

- Land SHGB No. 194/Wanayasa on behalf of Eddy Purwanto Winata area of 5,075 sq.m including the building and complete infrastructure and machinery and equipment located on Jl. Raya Serang Cilegon Km. 11 camps/ Toyomerto, Wanayasa Village, East Cilegon, Banten. The collateral has bounded with Hak Tanggungan amounting to Rp 14,757,000,000.
- Land SHGB No. 02836271/Cipamokolan (formerly SHM No. 271/Cipamokolan) on behalf of PT. Indah Prakasa Sentosa and the 1.918 sq.m building is located on Jl. Soekarno Hatta No. 678, Cipamokolan Sub district, Rancasari District, Bandung. The collateral has bounded with mortgage amounting to Rp 16,619,200,000.
- Land SHGB No. 03354/Pangulah Utara (formerly SHM No. 01534/Pangulah Utara) area of 3,731 sq.m and building on behalf of Eddy Purwanto Winata located on Jl Raya Pangulah RT 003/001, North Pangulah Village, Jatisari District, Karawang Regency, West Java. The collateral has bounded with mortgage amounting to Rp 4,857,600,000.
- SPOB Ship Inprase I. Grosse registration deed No. 3393 dated January 10, 2013 on behalf of PT Indah Prakasa Sentosa, which has been bounded by mortgage amounting to Rp 7,000,000,000.
- SPOB Ship Nusa Nur I. Grosse deeds of ship's name No. 8093 dated September 20, 2013 on behalf of PT Indah Prakasa Sentosa, which has been bounded by mortgage amounting to Rp 17,000,000,000.

Collateral is joint collateral and cross defaults with all credit facilities on behalf of PT Nusantara Nuraga, working capital credit facilities, investment credit and bank guarantees on behalf of the Company and working capital credit facilities and working capital credit sublimit of bank guarantee on behalf of PT Trasindo Sentosa.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2023 and 2022

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

I. Perpanjangan fasilitas Kredit Modal Kerja Revolving (lanjutan)

Jaminan lainnya

- Jaminan pribadi atas nama Eddy Purwanto Winata.
- Jaminan *deficit cash flow* dari PT Nusantara Nuraga untuk fasilitas pinjaman PT Indah Prakasa Sentosa di Bank Mandiri
- Jaminan Perusahaan dari PT Nusantara Nuraga.
- Jaminan *Deficit cash flow* dari Eddy Purwanto Winata.

II. Perpanjangan Fasilitas Kredit Modal Kerja Transaksional dengan Sublimit Bank Garansi

Fasilitas Kredit Modal Kerja transaksional, maksimal sebesar Rp 33.500.000.000, bersifat revolving. Jangka waktu sampai dengan 25 Mei 2021. Tingkat bunga sebesar 10,75% p.a. Khusus untuk periode tagihan April 2020 – Maret 2021, suku bunga 9,5% p.a. dengan dibayar efektif 7,00% p.a. sisanya 2,5% p.a. ditangguhkan dan akan dibayar sekaligus saat jatuh tempo fasilitas. Jaminan terkait dengan fasilitas Kredit Modal Kerja Revolving.

Sublimit bank garansi maksimal Rp 5.000.000.000 dengan setoran jaminan sebesar 15% dari nominal bank garansi.

Jaminan terkait (*joint collateral*), cross collateral dan cross default dengan seluruh fasilitas kredit Perusahaan, Entitas Anak - PT Trasindo Sentosa dan PT Nusantara Nuraga.

III. Perpanjangan dan Perubahan Fasilitas Bank Garansi

Fasilitas Bank Garansi maksimal sebesar Rp 17.000.000.000. Jangka waktu sampai dengan 25 Mei 2021. Setoran jaminan berupa 15% blokir Giro/Giro Escrow atau deposito. Setoran jaminan dibayar paling lambat pada saat penerbitan Bank Garansi. Jaminan terkait (*joint collateral*), cross collateral dan cross default dengan seluruh fasilitas kredit Perusahaan, Entitas Anak - PT Trasindo Sentosa dan PT Nusantara Nuraga.

13. SHORT TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

I. Extension of Revolving Working Capital Credit facility (continued)

Other collateral

- Personal guarantee on behalf of Eddy Purwanto Winata.
- Cash Deficit Guarantee from PT Nusantara Nuraga for loan facility PT Indah Prakasa Sentosa at Bank Mandiri.
- Corporate Guarantee from PT Nusantara Nuraga.
- Cash Deficit Guarantee from Eddy Purwanto Winata.

II. Extension of Credit Facility for Transactional Working Capital with Sublimit of Bank Guarantee

Facility for Transactional Credit Working Capital, maximum amounting to Rp 33,500,000,000, revolving. Period up to May 25, 2021. Interest rate of 10.75% p.a. Especially for the billing period April 2020 - March 2021, the interest rate is 9.5% p.a. with an effective payment of 7.00% p.a. the remaining 2.5% p.a. deferred and will be paid at the same time when the facility is due. Collateral related to the Revolving Working Capital Credit facility.

Sublimit maximum bank guarantee amounting to Rp 5,000,000,000 with guarantee deposit of 15% from nominal bank guarantee.

Joint collateral, cross collateral and cross default with all credit facilities of the Company, Subsidiary - PT Trasindo Sentosa and PT Nusantara Nuraga.

III. Extension and Change of Bank Guarantee Facility

Bank Guarantee facility maximum amounting to Rp 17,000,000,000. Period up to May 25, 2021. Guarantee deposit of 15% from Block on Current Accounts/ Escrow Current Accounts or deposit. Warranty deposit is paid no later than the time of issue of Bank Guarantee. Joint collateral, cross collateral and cross default with all credit facilities of the Company, subsidiary - PT Trasindo Sentosa and PT Nusantara Nuraga.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2023 and 2022

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

III. Perpanjangan dan Perubahan Fasilitas Bank Garansi

Sampai dengan terbitnya laporan ini, Perusahaan belum memperoleh surat persetujuan dari bank atas perpanjangan jangka waktu pinjaman ketiga fasilitas tersebut di atas yang telah berakhir pada tanggal 25 Mei 2021.

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Kredit (SPPK) dari PT Bank Central Asia Tbk No. 00328/MTM/SPPK/2017 tanggal 25 Oktober 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas time loan. Perjanjian tersebut telah mengalami perubahan, berdasarkan surat penawaran pemberian kredit No. 004/SPPK-MTM/2018 tanggal 29 Oktober 2018 maksimal sebesar Rp 6.100.000.000. Jangka waktu 1 tahun. Tingkat bunga sebesar 11,25% per tahun.

Entitas Anak – PT Trasindo Sentosa

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Entitas anak – PT Trasindo Sentosa memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Sesuai dengan akta perjanjian No. 3 tanggal 5 September 2013 yang dibuat oleh notaris N.M Dipo Nusantara Pua Upa, SH., MKn. Perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan surat penawaran pemberian kredit No. TBS.SA2/JKO.SPPK.120/2020 tanggal 29 April 2020 sebagai berikut:

I. Penjadwalan Kembali Angsuran Pokok Fasilitas Kredit Modal Kerja Non Revolving – 1

Maksimum sebesar Rp 9.958.000.000, limit schedule sebesar Rp 9.433.072.623 bersifat *non-revolving*. Jangka waktu skema 72 bulan tmt. 26 Mei 2019 s.d. 25 Desember 2025. Tingkat bunga 11,25% p.a. Khusus untuk periode tagihan April 2020 – Maret 2021: suku bunga 9,50% p.a. dengan dibayar efektif 7,00% p.a. sisanya 2,5% p.a. ditangguhkan dan akan dibayar sekaligus saat jatuh tempo fasilitas.

13. SHORT TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

III. Extension and Change of Bank Guarantee Facility

As of the publication of this report, the Company has not yet obtained a letter of approval from the bank for the extension of the loan period for the three facilities mentioned above which has expired on May 25, 2021.

PT Bank Central Asia Tbk

Based on the Credit Notification Letter (SPPK) from PT Bank Central Asia Tbk No. 00328/MTM/SPPK/2017 dated October 25, 2017, the Company obtained a time loan facility. The agreement has undergone changes, based on the credit granting offer letter No. 004/SPPK/MTM/2018 dated October 29, 2018, a maximum of Rp 6,100,000,000. 1 year period. The interest rate is 11.25% per annum.

Subsidiary – PT Trasindo Sentosa

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Subsidiary – PT Trasindo Sentosa obtained a loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. In accordance with the agreement deed No. 3 September 5, 2013 made by notary N.M Dipo Nusantara Pua Upa, SH., MKn. The agreement has undergone several changes, most recently based on the credit giving offer letter No. TBS.SA2/JKO.-SPPK.120/2020 dated April 29, 2020 as follows:

I. Rescheduling of The Principal Installments of The Non-Revolving Working Capital Credit Facility - 1

Maximum amounting to Rp 9,958,000,000, schedule limit amounting to Rp 9,433,072,623 *non-revolving*. The tenors scheme 72 months tmt. May 26, 2019 until December 25, 2025. Interest rate is 11.25% p.a. Especially for the billing period April 2020 - March 2021: interest rate is 9.50% p.a. with an effective payment of 7.00% p.a. the remaining 2.5% p.a. deferred and will be paid at the same time when the facility is due.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2023 and 2022

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

I. Penjadwalan Kembali Angsuran Pokok Fasilitas Kredit Modal Kerja Non Revolving – 1 (lanjutan)

Jaminan berupa:

- Piutang diikat secara fidusia sebesar Rp 8.642.598.000. Persediaan diikat secara fidusia sebesar Rp 11.357.402.000.
- Tanah SHGB No. 23 atas nama PT Trasindo Sentosa seluas 4.220 m² berikut bangunan, mesin-mesin SPBU dan sarana diatas terletak di Jl. Raya Serang Km. 13,8, Desa Bitung Jaya, Kec. Cikupa, Kota Tangerang. Atas jaminan ini telah diikat Hak Tanggungan sebesar Rp 16.043.000.000.
- Tanah, bangunan bengkel dan gudang seluas 4.320 m² dengan SHGB No. 985 dan 2811/Tugu Utara atas nama Surya Winata yang terletak di Jl. Raya Plumpang Semper No. 24 Kel. Tugu Utara, Kec. Koja, Jakarta Utara yang masing-masing diikat Hak Tanggungan sebesar Rp 16.660.800.000.
- Tanah seluas 2.115 m² berikut bangunan dan sarana terletak di Jl. Raya Serang Persil No. 53/III, Desa Serdang, Kec. Kramatwatu, Kab. Serang, Prov. Jawa Barat, SHM No. 1150/Serdang atas nama Eddy Purwanto Winata. Atas jaminan ini telah diikat Hak Tanggungan sebesar Rp 4.639.500.000.
- Tanah dan bangunan seluas 1.918 m² SHM No. 271/Cipamokolan atas nama Eddy Purwanto Winata, terletak di Jl. Soekarno Hatta No. 678, Desa Cipamokolan, Kecamatan Rancasari, Kotamadya Bandung Wilayah Gedebage, Provinsi Jawa Barat. Atas jaminan ini telah diikat Hak Tanggungan sebesar Rp 16.619.200.000.
- Tanah seluas 3.731 m² berikut bangunan diatasnya SHM No. 01534/Pangulah Utara atas nama Eddy Purwanto Winata terletak di Jl. Raya Pangulah RT 03/ RW 01, Desa Pangulah Utara, Kecamatan Kotabaru, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat. Atas jaminan ini telah diikat Hak Tanggungan sebesar Rp 4.857.600.000.

13. SHORT TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

I. Rescheduling of The Principal Installments of The Non-Revolving Working Capital Credit Facility – 1 (continued)

Collateral are:

- Receivables has been fiduciary bounded amounting to Rp 8,642,598,000. Inventory has been fiduciary bounded amounting to Rp 11,357,402,000.
- Land SHGB No. 23 on behalf of PT Trasindo Sentosa covering an area of 4,220 sq.m with buildings, fuel station machines and the above facilities located on Jl. Raya Serang Km. 13.8, Bitung Jaya Village, Cikupa District, Tangerang City. This collateral has been bounded with mortgage amounting to Rp 16,043,000,000.
- Land, workshop and warehouse area of 4,320 sq.m SHGB No. 985 and 2811/Tugu Utara on behalf of Surya Winata which located on Jl. Raya Plumpang Semper No. 24 Tugu Utara Sub district, Koja District, North Jakarta which has been bounded with mortgage amounting to Rp 16,660,800,000, respectively.
- Land area of 2,115 sq.m following buildings and facilities located on Jl. Raya Serang Persil No. 53/III, Serdang Village, Kramatwatu District, Serang Regency, West Java Province, SHM No. 1150/Serdang on behalf of Eddy Purwanto Winata. This collateral has been bounded with mortgage amounting to Rp 4,639,500,000.
- Land and building in area of 1918 sq.m SHM No. 271/Cipamokolan on behalf of Eddy Purwanto Winata, located at Jl. Soekarno Hatta No. 678, Cipamokolan Village, Rancasari District, Bandung Municipality Gedebage Area, West Java Province. For this collateral has been bounded with mortgage amounting to Rp 16,619,200,000.
- Land in area of 3,731 sq.m and related building above SHM No. 01534/Pangulah Utara on behalf of Eddy Purwanto Winata is located on Jl. Raya Pangulah RT 03/ RW 01, North Pangulah Village, Kotabaru Subdistrict, Karawang Regency, West Java Province. This collateral has been bounded with mortgage amounting to Rp 4,857,600,000.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2023 and 2022

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

I. Penjadwalan Kembali Angsuran Pokok Fasilitas Kredit Modal Kerja Non Revolving – 1 (lanjutan)

- 1 (satu) unit kapal SPOB Inprase 1 dengan bukti kepemilikan berupa Grosse Akta Pendaftaran Kapal No. 2293 tanggal 10 Januari 2013 atas nama PT Indah Prakasa Sentosa, yang telah diikat hipotik sebesar Rp 7.000.000.000.
- 1 (satu) unit kapal SPOB Nusa Nur 1 dengan bukti kepemilikan berupa Grosse Akta Balik Nama Kapal No. 8093 tanggal 20 September 2013 atas nama PT Indah Prakasa Sentosa, yang telah diikat Hipotik sebesar Rp 17.000.000.000.

Jaminan aset tetap tersebut *cross collateral* dan *cross default* dengan seluruh fasilitas kredit atas nama PT Trasindo Sentosa, fasilitas kredit modal kerja, kredit investasi dan Bank Garansi atas nama Perusahaan dan fasilitas kredit modal kerja atas nama PT Nusantara Nuraga.

Jaminan lainnya

- Jaminan pribadi atas nama Eddy Purwanto Winata.
- Jaminan *cash deficit* dari Eddy Purwanto Winata (akan dilakukan pengikatan).
- Jaminan Perusahaan dari PT Indah Prakasa Sentosa.
- Jaminan *cash deficit* dari PT Indah Prakasa Sentosa (akan dilakukan pengikatan).

13. SHORT TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

I. Rescheduling of The Principal Installments of The Non-Revolving Working Capital Credit Facility – 1 (continued)

- 1 (one) unit ship SPOB Inprase 1 with proof of ownership in the form of Grosse Deed of Ship Registration No. 2293 dated January 10, 2013 on behalf of PT Indah Prakasa Sentosa, which has been bounded by Mortgage amounting to Rp 7,000,000,000.
- 1 (one) unit ship SPOB Nusa Nur 1 with proof of ownership in the form of Ship Grosse Akta Balik Nama No. 8093 dated September 20, 2013 on behalf of PT Indah Prakasa Sentosa, which has been bounded by Mortgage amounting to Rp 17,000,000,000.

Collateral such fixed assets is *cross collateral* and *cross default* with all credit facilities on behalf of PT Trasindo Sentosa, working capital credit facility, investment credit and Bank Guarantee on behalf of Company and working capital credit facility on behalf of PT Nusantara Nuraga.

Other collateral

- Personal guarantee on behalf of Eddy Purwanto Winata.
- Cash deficit guarantee from Eddy Purwanto Winata (will be done binding).
- Corporate Guarantee from PT Indah Prakasa Sentosa.
- Cash deficit Guarantee from PT Indah Prakasa Sentosa (will be done binding).

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

II. Penjadwalan Kembali Angsuran Pokok Fasilitas Kredit Modal Kerja Non Revolving – 2

Maksimum sebesar Rp 5.000.000.000, limit schedule sebesar Rp 4.775.000.000 bersifat *non-revolving*. Jangka waktu skema 72 bulan tmt. 26 Mei 2019 s.d. 25 Desember 2025. Tingkat bunga 11,25% p.a. Khusus untuk periode tagihan April 2020 – Maret 2021: suku bunga 9,50% p.a. dengan dibayar efektif 7,00% p.a. sisanya 2,5% p.a. ditangguhkan dan akan dibayar sekaligus saat jatuh tempo fasilitas.

Jaminan terkait (*joint collateral*) dan *cross default* dengan fasilitas kredit modal kerja revolving dan seluruh fasilitas kredit atas nama entitas anak - PT Trasindo Sentosa dan grup usaha di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Perjanjian selengkapnya diuraikan dalam perjanjian.

Entitas Anak – PT Jono Gas Pejagalan

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Entitas anak - PT Jono Gas Pejagalan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Berdasarkan surat pemberitahuan pemberian fasilitas kredit kepada direktur utama No. B/303/KC-V/ADK/08/2017 tanggal 10 Agustus 2017 mengenai persetujuan permohonan pemberian fasilitas kredit modal kerja kepada perusahaan. Perjanjian telah mengalami peRpanjangan, terakhir berdasarkan surat penawaran putusan kredit (*offering letter*) tertanggal 7 Desember 2020 No. B.94/KW-V/OPK/SPPK/12/2020 dengan ketentuan sebagai berikut:

13. SHORT TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

II. Rescheduling of The Principal Installments of The Non-Revolving Working Capital Credit Facility - 2

Maximum amounting to Rp 5,000,000,000, schedule limit amounting to Rp 4,775,000,000 *non-revolving*. The tenors Scheme 72 months tmt. May 26, 2019 until December 25, 2025. Interest rate is 11.75% p.a. Especially for the billing period April 2020 - March 2021: interest rate is 9.50% p.a. with an effective payment of 7.00% p.a. the remaining 2.5% p.a. deferred and will be paid at the same time when the facility is due.

Joint collateral, cross collateral and cross default with all credit facilities of the Subsidiary - PT Trasindo Sentosa and the business group at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

The complete agreement is described in the agreement.

Subsidiary – PT Jono Gas Pejagalan

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

*Subsidiary - PT Jono Gas Pejagalan has obtained a loan facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Based on the notification letter of giving credit facilities to the managing director No. B/303/KC-V/ADK/08/2017 dated August 10, 2017 regarding the approval of applications for working capital credit facilities to companies. The agreement has undergone an extension, most recently based on an offer letter of credit decision (*offering letter*) dated December 7, 2020 No. B.94/KW-V/OPK/SPPK/12/2020 with the following conditions:*

Tanggal 30 September 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of September 30, 2023 and 2022

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Entitas Anak – PT Jono Gas Pejagalan (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

I. Fasilitas KMK

Plafond fasilitas pinjaman sebesar Rp 9.000.000.000 (sembilan milyar rupiah). Jenis Kredit yaitu Kredit Modal Kerja (KMK). Bentuk Kredit adalah R/K (Rekening Koran) Maks. CO Menurun. Tujuannya untuk Tambahan Modal Kerja yang digunakan untuk perdagangan gas elpiji Pertamina (gas domestic) dengan relaksasi restrukturisasi debitur terdampak Covid 19. Jangka Waktu Kredit 36 Bulan sejak 16 Agustus 2020. Suku bunga kredit pada bulan 1 s.d. ke 12 sebesar 9% sejak akad restrukturisasi. Suku bunga akan direview kembali pada bulan ke 6 sejak akad restrukturisasi, apabila cash flow Perusahaan membaik maka pemberian suku bunga *deferred* akan ditinjau kembali. Suku bunga pada bulan ke 13 dan seterusnya berlaku suku bunga counter BRI. *Penalty* 50% dari suku bunga yang berlaku atas tunggakan pokok dan/atau bunga semua fasilitas kredit.

Jaminan berupa:

1. Piutang usaha diikat fidusia di bawah tangan (PJ-07/PJ-07A) dengan nilai sebesar Rp 276.000.000.
2. Persediaan diikat fidusia di bawah tangan (PJ-08/PJ-08A) dengan nilai sebesar Rp 870.000.000.

Agunan telah dilakukan pengecekan ke BPN setempat, dinyatakan tidak bermasalah dan tidak dalam sengketa. Agunan dapat dilakukan pengikatan HT baru di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk dengan menjelaskan secara tegas kapan pengikatan agunan tersebut dapat diserahkan ke PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk.

Agunan Tambahan

Sebidang tanah dan bangunan atas nama Eddy Purwanto Winata. SHM No. 2020/Harapan baru Jl. Syahrani Dahlan Pelita Kelurahan Harapan Baru Kecamatan Loa Jaman Lilir Kota Samarinda. Luas tanah 1.955 m² dan Luas bangunan 437 m² dengan nilai Rp 4.200.000.000.

13. SHORT TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

Subsidiary – PT Jono Gas Pejagalan (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (continued)

I. KMK Facilities

The loan facility plafond is amounting to Rp 9,000,000,000 (nine billion rupiah). Types of Credit namely Working Capital Loan (KMK). Credit shape is R/K (Overdraft) Max. Decreased CO. The purpose is for additional working capital used for LPG trading Pertamina (domestic gas) by relaxing the restructuring of debtors affected by Covid 19. Credit Period 36 months since August 16, 2020. Credit interest rate for 1st month to 12th month by 9% since the restructuring agreement. The interest rate will be reviewed again in the 6th month since the restructuring agreement, if the Company's cash flow improves, the deferred interest rate will be reviewed. Interest rates on the 13th month onwards will apply to BRI's counter interest rates. Penalty 50% of the applicable interest rate on arrears of principal and/or interest on all credit facilities.

Collateral are:

1. Trade receivables has been submitted by a fiduciary under the hand (PJ-07/PJ-07A) with a value of Rp 276,000,000.
2. Inventory has been submitted by a fiduciary under the hand (PJ-07/PJ-08A) with a value of Rp 870,000,000.

Collateral has been taken to the local BPN, otherwise in good standing and not in dispute. Collateral can be binding on the new HT PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk to clarify exactly when the binding of collateral can be transferred to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk.

Additional Collateral

A plot of land and building in the name of Eddy Purwanto Winata. SHM No. 2020/Harapan baru Jl. Syahrani Dahlan Pelita, Harapan Baru Village, Loa Jaman Lilir District, Samarinda City. The land area is 1,955 m² and the building area is 437 m² with a value of Rp 4,200,000,000.

Tanggal 30 September 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of September 30, 2023 and 2022

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Entitas Anak – PT Jono Gas Pejagalan (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

II. Kewajiban yang Harus Dilakukan

1. Kredit yang diberikan benar-benar dipergunakan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk.
2. Berbankir utama pada Bank PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
3. Rasio-rasio
 - a. Harus menjaga NWC (Aktiva Lancar – Utang Lancar) selalu positif.
 - b. *Current Ratio* minimal 100%
 - c. *Debt to Equity Ratio* (DER) maksimal sebesar 300%.
4. Penyampaian laporan-laporan:
 - a. Laporan Keuangan *Audited*. Laporan keuangan tahunan wajib diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rekanan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk diserahkan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk selambat-lambatnya 90 hari setelah tanggal tutup buku disertai *cashflow*.
 - b. Laporan Keuangan *Home Statement*. Laporan keuangan *home statement* triwulan, diserahkan ke PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk selambat-lambatnya 30 hari setelah tanggal tutup buku disertai *cashflow*.
 - c. Laporan atau informasi yang sewaktu-waktu diperlukan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
5. Pemenuhan ketentuan perijinan dan peraturan yang berlaku: Debitur harus sudah memenuhi peraturan-peraturan pemerintah termasuk perizinan yang harus dimiliki dalam rangka kegiatan usaha debitur.

13. SHORT TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

Subsidiary – PT Jono Gas Pejagalan (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (continued)

II. Affirmative Covenants

1. *Loans receivable actually used in accordance with the objectives set by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.*
2. *The main banker Bank PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk.*
3. *Ratios*
 - a. *Should keep the NWC (Current Assets – Current Debt) is always positive.*
 - b. *Current Ratio at least 100%*
 - c. *Debt to Equity Ratio (DER) at a maximum of 300%.*
4. *Submission of reports:*
 - a. *Audited Financial Statements.*
The annual financial statements must be audited by Public Accounting Firm Partner PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk submitted PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk no later than 90 days after the closing date with cashflow.
 - b. *Financial Statements Home Statement.*
Home financial statements quarterly statement, submitted to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk no later than 30 days after the closing date with cashflow.
 - c. *Statements or information at any time required by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.*
5. *Fulfillment of licensing conditions and regulations:*
Debtor must already meet government regulations including licensing to be held in the ordinary course of business of the debtor.

Tanggal 30 September 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of September 30, 2023 and 2022

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Entitas Anak – PT Jono Gas Pejagalan (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

II. Kewajiban yang Harus Dilakukan (lanjutan)

6. Pemenuhan terhadap agunan:
 - a. Seluruh bukti asli kepemilikan agunan dan IMB disimpan di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sampai kreditnya lunas.
 - b. Terhadap agunan dipasang hak tanggungan.
 - c. Semua barang yang menjadi agunan atas fasilitas kredit ini harus sesuai ketentuan yang berlaku, sehingga memberikan hak preferensi kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk.
 - d. Agunan berupa aktiva tetap berikut prasarananya minimal setiap 2 tahun sekali harus dinilai ulang oleh appraisal yang menjadi rekanan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk dengan biaya menjadi beban debitur.

PT Bank Central Asia Tbk

Entitas Anak – PT Jono Gas Pejagalan memperoleh fasilitas Kredit Lokal berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit No. 00305/-0979S/SPPK/2018 tanggal 2 Mei 2018, maksimal sebesar Rp 9.600.000.000. Jangka waktu satu tahun dan tingkat bunga sebesar 9,25%. Perjanjian kredit tersebut telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir diperpanjang dengan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu No. 00187/MTM/SPPJ/2020 tanggal 5 Juni 2020 yang berakhir pada 8 Mei 2021.

Sampai dengan terbitnya laporan ini, Entitas Anak – PT Jono Gas Pejagalan belum memperoleh surat persetujuan dari bank atas perpanjangan jangka waktu pinjaman.

13. SHORT TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

Subsidiary – PT Jono Gas Pejagalan (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (continued)

II. Affirmative Covenants (continued)

6. Fulfillment of collateral:
 - a. The entire original proof of ownership of the collateral and the IMB recorded in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk until it's paid off.
 - b. Mounted against collateral security rights.
 - c. All the goods that became collateral for credit facilities for this must comply with prevailing regulations, thus giving preference to the rights of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk.
 - d. Collateral in the form of fixed assets following minimal infrastructure once every 2 years should be reassessed by the appraisal that the partners of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk with the cost borne by the debtor.

PT Bank Central Asia Tbk

The Subsidiary – PT Jono Gas Pejagalan obtains a Local Credit facility based on the Letter of Credit Provision No. 00305/-0979S/SPPK/2018 dated May 2 2018, a maximum of Rp 9,600,000,000. The term is one year and the interest rate is 9.25%. The credit agreement has been extended several times, the latest being extended by a Term Extension Notice No. 00187/MTM/SPPJ/2020 dated June 5, 2020 which ends on May 8, 2021.

As of the publication of this report, the Subsidiary – PT Jono Gas Pejagalan has not yet obtained a letter of approval from the bank for the extension of the loan period.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2023 and 2022

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA

Utang usaha pada pihak ketiga merupakan liabilitas yang timbul atas pembelian barang dagangan dan suku cadang dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pihak ketiga		
PT Tata Surya Perkasa	-	1.403.453.600
Sejahtera	-	-
PT Hi Cook Indonesia	705.654.305	736.833.055
Peacock Container Pte.Ltd	-	20.910.810
PT Arta Batrindo	-	-
Lainnya (di bawah Rp 500.000.000)	3.489.193.780	2.809.071.821
Sub Jumlah	4.194.848.085	4.970.269.286
 Pihak berelasi (Catatan 32)	 1.426.818.134	 2.610.231.397
Jumlah	5.621.666.219	7.580.500.683

Rincian umur utang usaha yang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	468.971.448	2.879.208.339
Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai:		
31 hari – 60 hari	251.096.648	269.415.440
61 hari – 90 hari	326.937.925	55.943.900
> 90 hari	4.574.660.198	4.375.933.004
Jumlah	5.621.666.219	7.580.500.683

15. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Bunga	46.027.657.787	44.661.918.980
Denda Bank	-	19.839.685.039
Biaya Gaji dan Upah	564.522.616	1.971.299.559
Asuransi	159.377.908	227.006.848
Lainnya	885.659.051	381.341.284
Bunga leasing	1.344.768.002	-
Jumlah	48.981.985.364	67.081.251.710

16. UTANG LAIN-LAIN

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pihak ketiga		
PT Jidosha Buhin Indonesia	-	112.396.521
Utang lain-lain	17.312.568.891	-
Jumlah	17.312.568.891	112.396.521

14. TRADE PAYABLES

Trade payables to third parties represent liabilities arising from purchases of merchandise and spare parts with the following details:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Third parties		
PT Tata Surya Perkasa	-	1.403.453.600
Sejahtera	-	-
PT Hi Cook Indonesia	705.654.305	736.833.055
Peacock Container Pte.Ltd	-	20.910.810
PT Arta Batrindo	-	-
Other (below Rp 500,000,000)	3.489.193.780	2.809.071.821
Sub Total	4.194.848.085	4.970.269.286
 Related Parties (Note 32)	 1.426.818.134	 2.610.231.397
Total	5.621.666.219	7.580.500.683

The trade payables aging are calculated since the date of invoices with the following details:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Neither past due nor impaired	468.971.448	2.879.208.339
Past due but not impaired:		
31 days – 60 days	251.096.648	269.415.440
61 days – 90 days	326.937.925	55.943.900
> 90 days	4.574.660.198	4.375.933.004
Total	5.621.666.219	7.580.500.683

15. ACCRUED EXPENSES

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Bunga	46.027.657.787	44.661.918.980
Denda Bank	-	19.839.685.039
Biaya Gaji dan Upah	564.522.616	1.971.299.559
Asuransi	159.377.908	227.006.848
Lainnya	885.659.051	381.341.284
Bunga leasing	1.344.768.002	-
Jumlah	48.981.985.364	67.081.251.710

16. OTHERS PAYABLE

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Third parties		
PT Jidosha Buhin Indonesia	-	112.396.521
Other Payable	17.312.568.891	-
Total	17.312.568.891	112.396.521

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2023 and 2022

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA

	2023
PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)	16.383.791.129

PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)

Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan modal kerja berdasarkan surat Persetujuan Kerjasama Investasi Dalam Bentuk Pembiayaan No. S-5716/PPA/DI/1218 tanggal 31 Desember 2019 dengan pokok-pokok syarat sebagai berikut:

I. Plafond pembiayaan

- Plafond pembiayaan *tranche A*, maksimal sebesar Rp 5 Miliar;
- Plafond pembiayaan *tranche B*, maksimal sebesar Rp 20 Miliar (termasuk plafond sebesar Rp 5 Miliar yang merupakan tambahan plafond dari pembiayaan *tranche A*).
- Sehingga total plafond fasilitas *tranche A* dan *tranche B* maksimal sebesar Rp 20 Miliar.

II. Sifat Pembiayaan

Penggunaan fasilitas pembiayaan *tranche A* bersifat *non-revolving* dan *tranche B* bersifat *revolving*.

III. Jangka Waktu Kerjasama

Sampai dengan 27 Desember 2023.

IV. Provisi

Sebesar 1% (satu persen) dari plafond fasilitas pembiayaan *tranche B* atau sebesar Rp 200.000.000,- (dua ratus juta Rupiah).

V. Suku Bunga

13% p.a (gross) dari *outstanding* pencairan fasilitas pembiayaan dengan metode bunga efektif.

- Untuk fasilitas pembiayaan *tranche A*: dilakukan secara angsuran bulanan dengan jumlah angsuran dalam setiap bulannya, sekurang-kurangnya sebesar 8,33% (delapan koma tiga tiga persen) dari total pokok fasilitas pembiayaan *tranche A* yang dicairkan.
- Untuk fasilitas *tranche B*; seluruh pokok fasilitas pembiayaan *tranche B* yang terutang dalam setiap pencairan wajib dibayar lunas, secara bertahap atau sekaligus lunas selambat-lambatnya pada akhir *clean up period* per masing-masing pencairan fasilitas pembiayaan *tranche B*, yaitu pada tanggal yang jatuh pada 90 hari kalender terhitung sejak tanggal masing-masing pencairan fasilitas pembiayaan *tranche B*.

17. OTHER FINANCIAL INSTITUTION LOAN

	2022
PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)	16.483.791.129

PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)

The company acquired a working capital financing facility pursuant to the Form of Investment Cooperation Agreement No. S-5716/PPA/DI/1218 as of December 31, 2019 subject to the following conditions:

I. Plafond Financing

- Plafond financing *tranche A*, up to Rp 5 billion;
- *Tranche B* financing plan, at a maximum of Rp 20 Billion (including a *tranche* of Rp 5 Billion which is an additional plaque of *tranche A* financing).
- Up to a total plafond of *tranche A* and *tranche B* facilities totaling Rp 20 Billion.

II. Nature of Financing

The use of *tranche A* financing facilities is non-revolving and *tranche B* is revolving.

III. Duration of Cooperation

Until December 27, 2023.

IV. Provision

About 1% (one percent) of the *tranche B* financing facility or Rp 200,000,000,- (two hundred million Rupiah).

V. Interest Rate

13% p.a (gross) of outstanding financing facility disbursements with effective interest method.

- For *tranche A* financing facilities: carried out on monthly installments with monthly installments, at least 8.33% (eight commas three to three percent) of the total principal *tranche A* financing facilities.
- For *tranche B* financing facilities; the entire principal of the *tranche B* financing facility owing to each disbursement shall be paid in full, incrementally or in full by the end of the clean up period of each disbursement of the *tranche B* financing facility, which is due on the 90 days calendars are calculated from the date of each disbursement of the *tranche B* financing facility.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2023 and 2022

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**17. UTANG LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA
(lanjutan)**

**PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)
(lanjutan)**

VI. Jaminan

1. Hak tanggungan peringkat I (pertama) atas dua bidang tanah berikut bangunan:
 - a. Sertifikat (Tanda Bukti Hak) Hak Guna Bangunan No. 01537/Serdang tanggal 24 Mei 1993 atas tanah seluas 3.280 m2 (tiga ribu dua ratus delapan puluh meter persegi) atas nama PT Indah Prakasa Sentosa Tbk.
 - b. Sertifikat (Tanda Bukti Hak) Hak Guna Bangunan No. 01538/Serdang tanggal 7 Februari 1996 atas tanah seluas 2.960 m2 (dua ribu Sembilan ratus enam puluh meter persegi) atas nama PT Indah Prakasa Sentosa Tbk.
2. Jaminan gadai atas saham milik PT Sinar Ratu Sentosa dalam Perusahaan, sekurang-kurangnya dengan nilai pasar secara keseluruhan sebesar Rp 12.000.000.000- (dua belas miliar Rupiah).
3. Jaminan pribadi (*personal guarantee*) dari Bapak Eddy Purwanto Winata dengan persetujuan isteri.
4. Jaminan lainnya yang dari waktu ke waktu diberikan oleh Perusahaan kepada PT PPA;

**17. OTHER FINANCIAL INSTITUTION LOAN
(continued)**

**PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)
(continued)**

VI. Guarantee

1. Level I (first) liens on the following two lot of land:
 - a. Certificate (Signature of Proof of Rights) 01537/Serdang on May 24, 1993 on land 3,280 m2 (three thousand two hundred and eighty square meters) in the name of PT Indah Prakasa Sentosa Tbk.
 - b. Certificate (Certificate of Rights) of Building Rights 01538/Serdang on February 7, 1996 on 2,960 m2 land (two thousand Nine hundred and sixty square meters) in the name of PT Indah Prakasa Sentosa Tbk.
2. The mortgage on the shares of PT Sinar Ratu Sentosa in the Company, at least with a total market value amounting to Rp 12,000,000,000 billion, - (twelve billion Rupiah).
3. Personal guarantee of Mr. Eddy Purwanto Winata with the consent of his wife.
4. Other warranties from time to time provided by the Company to PT PPA;

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2023 and 2022

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	2023
Perusahaan	
PT Bank Central Asia Tbk	2.151.359.937
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.230.000.000
Entitas Anak	
<u>PT Trasindo Sentosa</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
<u>PT Elpindo Reksa</u>	
PT Bank Central Asia Syariah	-
<u>PT Ekatama Raya</u>	
PT Bank Central Asia Syariah	-
<u>PT Jono Gas Pejagalan</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	692.608.324
Jumlah	5.073.968.261
Dikurangi: bagian lancar atas utang bank jangka panjang	2.660.000.000
Utang bank jangka panjang	2.413.968.261

Perusahaan

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Non cash No. 11 tanggal 5 September 2013 dan Perjanjian Kredit Investasi No. 14 tanggal 5 Juni 2014, yang dibuat di hadapan Notaris N.M. Dipo Nusantara Pua Upa, SH., Mkn. Perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan surat penawaran pemberian kredit No. TBS.SA2/OJK.SPPK.118 tanggal 29 April 2020 sebagai berikut:

Maksimum sebesar Rp 6.500.000.000, limit schedule sebesar Rp 2.180.000.000 bersifat *non-revolving*. Jangka waktu semula 60 bulan (s.d 24 November 2021) menjadi 72 bulan (s.d 24 November 2022) sejak tanda tangan Perjanjian Kredit. Tingkat bunga 10,75% p.a. Khusus untuk periode tagihan April 2020 – Maret 2021: suku bunga 9,50% p.a. dengan dibayar efektif 7,00% p.a. sisanya 2,5% p.a. ditangguhkan dan akan dibayar sekaligus saat jatuh tempo fasilitas.

Jaminan terkait (*joint collateral*), *cross collateral* dan *cross default* dengan seluruh fasilitas kredit Perusahaan, Entitas Anak – PT Trasindo Sentosa dan PT Nusantara Nuraga.

Perjanjian selengkapnya diuraikan dalam perjanjian.

18. LONG TERM BANK LOANS

2022
3.719.869.969
2.180.000.000
16.072.896.415
10.514.670.927
745.060.000
33.232.497.311
16.326.030.860
16.906.466.451

The Company

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The Company obtained a credit facility based on Noncash Facility Granting Agreement No. 11 dated September 5, 2013 and Investment Credit Agreement No. 14 dated June 5, 2014, by Notary N.M. Dipo Nusantara Pua Upa, SH., Mkn. The agreement has been amended several times, most recently based on the credit offering letter No. TBS.SA2/OJK.SPPK.118 dated April 29, 2020 as follows:

Maximum amounting to Rp 6,500,000,000, schedule limit amounting to Rp 2,180,000,000 non-revolving. The tenor from 60 months (up to November 24, 2021) becomes 72 months (up to November 24, 2021) from the signing of the Credit Agreement. Interest rate is 10.75% p.a. Especially for the billing period April 2020 - March 2021: interest rate is 9.50% p.a. with an effective payment of 7.00% p.a. the remaining 2.5% p.a. deferred and will be paid at the same time when the facility is due.

Joint collateral, cross collateral and cross default with all credit facilities of the Company, Subsidiary - PT Trasindo Sentosa and PT Nusantara Nuraga.

The complete agreement is described in the agreement.

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Central Asia Syariah

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Syariah berdasarkan perjanjian kredit No. 080/ADP/2016 tanggal 11 April 2016. Perjanjian telah mengalami perubahan berdasarkan Akad Pemberian Limit Fasilitas Pembiayaan (*line facility*) No. 24 tanggal 21 April 2016 yang dibuat oleh Notaris Mahmud Said, SH., S.E., dengan ketentuan dan syarat sebagai berikut:

Fasilitas Pembiayaan Baru

Akad Qardh, Ba'i, Murabahah. Tujuan untuk *take over* pembiayaan angsuran nasabah di Bank Mandiri. Maksimal sebesar Rp 30.000.000.000 atau sisa *outstanding* kredit nasabah di Bank Mandiri yang akan di *take over* (mana yang lebih kecil). Jangka waktu maksimal 60 bulan. Biaya administrasi sebesar Rp 100.000.000 (ditarik dimuka sekaligus).

Mekanisme Akad

Skema Qardh

Para pihak yaitu Pemilik Dana - Bank Central Asia Syariah dan Penerima Dana - Nasabah. Tujuan untuk melunasi fasilitas kredit atas nama Nasabah di Bank Mandiri. Yang mendasari adalah informasi/ Pernyataan tertulis *outstanding* terakhir dari Bank Mandiri dan surat kesanggupan menyerahkan dokumen dari Bank Mandiri. Nilai maksimal Rp 30.000.000.000 dan tidak melebihi *outstanding* terakhir di Bank Mandiri.

Skema Ba'i

Para pihak yaitu Penjual - Nasabah dan Pembeli - Bank Central Asia Syariah. Tujuan adalah nasabah menjual barangnya untuk melunasi Qardh. Yang mendasari adalah BPKB Kendaraan yang dibiayai. Nilai maksimal Rp 30.000.000.000 dan tidak melebihi nilai Qardh.

18. LONG TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Central Asia Syariah

The Company obtained a credit facility from PT Bank Central Asia Syariah based on credit agreement No. 080/ADP/2016 dated April 11, 2016. The agreement has been amended based on the Agreement of the Financing Facility Limit (*line facility*) No. 24 dated April 21, 2016 made by Notary Mahmud Said, SH., S.E., with terms and conditions as follows:

New Financing Facility

Akad Qardh, Ba'i, Murabahah. PuRp ose for takeover financing of customer installment in Bank Mandiri. Maximum amounting to Rp 30,000,000,000 or outstanding outstanding customer loan at Bank Mandiri which will be taken over (whichever is smaller). Maximum period of 60 months. Administrative fee amounting to Rp 100,000,000 (withdrawn in advance).

Akad Mechanism

Qardh Scheme

The parties are Fund Owners - Bank Central Asia Syariah and Beneficiary - Customer. Objective to complete credit facility on behalf of Customer in Bank Mandiri. The underlying information/written statement of the last outstanding from Bank Mandiri and the letter of ability to submit documents from Bank Mandiri. The maximum value is Rp 30,000,000,000 and does not exceed the latest outstanding in Bank Mandiri.

Ba'i Scheme

The parties are Seller - Customer and Buyer - Bank Central Asia Syariah. The goal is the customer sells his goods to pay off Qardh. Underlying is the BPKB Vehicle financed. The maximum value is Rp 30,000,000,000 and does not exceed the Qardh value.

Tanggal 30 September 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of September 30, 2023 and 2022

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Central Asia Syariah (lanjutan)

Skema Murabahah

Para pihak yaitu Pemilik Dana - Bank Central Asia Syariah dan Penerima Dana - Nasabah. Tujuan untuk jual beli kendaraan truk. Yang mendasari adalah BPKB Kendaraan yang dibiayai. Nilai maksimal Rp 30.000.000.000 dan tidak melebihi nilai Qardh.

Limit fasilitas lainnya yang ditentukan kemudian dan disepakati oleh para pihak.

Jaminan yang akan diserahkan untuk fasilitas limit pembiayaan adalah sebagai berikut:

- 2 unit kendaraan merk Mitsubishi Type Colt Diesel FE73MT 4x2 model mobil tangki tahun 2015.
- 5 unit kendaraan merk Hino Type FM260TH model tractor head tahun 2014.
- 10 unit kendaraan merk Hino Type FL235JW model wingbox tahun 2014.
- 8 unit kendaraan merk Hino Type SG260 M/T model trailer tanki tahun 2014.
- 8 unit kendaraan merk UD Trucks Type PK260CT model tractor head tahun 2014.
- 9 unit kendaraan merk Hino Type SG260 model tractor head tahun 2014.

18. LONG TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Central Asia Syariah (continued)

Murabahah Scheme

The parties are Fund Owners - Bank Central Asia Syariah and Beneficiary - Customer. The purpose of buying and selling trucks. Underlying is the BPKB Vehicle financed. The maximum value is Rp 30,000,000,000 and does not exceed the Qardh value.

Limit of other facilities determined later and agreed upon by the parties.

The collateral to be delivered for the financing limit facility are as follows:

- 2 units of vehicle Mitsubishi brand Type Colt Diesel FE73MT 4x2 car tank vehicle model year 2015
- 5 units of vehicle Hino brand Type FM260TH tractor head model year 2014.
- 10 units of vehicle Hino brand Type FL235JW wingbox model year 2014.
- 8 units of vehicle Hino brand Type SG260 M/T trailer tank model year 2014.
- 8 units of vehicle UD Trucks brand Type PK260CT tractor head model year 2014.
- 9 units of vehicle Hino brand Type SG260 tractor head model year 2014.

Tanggal 30 September 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of September 30, 2023 and 2022

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Central Asia Syariah (lanjutan)

Skema Murabahah (lanjutan)

Maksimal sebesar Rp 30.000.000.000 atau sisa *outstanding* kredit nasabah di Bank Mandiri yang akan di *take over* (mana yang lebih kecil). Jangka waktu maksimal 60 bulan. Biaya administrasi sebesar Rp 100.000.000 (ditarik dimuka sekaligus).

Perjanjian selengkapnya diuraikan dalam perjanjian.

Restrukturisasi

Pada tanggal 19 Mei 2020 dan 16 November 2020, Perusahaan memperoleh persetujuan Restrukturisasi Fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Syariah sebagaimana termuat dalam Surat Pemberitahuan Perubahan Jumlah Angsuran (*Reconditioning*) Fasilitas Pembiayaan No. 147/ADP/2020, dan No. 383/ADP/2020 dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Fasilitas Pembiayaan yang Ada

- a. PI MMQ 1 (*Non-Revolver*)
Outstanding pokok per tanggal 13 November 2020 yaitu sebesar Rp 4.683.838.589. Jatuh tempo pembiayaan sampai dengan tanggal 20 April 2026.
- b. PI MMQ 2 (*Non-Revolver*)
Outstanding pokok per tanggal 13 November 2020 yaitu sebesar Rp 4.683.838.589. Jatuh tempo pembiayaan sampai dengan tanggal 20 April 2026.
- c. PI MMQ 3 (*Non-Revolver*)
Outstanding pokok per tanggal 13 November 2020 yaitu sebesar Rp 4.716.363.316. Jatuh tempo pembiayaan sampai dengan tanggal 20 April 2026

2. Perubahan Jumlah Angsuran (*Reconditioning*) Fasilitas

- a. Perubahan jumlah angsuran (*reconditioning*) seluruh fasilitas Nasabah
 - Tahun 2020 ± Rp 38.994.525/bulan
 - Tahun 2021 ± Rp 47.000.000/bulan
 - Tahun 2022 s/d jatuh tempo fasilitas sebesar ± Rp 259.000.000/bulan

18. LONG TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Central Asia Syariah (continued)

Murabahah Scheme (continued)

Maximum of Rp 30,000,000,000 or remaining *outstanding* customer credit at Bank Mandiri which will be taken over (whichever is smaller). Maximum period of 60 months. Administrative fee amounting to Rp 100,000,000 (withdrawn in advance).

The complete agreement is described in the agreement.

Restructuring

On May 19, 2020 and November 16, 2020, the Company obtained a Restructuring Facility credit agreement from PT Bank Central Asia Syariah as contained in the Notice of Change in Amount of Installments (*Reconditioning*) Financing Facility No. 147/ADP/2020, and No. 383/ADP/2020 with the following conditions:

1. Existing Financing Facility

- a. PI MMQ 1 (*Non-Revolver*)
The principal *outstanding* as of November 13, 2020 amounting to Rp 4,683,838,589. Financing due until April 20, 2026.
- b. PI MMQ 2 (*Non-Revolver*)
The principal *outstanding* as of November 13, 2020 amounting to Rp 4,683,838,589. Financing due until April 20, 2026.
- c. PI MMQ 3 (*Non-Revolver*)
The principal *outstanding* as of November 13, 2020 amounting to Rp 4,716,363,316. Financing due until April 20, 2026

2. Change in Amount of Installments (*Reconditioning*) Facility

- a. Changes in the amount of installments (*reconditioning*) of all Customer facilities
 - 2020 is ± Rp 38,994,525/month
 - 2021 is ± Rp 47,000,000/month
 - 2022 until the maturity of the facility is ± Rp 259,000,000/month

Tanggal 30 September 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of September 30, 2023 and 2022

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Central Asia Syariah (lanjutan)

Restrukturisasi (lanjutan)

3. Agunan Pembiayaan

- a. Agunan yang telah diserahkan
 - Kendaraan truk 42 unit, tahun 2014 dan 2015 atas nama Perusahaan
 - *Corporate Guarantee* atas nama PT Inprase Utama Mandiri sebesar Rp 55.000.000.000.
- b. Agunan yang akan diserahkan
 - *Corporate Guarantee* atas nama Eddy Purwanto Winata sebesar Rp 15.000.000.000.

PT Bank Central Asia Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi sebagai berikut:

I. Fasilitas Kredit Investasi – 1

Pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk sesuai dengan surat pemberitahuan pemberian fasilitas kredit No. 3795/BLS/2013 tanggal 10 Desember 2013 yang diubah dengan surat No. 1339/BLS/2014 tanggal 5 Mei 2014.

Fasilitas Kredit Investasi - 1 maksimal sebesar Rp 15.000.000.000 diubah menjadi sebesar Rp 14.938.560.000. Jangka waktu 7 (tujuh) tahun (dengan *grace period* 6 bulan) sejak penandatanganan perjanjian kredit. Tingkat bunga sebesar 11,5% per tahun.

II. Fasilitas Kredit Investasi – 2

Pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk sesuai dengan surat pemberitahuan pemberian fasilitas kredit No. 1339/BLS/2014 tanggal 5 Mei 2014 sebagai berikut:

Fasilitas Kredit Investasi - 2 maksimal sebesar Rp 4.000.000.000. Jangka waktu 5 (lima) tahun (dengan *grace period* 3 bulan) sejak penandatanganan perjanjian kredit. Tingkat bunga sebesar 11,75% per tahun.

18. LONG TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Central Asia Syariah (continued)

Restructuring (continued)

3. Collateral Financing

- a. Collateral that has been submitted
 - 42 units of trucks, 2014 and 2015 on behalf of the Company
 - Corporate Guarantee on behalf of PT Inprase Utama Mandiri amounting to Rp 55,000,000,000.
- b. Collateral to be handed over
 - Corporate Guarantee on behalf of Eddy Purwanto Winata for amounting to Rp 15,000,000,000.

PT Bank Central Asia Tbk

The Company obtained a investment credit facility as follows:

I. Investment Credit Facility – 1

Loan from PT Bank Central Asia Tbk in accordance with notification letter granting credit facility No. 3795/BLS/2013 dated 10 December 2013 which was changed by letter No. 1339/BLS/2014 dated May 5, 2014.

Investment Credit Facility - 1 maximum amounting to Rp 15,000,000,000 changed become Rp 14,938,560,000. Period of 7 (seven) years (with a grace period of 6 months) since the signing of credit agreement. Interest rate is 11.5% per annum.

II. Investment Credit Facility – 2

Loan from PT Bank Central Asia Tbk in accordance with notification letter granting credit facility No. 1339/BLS/2014 dated May 5, 2014 are as follows:

Investment Credit Facility - 2 maximum amounting to Rp 4,000,000,000. Period of 5 (five) years (with a grace period of 3 months) since the signing of credit agreement. The interest rate is 11.75% per annum.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2023 and 2022

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

II. Fasilitas Kredit Investasi – 2 (lanjutan)

Jaminan berupa:

- 1 unit tanah bangunan di Jl Raya Serang Cilegon Km. 9, Kampung Kebagusan persil No. 40/II RT 001/01, Kramatwatu, Serang, Banten Pejaten, SHM No. 176/Pejaten dan SHM No. 143/Pejaten keduanya atas nama Eddy Purwanto Winata.
- 1 unit tanah kosong di Jl Raya Serang, Cilegon, lingkungan Bidungkul, RT 001/01 Serdang, Kramatwatu, Serang, Banten, SHM No. 422/Serdang, dan SHM No. 459/Serdang atas nama Eddy Purwanto Winata.

Berdasarkan Surat Perubahan Perjanjian Kredit dari PT Bank Central Asia Tbk dengan No. 004/SPPK/MTM/2018 tanggal 29 Oktober 2018, disetujui pemberian fasilitas kredit yang terdiri dari:

- a. Fasilitas Kredit Investasi-I, maksimal sebesar Rp 15.000.000.000 (lima belas miliar rupiah) dengan baki debit per tanggal 29 Oktober 2018 sebesar Rp 5.362.560.000, tingkat bunga 11,25% per tahun.
- b. Fasilitas Kredit Investasi-II, maksimal sebesar Rp 4.000.000.000 (empat miliar rupiah) dengan baki debit per tanggal 29 Oktober 2018 sebesar Rp 491.228.050, tingkat bunga 11,25% per tahun.
- c. Fasilitas *Time Loan*, maksimal sebesar Rp 6.100.000.000, tingkat bunga sebesar 11,25% per tahun.

Jaminan:

Sebidang tanah yang merupakan satu kesatuan masing-masing sebagai berikut:

1. Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 3917/Ujung Menteng, terletak di Jalan Raya Bekasi KM. 26, No. 7 Rt. 004/03, Kelurahan Ujung Menteng, Kecamatan Cakung, Jakarta Timur, seluas 1.014 m² atas nama PT Nusantara Nuraga.

Perjanjian selengkapnya diuraikan dalam perjanjian.

18. LONG TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

II. Investment Credit Facility – 2 (continued)

Collateral are:

- 1 unit of building land on Jl Raya Serang Cilegon Km. 9, Kebagusan Village persil No. 40/II RT 001/01, Kramatwatu, Serang, Banten, Pejaten, SHM No. 176/Pejaten and SHM No. 143/Pejaten both on behalf of Eddy Purwanto Winata.
- 1 unit of vacant land in Jl Raya Serang, Cilegon, Bidungkul neighborhood, RT 001/01, Serdang, Kramatwatu, Serang, Banten, SHM No. 422/Serdang, and SHM No. 459/Serdang on behalf of Eddy Purwanto Winata.

Based on Letter of Amendment to Credit Agreement from PT Bank Central Asia, Tbk with No. 004/SPPK/MTM/2018 dated October 29, 2018, it have been approved the granting credit facilities consisting of:

- a. Investment Credit Facility-I, maximum amounting to Rp 15,000,000,000 (fifteen billion rupiah) with outstanding balance as of October 29, 2018 amounting to Rp 5,362,560,000, interest rate 11.25% per annum.
- b. Investment Credit Facility-II, maximum amounting to Rp 4,000,000,000 (four billion rupiah) with outstanding balance as of October 29, 2018 amounting to Rp 491.228.050, interest rate 11.25% per annum.
- c. Time Loan Facility, maximum amounting to Rp 6,100,000,000, interest rate 11.25% per annum.

Collateral:

A plot of land constituting one unity each as follows:

1. Building Right Certificate No. 3917/Ujung Menteng, located in Jalan Raya Bekasi KM. 26, No. 7 Rt. 004/03, Ujung Menteng Sub district, Cakung District, East Jakarta, for area of 1,014 sq.m on behalf of PT Nusantara Nuraga.

The complete agreement is described in the agreement.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2023 and 2022

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak - PT Elpindo Reksa

PT Bank Central Asia Syariah

Entitas anak - PT Elpindo Reksa memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Syariah sebagaimana termuat dalam Surat Persetujuan Pemberian Fasilitas Pembiayaan No. 245/ADP/-2016 tanggal 5 November 2016 sebagai berikut:

Fasilitas Pembiayaan Baru

Pemberian Limit Fasilitas Pembiayaan (*Line Facility*) yang terdiri dari:

1. Pembiayaan Investasi (PI) Murabahah 1 (*Non-Revolving*) maksimal sebesar Rp 27.500.000.000. Jangka waktu pembiayaan 120 bulan termasuk *grace period* 12 bulan sejak pencairan pertama.
2. Pembiayaan Investasi (PI) Murabahah 2 (*Non-Revolving*) maksimal sebesar Rp 27.500.000.000 untuk Investasi Pembangunan Gudang. Jangka waktu pembiayaan 120 bulan termasuk *grace period* 12 bulan sejak pencairan pertama.
3. Limit fasilitas lainnya yang ditentukan kemudian dan disetujui oleh kedua belah pihak.

Pada tahun 2016, Entitas Anak - PT Elpindo Reksa memperoleh Fasilitas Pembiayaan Murabahah sebagaimana termuat dalam Akad Pembiayaan Murabahah No. 636/MRBH-BCAS/XII/16 tanggal 23 Desember 2016 dengan rincian sebagai berikut:

	Rupiah
Harga beli	34.513.163.648
Margin	24.261.295.639
Harga jual bank	58.774.459.287
Uang muka nasabah	7.013.163.648
Jumlah utang/kewajiban nasabah	51.761.295.639

Tujuannya untuk pembelian dua bidang tanah, yaitu:

- Tanah seluas 783 m2 dengan sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00500/Wangunharja yang terletak di Kawasan Industri Jababeka, Blok B 3B KIJ Phase 7 dengan Akta Jual Beli tanggal 22 Desember 2016 No. 669/2016 yang dibuat dihadapan Sri Sunarti, SH., Pejabat Pembuat Akta Tanah, di Bekasi.

18. LONG TERM BANK LOANS (continued)

The Subsidiary - PT Elpindo Reksa

PT Bank Central Asia Syariah

The subsidiary - PT Elpindo Reksa obtains credit facilities from PT Bank Central Asia Syariah as contained in the Letter of Agreement for Granting of Financing Facility No. 245/ADP/2016 dated November 5, 2016 as follows:

New Financing Facility

Provision of Line Facility Limitations consisting of:

1. Investment Financing (PI) Murabahah 1 (*Non-Revolving*) maximum amounting to Rp 27,500,000,000. Financing period are 120 months including 12-month grace period from first disbursement.
2. Investment Financing (PI) Murabahah 2 (*Non-Revolving*) maximum amounting to Rp 27,500,000,000 for Investment of Warehouse Development. Financing period are 120 months including 12-month grace period from first disbursement.
3. Limit of other facilities specified later and approved by both parties.

In 2016, the Subsidiary - PT Elpindo Reksa obtains the Murabahah Financing Facility as contained in the Murabahah Financing Agreement No. 636/MRBH-BCAS/XII/16 dated December 23, 2016 with details as follows:

	Rupiah	
Purchase price	34.513.163.648	
Margin	24.261.295.639	
Selling price of bank	58.774.459.287	
Advance customers	7.013.163.648	
Total debt/liabilities of customers	51.761.295.639	

PuRp ose to purchase of two parcels of land, namely :

- Land area of 783 sq.m with certificate of Right to Build No. 00500/Wangunharja located in Jababeka Industrial Estate, Block B 3B KIJ Phase 7 with Deed of Sale and Purchase dated of December 22, 2016 No. 669/2016 made before Sri Sunarti, SH., Land Titles Registrar, in Bekasi.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2023 and 2022

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak - PT Elpindo Reksa (lanjutan)

PT Bank Central Asia Syariah (lanjutan)

Fasilitas Pembiayaan Baru (lanjutan)

- Tanah seluas 11.245 m2 dengan sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00502/Wangunharja yang terletak di Kawasan Industri Jababeka Blok B 3B KIJ Phase 7 dengan Akta Jual Beli tanggal 22 Desember 2016 No. 668/2016 yang dibuat dihadapan Sri Sunarti, SH., Pejabat Pembuat Akta Tanah, di Bekasi.

Jangka waktu pembiayaan 120 bulan termasuk *grace period* 12 bulan sejak pencairan pertama terhitung sejak tanggal 23 Desember 2016 sampai dengan tanggal 23 Desember 2026. Pembayaran secara angsuran selama 120 bulan.

Pada tahun 2017, Entitas anak - PT Elpindo Reksa memperoleh Fasilitas Pembiayaan Murabahah sebagaimana termuat dalam Akad Pembiayaan Murabahah No. 182/MRBH-BCAS/III/17 tanggal 22 Maret 2017 maksimal sebesar Rp 27.500.000.000. Berdasarkan akad pembiayaan murabahah, jumlah pembiayaan yang diterima adalah sebagai berikut:

	Rupiah	
Harga beli	7.920.000.000	
Margin	4.774.375.293	
Harga jual bank	12.694.375.293	
Uang muka nasabah	2.420.000.000	
Jumlah utang/kewajiban nasabah	10.274.375.293	

Tujuannya untuk pembelian bahan material untuk pembangunan gudang dan kantor di Kawasan Jababeka Kavling B3B-Bekasi.

Jangka waktu pembiayaan 120 bulan termasuk *grace period* 12 bulan sejak pencairan pertama terhitung sejak tanggal 24 Maret 2017 sampai dengan tanggal 24 Maret 2027. Pembayaran secara angsuran selama 120 bulan.

Selanjutnya entitas anak - PT Elpindo Reksa memperoleh Fasilitas Pembiayaan Murabahah sebagaimana termuat dalam Akad Pembiayaan Murabahah No. 331/MRBH-BCAS/V/17 tanggal 22 April 2017 maksimal sebesar Rp 27.500.000.000. Berdasarkan Akad Pembiayaan Murabahah, jumlah pembiayaan yang diterima adalah sebagai berikut:

18. LONG TERM BANK LOANS (continued)

The Subsidiary - PT Elpindo Reksa (continued)

PT Bank Central Asia Syariah (continued)

New Financing Facility (continued)

- Land area of 11,245 sqm with certificate of Right of Building Right No. 00502/Wangunharja located in Jababeka Industrial Estate Block B 3B KIJ Phase 7 with Deed of Sale and Purchase dated December 22, 2016 No. 668/2016 which was made before Sri Sunarti, SH., Land Titles Registrar, in Bekasi.

Financing period are 120 months including a *grace period* of 12 months from the first drawdown starting from December 23, 2016 to December 23, 2026. Payment is in installments for 120 months.

In 2017, the subsidiary - PT Elpindo Reksa obtains the Murabahah Financing Facility as contained in the Murabahah Financing Agreement No. 182/MRBH-BCAS/III/17 dated March 22, 2017 maximum amounting to Rp 27,500,000,000. Based on the Agreement of the form of murabahah, the amount of financing received are as follows:

	Rupiah	
	7.920.000.000	Purchase price
	4.774.375.293	Margin
	12.694.375.293	Selling price of bank
	2.420.000.000	Advance customers
Total debt/liabilities of customers	10.274.375.293	

Purpose for purchase of materials for the construction of warehouses and offices in Jababeka Region B3B-Bekasi.

Financing period are 120 months including a *grace period* of 12 months from the first drawdown starting from March 24, 2017 until March 24, 2027. Payment is in installments for 120 months.

Furthermore, subsidiary - PT Elpindo Reksa obtains the Murabahah Financing Facility as contained in the Murabahah Financing Agreement No. 331/MRBH-BCAS/V/17 dated April 22, 2017 maximum amounting to Rp 27,500,000,000. Based on the Agreement of of Murabahah Financing, the amount of financing received are as follows:

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2023 and 2022

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak - PT Elpindo Reksa (lanjutan)

PT Bank Central Asia Syariah (lanjutan)

Fasilitas Pembiayaan Baru (lanjutan)

	Rupiah
Harga beli	7.920.000.000
Margin	4.665.705.258
Harga jual bank	12.585.705.258
Uang muka nasabah	2.420.000.000
Jumlah utang/kewajiban nasabah	10.165.705.258

Tujuan untuk pembelian bahan material untuk pembangunan gudang dan kantor di Kawasan Jababeka Kavling B3B-Bekasi.

Jangka waktu pembiayaan adalah 118 bulan termasuk *grace period* 12 bulan sejak pencairan pertama terhitung sejak tanggal 23 Mei 2017 sampai dengan tanggal 23 Maret 2027. Pembayaran secara angsuran selama 118 bulan.

Jaminan yang diserahkan untuk mengcover seluruh fasilitas Nasabah sebesar Rp 55.000.000.000 dan saling mengikat, antara lain:

- SHGB No. 00500/Wangunharja atas nama PT Mercuagung Graha Relty (akan dibalik nama ke PT Elpindo Reksa).
- SHGB No. 00502/Wangunharja atas nama PT Graba Buana Cikarang (akan dibalik nama ke PT Elpindo Reksa).
- Jaminan Perusahaan dari PT Indah Prakasa Sentosa.
- Jaminan pribadi dari Eddy Purwanto Winata minimal senilai Plafon.

Perjanjian selengkapnya diuraikan dalam perjanjian.

Saldo per 30 September 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 16.072.896.415 dan Rp 16.072.896.415.

18. LONG TERM BANK LOANS (continued)

The Subsidiary - PT Elpindo Reksa (continued)

PT Bank Central Asia Syariah (continued)

New Financing Facility (lanjutan)

	Purchase price Margin Selling price of bank Advance customers
Total debt/liabilities of customers	

Purpose to the purchase of materials for the construction of warehouses and offices in Jababeka Region B3B-Bekasi.

Financing period are 118 months including a grace period of 12 months from the first drawdown starting on May 23, 2017 up to March 23, 2027. Payment is in installments for 118 months.

Collateral delivered to cover all Customer facilities amounting to Rp 55,000,000,000 and binding each other, among others:

- SHGB No. 00500/Wangunharja on behalf of PT Mercuagung Graha Relty (will be transferred of title to PT Elpindo Reksa).
- SHGB No. 00502/Wangunharja on behalf of PT Graba Buana Cikarang (will transferred of title to PT Elpindo Reksa).
- Corporate guarantee from PT Indah Prakasa Sentosa.
- Personal guarantee from Eddy Purwanto Winata at least worth of Ceiling.

The complete agreement is described in the agreement.

Balance as of September 30, 2023 and 2022 amounting to Rp 16,072,896,415 and Rp 16,072,896,415 .

Tanggal 30 September 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of September 30, 2023 and 2022

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak - PT Elpindo Reksa (lanjutan)

PT Bank Central Asia Syariah (lanjutan)

Restrukturisasi pada Tahun 2018

Pada tanggal 31 Juli 2018, Entitas Anak - PT Elpindo Reksa memperoleh persetujuan Restrukturisasi Fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Syariah sebagaimana termuat dalam Surat Pemberitahuan Perubahan Jumlah Angsuran (*Reconditioning*) Fasilitas Pembiayaan No. 138/ADP/2018 dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Fasilitas Pembiayaan yang Ada

- a. Pembiayaan Modal Investasi (PI)
Murabahah 1
Outstanding pokok per tanggal 31 Juli 2018 yaitu sebesar Rp 45.651.515.169. Jatuh tempo pembiayaan sampai dengan tanggal 23 Desember 2026
- b. Pembiayaan Modal Investasi (PI)
Murabahah 2 Cair 1
Outstanding pokok per tanggal 31 Juli 2018 yaitu sebesar Rp 9.231.508.389. Jatuh tempo pembiayaan sampai dengan tanggal 24 Maret 2027
- c. Pembiayaan Modal Investasi (PI)
Murabahah 2 Cair 2
Outstanding pokok per tanggal 31 Juli 2018 yaitu sebesar Rp 9.265.826.264. Jatuh tempo pembiayaan sampai dengan tanggal 23 Maret 2027
- d. Pembiayaan Modal Investasi (PI)
Murabahah 2 Cair 3
Outstanding pokok per tanggal 31 Juli 2018 yaitu sebesar Rp 6.957.949.167. Jatuh tempo pembiayaan sampai dengan tanggal 7 Maret 2027
- e. Pembiayaan Modal Investasi (PI)
Murabahah 2 Cair 4
Outstanding pokok per tanggal 31 Juli 2018 yaitu sebesar Rp 6.926.302.259. Jatuh tempo pembiayaan sampai dengan tanggal 5 Maret 2027
- f. Pembiayaan Modal Investasi (PI)
Murabahah 2 Cair 5
Outstanding pokok per tanggal 31 Juli 2018 yaitu sebesar Rp 7.009.425.980. Jatuh tempo pembiayaan sampai dengan tanggal 27 Maret 2027

18. LONG TERM BANK LOANS (continued)

The Subsidiary - PT Elpindo Reksa (continued)

PT Bank Central Asia Syariah (continued)

Restructuring in 2018

On July 31, 2018, a Subsidiary - PT Elpindo Reksa obtained a Restructuring Facility credit agreement from PT Bank Central Asia Syariah as contained in the Notice of Change in Amount of Installments (*Reconditioning*) Financing Facility No. 138/ADP/2018 with the following conditions:

1. Existing Financing Facility

- a. Investment Capital Financing (PI)
Murabahah 1
The principal outstanding as of July 31, 2018 amounting to Rp 45,651,515,169. Financing due until December 23, 2026
- b. Investment Capital Financing (PI)
Murabahah 2 disbursement 1
The principal outstanding as of July 31, 2018 amounting to Rp 9,231,508,389. Financing due until March 24, 2027
- c. Investment Capital Financing (PI)
Murabahah 2 disbursement 2
The principal outstanding as of July 31, 2018 amounting to Rp 9,265,826,264. Financing due until March 23, 2027
- d. Investment Capital Financing (PI)
Murabahah 2 disbursement 3
The principal outstanding as of July 31, 2018 amounting to Rp 6,957,949,167. Financing due until March 7, 2027
- e. Investment Capital Financing (PI)
Murabahah 2 disbursement 4
The principal outstanding as of July 31, 2018 amounting to Rp 6,926,302,259. Financing due until March 5, 2027
- f. Investment Capital Financing (PI)
Murabahah 2 disbursement 5
The principal outstanding as of July 31, 2018 amounting to Rp 7,009,425,980. Financing due until March 27, 2027

Tanggal 30 September 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of September 30, 2023 and 2022

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak - PT Elpindo Reksa (lanjutan)

PT Bank Central Asia Syariah (lanjutan)

Restrukturisasi pada Tahun 2018 (lanjutan)

1. Fasilitas Pembiayaan yang Ada (lanjutan)

- g. Pembiayaan Modal Investasi (PI) Murabahah 2 Cair 6
Outstanding pokok per tanggal 31 Juli 2018 yaitu sebesar Rp 7.086.322.974. Jatuh tempo pembiayaan sampai dengan tanggal 2 Maret 2027

2. Perubahan Jumlah Angsuran (Reconditioning) Fasilitas PI Murabahah

- a. Perubahan jumlah angsuran (reconditioning) seluruh fasilitas Nasabah
- Bulan ke 1 s/d ke 3 sebesar ± Rp 110.000.000/bulan
 - Bulan ke 3 s/d ke 6 sebesar ± Rp 220.000.000/bulan
 - Bulan ke 7 s/d ke 12 sebesar ± Rp 420.000.000/bulan
 - Bulan ke 12 s/d jatuh tempo fasilitas sebesar ± Rp 420.000.000/bulan
- b. Perhitungan dan pembayaran kewajiban denda dilakukan saat pelunasan seluruh fasilitas.

3. Agunan Pembiayaan

- a. Agunan yang telah diserahkan
- SHGB No 00500/Wangunharja atas nama PT Elpindo Reksa
 - SHGB No 00502/Wangunharja atas nama PT Elpindo Reksa
 - Corporate Guarantee atas nama PT Indah Prakasa Sentosa sebesar Rp 55.000.000.000
 - Personal Guarantee atas nama Eddy Purwanto Winata sebesar Rp 55.000.000.000
- b. Agunan yang akan diserahkan
- Corporate Guarantee atas nama PT Inprase Utama Mandiri sebesar Rp 55.000.000.000.

18. LONG TERM BANK LOANS (continued)

The Subsidiary - PT Elpindo Reksa (continued)

PT Bank Central Asia Syariah (continued)

Restructuring in 2018 (continued)

1. Existing Financing Facility (continued)

- g. Investment Capital Financing (PI) Murabahah 2 disbursement 6
The principal outstanding as of July 31, 2018 is Rp 7,086,322,974. Financing due until March 2, 2027

2. Change in Amount of Installments (Reconditioning) PI Murabahah Facility

- a. Changes in the amount of installments (reconditioning) of all Customer facilities
- 1st month to 3rd month is ± Rp 110,000,000/month
 - 3rd month to 6th month is ± Rp 220,000,000/month
 - 7th month to 12th month is ± Rp 420,000,000/month
 - The 12th month until the maturity of the facility is ± Rp 420,000,000/month
- b. Calculation and payment of penalty obligations are made when repaying all facilities.

3. Collateral Financing

- a. Collateral that has been submitted
- SHGB No 00500/Wangunharja on behalf of PT Elpindo Reksa
 - SHGB No 00502/Wangunharja on behalf of PT Elpindo Reksa
 - Corporate Guarantee on behalf of PT Indah Prakasa Sentosa for Rp 55,000,000,000
 - Personal Guarantee on behalf of Eddy Purwanto Winata for Rp 55,000,000,000
- b. Collateral to be handed over
- Corporate Guarantee on behalf of PT Inprase Utama Mandiri for Rp 55,000,000,000.

Tanggal 30 September 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of September 30, 2023 and 2022

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak - PT Elpindo Reksa (lanjutan)

PT Bank Central Asia Syariah (lanjutan)

Restrukturisasi Pada Tahun 2020

Pada tanggal 9 Januari 2020, 5 Juni 2020, dan 16 November 2020 entitas anak - PT Elpindo Reksa memperoleh persetujuan Restrukturisasi Fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Syariah sebagaimana termuat dalam Surat Pemberitahuan Perubahan Jumlah Angsuran (*Reconditioning*) Fasilitas Pembiayaan No. 004/ADP/2020, No. 191/ADP/2020, dan No. 382/ADP/2020 dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Fasilitas Pembiayaan yang Ada

- a. PI MMQ 1 (*Non-Revolver*)
Outstanding pokok per tanggal 18 Mei 2020 yaitu sebesar Rp 12.985.583.563. Jatuh tempo pembiayaan sampai dengan tanggal 13 Januari 2035.
- b. PI MMQ 2 (*Non-Revolver*)
Outstanding pokok per tanggal 18 Mei 2020 yaitu sebesar Rp 9.136.500.228. Jatuh tempo pembiayaan sampai dengan tanggal 13 Januari 2035.
- c. PI MMQ 3 (*Non-Revolver*)
Outstanding pokok per tanggal 18 Mei 2020 yaitu sebesar Rp 9.308.847.243. Jatuh tempo pembiayaan sampai dengan tanggal 13 Januari 2035.
- d. PI MMQ 4 (*Non-Revolver*)
Outstanding pokok per tanggal 18 Mei 2020 yaitu sebesar Rp 9.481.194.259. Jatuh tempo pembiayaan sampai dengan tanggal 13 Januari 2035.
- e. PI MMQ 5 (*Non-Revolver*)
Outstanding pokok per tanggal 18 Mei 2020 yaitu sebesar Rp 14.249.461.672. Jatuh tempo pembiayaan sampai dengan tanggal 13 Januari 2035.

2. Perubahan Jumlah Angsuran (*Reconditioning*) Fasilitas

- a. Perubahan jumlah angsuran (*reconditioning*) seluruh fasilitas Nasabah
 - Tahun 2020 ± Rp 21.300.757/bulan
 - Tahun 2021 ± Rp 45.000.000/bulan
 - Tahun 2022 s/d 2033 sebesar ± Rp 317.000.000/bulan
 - Tahun 2034 s/d jatuh tempo fasilitas sebesar ± Rp 687.000.000/bulan

18. LONG TERM BANK LOANS (continued)

The Subsidiary - PT Elpindo Reksa (continued)

PT Bank Central Asia Syariah (continued)

Restructuring in 2020

On January 9, 2020, June 5, 2020, and November 16, 2020 a subsidiary - PT Elpindo Reksa obtained a Restructuring Facility credit agreement from PT Bank Central Asia Syariah as contained in the Notice of Change in Amount of Installments (*Reconditioning*) Financing Facility No. 004/ADP/2020, No. 191/ADP/2020, and No. 382/ADP/2020 with the following conditions:

1. Existing Financing Facility

- a. PI MMQ 1 (*Non-Revolver*)
The principal outstanding as of May 18, 2020 amounting to Rp 12,985,583,563. Financing due until January 13, 2035.
- b. PI MMQ 2 (*Non-Revolver*)
The principal outstanding as of May 18, 2020 amounting to Rp 9,136,500,228. Financing due until January 13, 2035.
- c. PI MMQ 3 (*Non-Revolver*)
The principal outstanding as of May 18, 2020 amounting to Rp 9,308,847,243. Financing due until January 13, 2035.
- d. PI MMQ 4 (*Non-Revolver*)
The principal outstanding as of May 18, 2020 amounting to Rp 9,481,194,259. Financing due until January 13, 2035.
- e. PI MMQ 5 (*Non-Revolver*)
The principal outstanding as of May 18, 2020 amounting to Rp 14,249,461,672. Financing due until January 13, 2035.

2. Change in Amount of Installments (*Reconditioning*) Facility

- a. Changes in the amount of installments (*reconditioning*) of all Customer facilities
 - 2020 is ± Rp 21,300,757/month
 - 2021 is ± Rp 45,000,000/month
 - 2022 until 2033 is ± Rp 317,000,000/month
 - 2034 until the maturity of the facility is ± Rp 687,000,000/month

Tanggal 30 September 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of September 30, 2023 and 2022

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak - PT Elpindo Reksa (lanjutan)

PT Bank Central Asia Syariah (lanjutan)

Restrukturisasi Pada Tahun 2020 (lanjutan)

3. Agunan Pembiayaan

- a. Agunan yang telah diserahkan
- SHGB No 00500/Wangunharja atas nama PT Elpindo Reksa
 - SHGB No 00502/Wangunharja atas nama PT Elpindo Reksa
 - *Corporate Guarante* atas nama PT Indah Prakasa Sentosa sebesar Rp 55.000.000.000
 - *Personal Guarante* atas nama Eddy Purwanto Winata sebesar Rp 55.000.000.000
 - *Corporate Guarante* atas nama PT Inprase Utama Mandiri sebesar Rp 55.000.000.000

Entitas Anak - PT Ekatama Raya

Entitas anak - PT Ekatama Raya memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT Bank Central Asia Syariah sebagaimana termuat dalam Surat Persetujuan Pemberian Fasilitas Pembiayaan No. 034/ADP/2017 tanggal 23 Februari 2017. Perjanjian telah mengalami beberapa perubahan, terakhir berdasarkan Akad Pembiayaan Murabahah No. 276/MRBH-BCAS/V/17 dan Akta Pemberian Limit Fasilitas Pembiayaan (*Line Facility*) No. 2 tanggal 3 Mei 2017, yang dibuat dihadapan Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, SH., sebagai berikut:

1. Pembiayaan Investasi (PI) Murabahah 1 (Non-Revolver)

Fasilitas murabahah untuk investasi pembelian tanah bangunan eks gudang (SHGB No. 6444), maksimal sebesar Rp 23.000.000.000 untuk pembelian tanah, bangunan ex gudang. Jangka waktu pembiayaan maksimal 120 bulan termasuk *grace period* 12 bulan sejak pencairan pertama.

2. Pembiayaan Investasi (PI) Murabahah 2 (Non-Revolver)

Fasilitas murabahah untuk investasi pembangunan SPBU, maksimal sebesar Rp 9.000.000.000 untuk pembiayaan pembangunan SPBU. Jangka waktu pembiayaan maksimal 120 bulan termasuk *grace period* 12 bulan sejak pencairan pertama.

18. LONG TERM BANK LOANS (continued)

The Subsidiary - PT Elpindo Reksa (continued)

PT Bank Central Asia Syariah (continued)

Restructuring in 2020 (continued)

3. Collateral Financing

- a. Collateral that has been submitted
- SHGB No 00500/Wangunharja on behalf of PT Elpindo Reksa
 - SHGB No 00502/Wangunharja on behalf of PT Elpindo Reksa
 - *Corporate Guarante* on behalf of PT Indah Prakasa Sentosa for Rp 55,000,000,000
 - *Personal Guarante* on behalf of Eddy Purwanto Winata for Rp 55,000,000,000
 - *Corporate Guarante* on behalf of PT Inprase Utama Mandiri amounting to Rp 55.000.000.000

The Subsidiary - PT Ekatama Raya

The subsidiary - PT Ekatama Raya obtained a credit facility approved by PT Bank Central Asia Syariah as contained in the Letter of Approval for the Provision of Financing Facility No. 034/ADP/2017 dated February 23, 2017. The agreement has been amended several times, most recently based on Murabahah Financing Agreement No. 276/MRBH-BCAS/V/17 and Financing Facility Limit Deed No. 2 dated May 3, 2017, by Notary Herdimansyah Chaidirsyah, SH., as follows:

1. Investment Financing (PI) Murabahah 1 (Non-Revolver)

Murabahah facility for investment of purchase of building ex warehouse (SHGB No. 6444), maximum amounting to Rp 23,000,000,000 to purchase of land, building ex warehouse. Financing period maximum of 120 months includes a grace period of 12 months from the first drawdown.

2. Investment Financing (PI) Murabahah 2 (Non-Revolver)

Murabahah facility for investment of fuel station construction, maximum amounting to Rp 9,000,000,000 to financing of SPBU construction. Financing period maximum of 120 months includes a grace period of 12 months from the first drawdown.

Tanggal 30 September 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of September 30, 2023 and 2022

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak - PT Ekatama Raya (lanjutan)

PT Bank Central Asia Syariah (lanjutan)

2. Pembiayaan Investasi (PI) Murabahah 2 (Non-Revolving) (lanjutan)

Jaminan pembiayaan

- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 6444 seluas 2.650 m2 terletak di Jl. Raya Plumpang Semper, Jakarta Utara atas nama PT Ekatama Raya dan diikat Hak Tanggungan peringkat I sebesar Rp 40.000.000.000.
- Peralatan SPBU, mesin dispenser dan tangki BBM.
- Jaminan Perusahaan dari PT Indah Prakasa Sentosa senilai Rp 32.000.000.000.

Restrukturisasi

Pada tanggal 19 Desember 2020 dan 10 Juni 2020 Entitas Anak - PT Ekatama Raya memperoleh persetujuan Restrukturisasi Fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Syariah sebagaimana termuat dalam Surat Pemberitahuan Perubahan Jumlah Angsuran (Reconditioning) Fasilitas Pembiayaan No. 268/ADP/2019 dan No. 204/ADP/2020 dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Fasilitas Pembiayaan yang Ada

- a. PI MMQ 1 (Non-Revolver)
Plafond Rp 14.403.545.859
Jatuh tempo pembiayaan sampai dengan tanggal 23 Oktober 2030
- b. PI MMQ 2 (Non-Revolver)
Plafond Rp 7.427.077.367
Jatuh tempo pembiayaan sampai dengan tanggal 23 Oktober 2030
- c. PI MMQ 3 (Non-Revolver)
Plafond: Rp 6.751.164.051
Jatuh tempo pembiayaan sampai dengan tanggal 23 Oktober 2030

18. LONG TERM BANK LOANS (continued)

The Subsidiary - PT Ekatama Raya (continued)

PT Bank Central Asia Syariah (continued)

2. Investment Financing (PI) Murabahah 2 (Non-Revolver) (continued)

Collateral financing

- Certificate of Building Use Right No. 6444 area of 2,650 sq.m are located on Jl Raya Plumpang Semper, North Jakarta on behalf of PT Ekatama Raya and has bounded with Hak Tanggungan rank I amounting to Rp 40,000,000,000.
- Fuel station equipment, dispenser machine and fuel tank.
- Corporate Guarantee from PT Indah Prakasa Sentosa amounting to Rp 32,000,000,000.

Restructuring

On December 19, 2020 and June 10, 2020, a Subsidiary - PT Ekatama Raya obtained a Restructuring Facility credit agreement from PT Bank Central Asia Syariah as contained in the Notice of Change in Amount of Installments (Reconditioning) Financing Facility No. 268/ADP/2019 and No. 204/ADP/2020 with the following conditions:

1. Existing Financing Facility

- a. PI MMQ 1 (Non-Revolver)
Plafond Rp 14,403,545,859
Financing due until October 23, 2030
- b. PI MMQ 2 (Non-Revolver)
Plafond Rp 7,427,077,367
Financing due until October 23, 2030
- c. PI MMQ 3 (Non-Revolver)
Plafond: Rp 6,751,164,051
Financing due until October 23, 2030

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2023 and 2022

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak - PT Ekatama Raya (lanjutan)

PT Bank Central Asia Syariah (lanjutan)

Restrukturisasi (lanjutan)

**2. Perubahan Jumlah Angsuran
(Reconditioning) Fasilitas**

- a. Perubahan jumlah angsuran (reconditioning) seluruh fasilitas Nasabah
- Tahun 2020 ±Rp 41.494.002/bulan
 - Tahun 2021 ±Rp 182.295.863/bulan
 - Tahun 2022 ±Rp 107.707.211/bulan
 - Tahun 2023 ±Rp 129.731.480/bulan
 - Tahun 2024 ±Rp 156.259.332/bulan
 - Tahun 2025 ± Rp 188.211.673/bulan
 - Tahun 2026 ± Rp 226.697.717/bulan
 - Tahun 2027 ± Rp 273.053.495/bulan
 - Tahun 2028 ± Rp 328.888.229/bulan
 - Tahun 2029 ± Rp 396.140.206/bulan
 - Tahun 2030 s/d jatuh tempo fasilitas sebesar ± Rp 197.277.235/bulan

3. Agunan Pembiayaan

- a. Agunan yang telah diserahkan
- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 6444 atas nama PT Ekatama Raya.
 - Peralatan SPBU.
 - Corporate Guarantee atas nama PT Indah Prakasa Sentosa sebesar Rp 55.000.000.000.
 - Corporate Guarantee atas nama PT Inprase Utama Mandiri sebesar Rp 55.000.000.000.

Entitas Anak - PT Jono Gas Pejagalan

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Surat Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit (SPPK) dari PT Bank Central Asia, Tbk dengan No. 00305/0979S/SPPK/2018 tanggal 2 Mei 2018 disetujui pemberian fasilitas kredit berupa:

Fasilitas Installment Loan

Fasilitas *Installment Loan* maksimal sebesar Rp 2.400.000.000. Tingkat bunga sebesar 9,25% per tahun yang berlaku tetap selama 3 (tiga) tahun sejak tanggal 18 Juli 2018. Jangka waktu pinjaman sampai dengan tahun 2023.

18. LONG TERM BANK LOANS (continued)

The Subsidiary - PT Ekatama Raya (continued)

PT Bank Central Asia Syariah (continued)

Restructuring (continued)

**2. Change in Amount of Installments
(Reconditioning) Facility**

- a. Changes in the amount of installments (reconditioning) of all Customer facilities
- 2020 is ± Rp 41,494,002/month
 - 2021 is ± Rp 182,295,863/month
 - 2022 is ± Rp 107,707,211/month
 - 2023 is ± Rp 129,731,480/month
 - 2024 is ± Rp 156,259,332/month
 - 2025 is ± Rp 188,211,673/month
 - 2026 is ± Rp 226,697,717/month
 - 2027 is ± Rp 273,053,495/month
 - 2028 is ± Rp 328,888,229/month
 - 2029 is ± Rp 396,140,206/month
 - 2030 until the maturity of the facility is ± Rp 197,277,235/month

3. Collateral Financing

- a. Collateral that has been submitted
- Certificate of Building Use Right No. 6444 on behalf of PT Ekatama Raya.
 - Fuel station equipment.
 - Corporate Guarantee on behalf of PT Indah Prakasa Sentosa for Rp 55,000,000,000.
 - Corporate Guarantee atas nama PT Inprase Utama Mandiri sebesar Rp 55,000,000,000.

The Subsidiary - PT Jono Gas Pejagalan

PT Bank Central Asia Tbk

Based on the Letter of Notification of Lending (SPPK) from PT Bank Central Asia, Tbk with No. 00305/0979/SPPK/2018 dated May 2, 2018 it is approved to provide credit facilities in the form of:

Installment Loan Facility

The *Installment Loan* facility is a maximum of Rp 2,400,000,000. The interest rate is 9.25% per annum which is valid for 3 (three) years from July 18, 2018. The loan term is up to 2023.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2023 and 2022

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak - PT Jono Gas Pejagalan (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Fasilitas *Installment Loan* (lanjutan)

Jaminan berupa:

Sebidang tanah bangunan lainnya di Jl. Ahmad Yani No. 5 RT/RW 004/002 Kota Cilegon sesuai sertifikat HM-715/Kedaleman, HM-717/Kedaleman. HM-719/Kedaleman atas nama Eddy Purwanto Winata.

18. LONG TERM BANK LOANS (continued)

The Subsidiary - PT Jono Gas Pejagalan (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

***Installment Loan Facility* (continued)**

Collateral are:

Another piece of land on Jl. Ahmad Yani No. 5 RT/RW 004/002 Cilegon City according to HM-715/Kedaleman certificate, HM 717/Kedaleman. HM - 719/Kedaleman on behalf of Eddy Purwanto Winata.

19. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Perusahaan memiliki utang lembaga keuangan lainnya dengan pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

	2023
Pembiayaan Konsumen	
PT Mandiri Tunas Finance	3.567.250.404
PT Dipo Star Finance	1.584.516.793
PT Orix Indonesia Finance	-
Jumlah	5.151.767.197

Pembayaran angsuran di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian adalah sebagai berikut:

	2023
Tahun 2023	3.382.824.945
Tahun 2024	3.382.824.945
Tahun 2025	912.781.424
Sub Jumlah	7.678.431.314
Jumlah bunga dibebankan	2.526.664.117
Utang pembiayaan konsumen – bersih	5.151.767.197
Dikurangi: Bagian lancar yang jatuh tempo satu tahun	1.942.718.454
Jumlah Utang Pembiayaan Konsumen Jangka Panjang	3.209.048.743

Liabilitas utang pembiayaan konsumen dijamin dengan aset yang diperoleh dari liabilitas tersebut.

19. CONSUMER FINANCING PAYABLES

The Company has consumer financing payables with third parties with details as follows:

	2022	
		Consumer Financing
	6.814.050.517	PT Mandiri Tunas Finance
	2.226.845.472	PT Dipo Star Finance
	-	PT Orix Indonesia Finance
	9.040.895.989	Total

Future installment payments under the agreement are as follows:

	2022	
Tahun 2023	4.777.641.490	Year 2023
Tahun 2024	4.777.641.490	Year 2024
Tahun 2025	2.012.277.126	Year 2025
Sub Total	11.567.560.106	Sub Total
Jumlah bunga dibebankan	2.526.664.117	Amounts applicable to interest
Consumer financing payables – net	9.040.895.989	Consumer financing payables – net
Less: Portion maturing within one year	2.332.350.852	Less: Portion maturing within one year
Total Long-Term Consumer Financing Payables	6.708.545.137	Total Long-Term Consumer Financing Payables

Other consumer financing payables are secured by the assets acquired from those liabilities.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2023 and 2022

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Di Muka

	2023
Perusahaan	
Pasal 23	-
Entitas anak	
PPN Masukan	451.261.969
Klaim lebih bayar pajak:	
Pasal 22	25.436.815
Pasal 23	2.050.535.326
Pasal 25	428.964.679
Prepaid Pajak	1.234.530.154
Jumlah	4.190.728.943

b. Utang Pajak

	2023
Perusahaan	
Pasal 21	1.630.881.635
Pasal 23	89.931.867
Pasal 29	-
Pasal 25	-
PPN Keluaran	9.398.384.035
SKPKB Pasal 21 Tahun 2021	300.000
SKPKB Pasal 21 Tahun 2020	100.000
SKPKB Pasal 21 Tahun 2017	18.661.620
SKPKB Pasal 23 Tahun 2021	107.351
SKPKB Pasal 23 Tahun 2020	6.506.143
SKPKB Pasal 23 Tahun 2019	1.615.112
SKPKB Pasal 23 Tahun 2018	19.476.203
SKPKB Pasal 23 Tahun 2017	132.099.048
SKPKB Pasal 29 Tahun 2020	1.951.439
SKPKB Pasal 29 Tahun 2019	59.043.037
SKPKB Pasal 29 Tahun 2017	3.081.706.689
SKPKB Pasal 29 Tahun 2016	-
SKPKB Pasal 4 (2) Tahun 2020	974.235
STP PPN Tahun 2021	155.916.747
STP PPN Tahun 2020	154.806.311
STP PPN Tahun 2019	280.750.277
STP PPN Tahun 2018	149.923.998
STP PPN Tahun 2017	548.327.233
STP PPN Tahun 2016	-
Sub Jumlah	15.731.462.980

20. TAXATION

a. Prepaid Taxes

	2022
Company	
Article 23	-
Subsidiaries	
VAT – In	290.781.409
Claim for tax refund:	
Article 23	1.183.700.951
Article 25	611.445.449
Prepaid Taxes	-
Total	2.085.927.809

b. Taxes Payable

	2022	Company
		Article 21
	1.647.410.582	Article 23
	96.767.839	Article 29
	44.134	Article 25
	-	VAT - Out
	9.030.611.349	SKPKB Article 21 Year 2021
	300.000	SKPKB Article 21 Year 2020
	100.000	SKPKB Article 21 Year 2017
	61.385.108	SKPKB Article 23 Year 2021
	107.351	SKPKB Article 23 Year 2020
	6.506.143	SKPKB Article 23 Year 2019
	1.615.112	SKPKB Article 23 Year 2018
	19.476.203	SKPKB Article 23 Year 2017
	434.523.606	SKPKB Article 29 Year 2020
	1.951.439	SKPKB Article 29 Year 2019
	59.043.037	SKPKB Article 29 Year 2017
	4.159.450.748	SKPKB Article 29 Year 2016
	866.939.611	SKPKB Article 4 (2) Year 2020
	2.973.735	STP VAT Year 2021
	155.916.747	STP VAT Year 2020
	154.806.311	STP VAT Year 2019
	280.750.277	STP VAT Year 2018
	737.359.358	STP VAT Year 2017
	548.327.233	STP VAT Year 2016
	37.197.218	
Sub Total	18.303.563.141	

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2023 and 2022

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak

	2023
Entitas Anak	
Pasal 21	1.083.164.811
Pasal 23	40.156.941
Pasal 25	808.720.118
Pasal 29	9.822
PPN – Keluaran	2.437.008.859
SKPKB Pasal 29	
Tahun 2022	14.710.704
SKPKB Pasal 29	
Tahun 2021	177.116.175
SKPKB Pasal 29	
Tahun 2019	8.316.459
SKPKB Pasal 29	
Tahun 2018	45.568.979
STP PPN Tahun 2022	1.500.000
STP PPN Tahun 2021	1.029.670
STP PPN Tahun 2020	547.987
STP PPN Tahun 2017	6.211.812
Sub Jumlah	4.624.062.337
Jumlah	20.355.525.317

c. Beban pajak final

Rincian beban pajak final Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023
Perusahaan	-
Entitas Anak	-
Jumlah	-

d. Beban pajak

	2023
Pajak kini:	
Perusahaan	-
Tahun berjalan	-
Pajak tangguhan	-
Entitas Anak	-
Tahun berjalan	-
Pajak tangguhan	-
Jumlah	-

20. TAXATION (continued)

b. Taxes payable

	2022
679.063.773	
53.732.779	
774.207.830	
32.424.650	
3.028.383.393	
18.710.704	
177.116.175	
8.316.459	
45.568.979	
2.500.000	
1.029.670	
547.987	
6.211.812	
4.827.814.211	
23.131.377.352	

c. Final tax expenses

The details of the final tax expense of the Group for the year ended September 30, 2023 and 2022 are as follows:

	2022
108.504.401	
103.666.332	
212.170.733	

d. Tax expenses

	2022
611.128.356	
(125.969.331)	
506.167.761	
(167.986.328)	
823.340.458	

Subsidiaries

Article 21
Article 23
Article 25
Article 29
VAT – Out
SKPKB Article 29
Year 2022
SKPKB Article 29
Year 2021
SKPKB Income Tax
Article 29 Year 2019
SKPKB Income Tax
Article 29 Year 2018
STP VAT Year 2022
STP VAT Year 2021
STP VAT Year 2020
STP VAT Year 2017

Sub Total

Total

The Company
The Subsidiaries
Total

Current tax:
Company
Current year
Deferred tax
Subsidiaries
Current year
Deferred tax
Total

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2023 and 2022

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak penghasilan

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak
ke laba fiskal adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan	-	(74.480.198.387)
(Laba) rugi entitas anak sebelum pajak	-	(546.955.206)
	-	(75.027.153.593)
<u>Beda waktu:</u>		
Penyisihan piutang usaha	-	681.144.103
Pemulihan cadangan Piutang	-	(509.058.540)
Penyisihan manfaat karyawan – bersih	-	566.166.179
	-	738.251.742
<u>Beda tetap:</u>		
Pendapatan yang dikenakan pajak final	-	(37.813.097.760)
Beban usaha sehubungan pendapatan yang dikenakan pajak final	-	41.598.525.345
Bagian (laba) rugi entitas asosiasi	-	53.360.207.515
Beban dan denda pajak	-	5.788.010.266
Bunga bank	-	637.867.471
Denda bank	-	8.804.568.275
Jamuan	-	1.655.424.985
Konsultan	-	197.457.432
Lain-lain	-	2.847.795.243
	-	77.076.758.772
Taksiran penghasilan kena pajak	-	2.777.856.921
Taksiran penghasilan kena pajak dibulatkan	-	2.777.856.000
Beban Pajak Kini (Pajak Penghasilan Badan)	-	611.128.356
Kredit pajak:		
PPH Pasal 23	-	611.084.222
	-	611.084.222
Kurang bayar PPH Pasal 29	-	44.134

20. TAXATION (continued)

d. Income tax expenses

Current Tax

The reconciliation between income before tax
expenses and fiscal profit is as follow:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan	-	(74.480.198.387)
(Laba) rugi entitas anak sebelum pajak	-	(546.955.206)
	-	(75.027.153.593)
<u>Beda waktu:</u>		
Penyisihan piutang usaha	-	681.144.103
Pemulihan cadangan Piutang	-	(509.058.540)
Penyisihan manfaat karyawan – bersih	-	566.166.179
	-	738.251.742
<u>Beda tetap:</u>		
Pendapatan yang dikenakan pajak final	-	(37.813.097.760)
Beban usaha sehubungan pendapatan yang dikenakan pajak final	-	41.598.525.345
Bagian (laba) rugi entitas asosiasi	-	53.360.207.515
Beban dan denda pajak	-	5.788.010.266
Bunga bank	-	637.867.471
Denda bank	-	8.804.568.275
Jamuan	-	1.655.424.985
Konsultan	-	197.457.432
Lain-lain	-	2.847.795.243
	-	77.076.758.772
Taksiran penghasilan kena pajak	-	2.777.856.921
Taksiran penghasilan kena pajak dibulatkan	-	2.777.856.000
Beban Pajak Kini (Pajak Penghasilan Badan)	-	611.128.356
Kredit pajak:		
PPH Pasal 23	-	611.084.222
	-	611.084.222
Kurang bayar PPH Pasal 29	-	44.134

**Consolidated loss
before income tax
Subsidiary's (income)
loss before tax**

Temporary differences:

Allowance of account receivable

Allowance of employee
benefit – net

Permanent different:

Revenues subject
to final tax
Expenses relating to
revenues subject
to final tax
Portion of (profit) or loss on
associate companies
Tax expenses and penalties
Banks interest
Banks fined
Entertainment
Consultant
Other

**Estimated of
taxable income
Estimated of taxable
income (be rounded)**

**Current Tax
Expenses (Corporate
Income Tax)
Credit tax:
Income tax of Article 23**

**Loss payments
Income tax of Article 29**

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2023 and 2022

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi beban pajak

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak dan beban pajak yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan	-	(74.480.198.387)
(Laba) rugi entitas anak sebelum pajak	-	(556.955.206)
Rugi induk perusahaan sebelum pajak penghasilan	-	(75.037.153.593)
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif	-	(16.508.173.790)
Jumlah koreksi fiskal	-	16.993.332.816
Beban pajak Perusahaan	-	485.159.025
Entitas anak Tahun berjalan	-	506.167.761
Pajak tangguhan	-	(167.986.328)
Beban pajak konsolidasian	-	823.340.458

Grup melaporkan pajak berdasarkan *self-assessment*. Direktorat Jenderal Pajak Indonesia dapat melakukan pemeriksaan dan menetapkan besarnya kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun berdasarkan UU No. 28/2007, dimana hasilnya dapat berbeda dengan perhitungan kewajiban perpajakan di atas.

e. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

20. TAXATION (continued)

d. Income tax expenses (continued)

Reconciliation of tax expenses

Reconciliation between income before tax expenses and tax expenses calculated by using the prevailing income tax rate is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Consolidated loss before income tax	-	(74.480.198.387)
Subsidiary's (income) loss before tax	-	(556.955.206)
Parent Company's loss before income tax	-	(75.037.153.593)
Income tax expense based on tax rate	-	(16.508.173.790)
Total fiscal correction	-	16.993.332.816
Tax expenses Company	-	485.159.025
Subsidiaries	-	506.167.761
Current year	-	(167.986.328)
Deferred tax	-	-
Consolidated tax expense	-	823.340.458

The Group submit tax returns on the basis of *self-assessment*. The Indonesian Tax Authorities may audit and determined the amount of tax establishment within five years according to UU No. 28/2007, which the result may be different with taxes calculation stated.

e. Deferred Tax Assets (Liabilities)

Deferred tax is calculated based on the effect of temporary difference between carrying amount of assets and liabilities on consolidated financial statements with the tax based on assets and liabilities. Details of deferred tax assets and liabilities are as follows :

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2023 and 2022

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

e. Deferred Tax Assets (Liabilities) (continued)

		2023			
			Dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian/ <i>Debited in consolidated statements of income and other comprehensive income</i>	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>				Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Perusahaan					The Company
Imbalan kerja karyawan	821.686.612	-	-	-	Employee benefits
Cadangan penurunan nilai piutang	686.072.311	-	-	-	Allowance for Impairment Losses
Transaksi sewa pembiayaan	(36.155.100)	-	-	-	Finance lease Transaction
Entitas anak					Subsidiary
Imbalan kerja karyawan	1.003.684.552	-	(24.062.599)	-	Employee benefits
Cadangan penurunan nilai piutang	487.959.637	-	-	-	Allowance for declining value of receivables
Aset pajak tangguhan, bersih	2.963.248.012	-	-	-	Deferred tax assets, net
		2022			
			Dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian/ <i>Debited in consolidated statements of income and other comprehensive income</i>	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>				Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Perusahaan					The Company
Imbalan kerja karyawan	1.207.979.098	88.110.507	(474.402.993)	-	Employee benefits
Cadangan penurunan nilai piutang	648.213.487	37.858.824	-	-	Allowance for Impairment losses
Transaksi sewa pembiayaan	(36.155.100)	-	-	-	Finance lease Transaction

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2023 and 2022

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Lain-lain (lanjutan)

Perusahaan

20. TAXATION (continued)

h. Others (lanjutan)

The company

Masa Pajak/ Tax Period	No. SKP/STP/ No. SKP	Tanggal SKP/STP/ SKP/STP Dates	Jenis Pajak/ Type of Tax	Jumlah KB/ Amount KB (Rp)
2016	00003/106/19/046/21	20/01/2021	PPh Pasal 25/29 Badan	748.809
Januari 2019	00004/106/19/046/21	20/01/2021	PPh Pasal 25/29 Badan	4.663.075
Februari 2019	00005/106/19/046/21	20/01/2021	PPh Pasal 25/29 Badan	4.441.024
Maret 2019	00006/106/19/046/21	20/01/2021	PPh Pasal 25/29 Badan	4.218.973
Juli 2019	00007/106/19/046/21	20/01/2021	PPh Pasal 25/29 Badan	3.862.447
Agustus 2019	00008/106/19/046/21	20/01/2021	PPh Pasal 25/29 Badan	3.627.294
September 2019	00009/106/19/046/21	20/01/2021	PPh Pasal 25/29 Badan	3.392.141
Oktober 2019	00010/106/19/046/21	20/01/2021	PPh Pasal 25/29 Badan	3.156.988
November 2019	00011/106/19/046/21	20/01/2021	PPh Pasal 25/29 Badan	2.921.835
Desember 2019	00012/106/19/046/21	20/01/2021	PPh Pasal 25/29 Badan	2.686.682
Oktober 2020	00193/106/20/046/21	17/05/2021	PPh Pasal 25/29 Badan	810.837
November 2020	00194/106/20/046/21	17/05/2021	PPh Pasal 25/29 Badan	639.949
Desember 2020	00195/106/20/046/21	17/05/2021	PPh Pasal 25/29 Badan	500.653
Januari 2020	00187/103/20/046/21	25/03/2021	PPh Pasal 23	309.456
Februari 2020	00188/103/20/046/21	25/03/2021	PPh Pasal 23	4.289.476

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2023 and 2022

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Lain-lain (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

h. Others (lanjutan)

The company (continued)

Masa Pajak/ Tax Period	No. SKP/STP/ No. SKP	Tanggal SKP/STP/ SKP/STP Dates	Jenis Pajak/ Type of Tax	Jumlah KB/ Amount KB (Rp)
Maret 2020	00189/103/20/046/21	25/03/2021	PPh Pasal 23	469.103
April 2020	00190/103/20/046/21	25/03/2021	PPh Pasal 23	355.015
Mei 2020	00191/103/20/046/21	25/03/2021	PPh Pasal 23	119.404
Juni 2020	00192/103/20/046/21	25/03/2021	PPh Pasal 23	269.062
Juli 2020	00193/103/20/046/21	25/03/2021	PPh Pasal 23	351.015
Agustus 2020	00194/103/20/046/21	25/03/2021	PPh Pasal 23	197.170
September 2020	00195/103/20/046/21	25/03/2021	PPh Pasal 23	146.442
Desember 2020	00772/101/20/045/21	27/12/2021	PPh Pasal 21	100.000
Februari 2021	00301/101/21/045/21	27/12/2021	PPh Pasal 21	100.000
Mei 2021	00302/101/21/045/21	27/12/2021	PPh Pasal 21	100.000
Januari 2021	00310/101/21/045/21	27/12/2021	PPh Pasal 21	100.000
September 2020	00125/140/20/046/21	17/05/2021	PPh Final Pasal 4 (2)	100.853
Desember 2019	00037/107/19/046/21	20/01/2021	PPN Barang dan Jasa	29.700.000

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2023 and 2022

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Lain-lain (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

h. Others (lanjutan)

The company (continued)

Februari 2020	00015/107/20/046/21	20/01/2021	PPN Barang dan Jasa	11.325.600
April 2020	00016/107/20/046/21	20/01/2021	PPN Barang dan Jasa	12.295.800
September 2020	00017/107/20/046/21	20/01/2021	PPN Barang dan Jasa	5.039.469
Oktober 2020	00018/107/20/046/21	20/01/2021	PPN Barang dan Jasa	5.297.618
Maret 2020	00268/107/20/046/21	17/05/2021	PPN Barang dan Jasa	45.445.880
April 2021	00878/107/21/045/21	23/11/2021	PPN Barang dan Jasa	500.000
Mei 2021	00881/107/21/045/21	23/11/2021	PPN Barang dan Jasa	500.000
Januari 2021	00882/107/21/045/21	23/11/2021	PPN Barang dan Jasa	500.000
Juli 2021	00883/107/21/045/21	23/11/2021	PPN Barang dan Jasa	500.000
Juni 2021	00886/107/21/045/21	23/11/2021	PPN Barang dan Jasa	500.000
Maret 2021	00887/107/21/045/21	23/11/2021	PPN Barang dan Jasa	500.000
Februari 2021	00889/107/21/045/21	23/11/2021	PPN Barang dan Jasa	500.000
2019	00323/106/19/046/20	29/07/2020	PPh Pasal 25/29 Badan	1.000.000
September 2019	00293/103/19/046/20	18/05/2020	PPh Pasal 23	1.391.168
Juli 2019	00034/107/19/046/20	24/01/2020	PPN Barang dan Jasa	19.100.805
September 2019	00035/107/19/046/20	24/01/2020	PPN Barang dan Jasa	51.621.931
Oktober 2019	00036/107/19/046/20	24/01/2020	PPN Barang dan Jasa	39.323.933
Agustus 2019	00390/107/19/046/20	26/08/2020	PPN Barang dan Jasa	22.000.000
Agustus 2019	00391/107/19/046/20	26/08/2020	PPN Barang dan Jasa	110.000.000
Januari 2020	00045/107/20/046/20	26/06/2020	PPN Barang dan Jasa	1.868.239
Februari 2020	00247/107/20/046/20	23/10/2020	PPN Barang dan Jasa	12.001.184
April 2020	00248/107/20/046/20	23/10/2020	PPN Barang dan Jasa	4.038.675
2017	00123/106/17/046/19	29/10/2019	PPh Pasal 25/29 Badan	187.110
Maret 2019	00102/106/19/046/19	05/08/2019	PPh Pasal 25/29 Badan	24.323.769
Mei 2019	00223/103/19/046/19	29/10/2019	PPh Pasal 23	223.944

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2023 and 2022

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Lain-lain (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

h. Others (lanjutan)

The company (continued)

Masa Pajak/ Tax Period	No. SKP/STP/ No. SKP	Tanggal SKP/STP/ SKP/STP Dates	Jenis Pajak/ Type of Tax	Jumlah KB/ Amount KB (Rp)
Juni 2019	00118/107/19/046/19	02/09/2019	PPN Barang dan Jasa	4.340.674
Mei 2019	00135/107/19/046/19	02/09/2019	PPN Barang dan Jasa	4.662.934
2017	00001/206/17/045/22	04/01/2022	PPh Pasal 25/29 Badan	3.691.103.897
Desember 2017	00001/203/17/045/22	04/01/2022	PPh Pasal 23	132.099.048
Desember 2021	00056/103/21/045/22	20/04/2022	PPh Pasal 23	22.017
November 2021	00055/103/21/045/22	20/04/2022	PPh Pasal 23	14.361
September 2021	00004/103/21/045/22	04/03/2022	PPh Pasal 23	70.973
Desember 2017	00001/201/17/045/22	04/01/2022	PPh Pasal 21	18.661.620
Agustus 2017	00001/240/17/045/22	04/01/2022	PPh Pasal 4 Ayat 2	873.382
Desember 2017	00001/207/17/045/22	04/01/2022	PPN Barang dan Jasa	87.925.343

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2023 and 2022

And for Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Lain-lain (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

h. Others (lanjutan)

The company (continued)

Masa Pajak/ Tax Period	No. SKP/STP/ No. SKP	Tanggal SKP/STP/ SKP/STP Dates	Jenis Pajak/ Type of Tax	Jumlah KB/ Amount KB (Rp)
April 2017	00002/207/17/045/22	04/01/2022	PPN Barang dan Jasa	3.538.080
Februari 2017	00003/207/17/045/22	04/01/2022	PPN Barang dan Jasa	8.100.000
Januari 2017	00004/207/17/045/22	04/01/2022	PPN Barang dan Jasa	2.909.400
Maret 2017	00005/207/17/045/22	04/01/2022	PPN Barang dan Jasa	4.070.619
Mei 2017	00006/207/17/045/22	04/01/2022	PPN Barang dan Jasa	1.080.265
Juni 2017	00007/207/17/045/22	04/01/2022	PPN Barang dan Jasa	519.409
Juni 2020	00121/107/20/045/22	21/03/2022	PPN Barang dan Jasa	36.128.851
Juli 2020	00123/107/20/045/22	21/03/2022	PPN Barang dan Jasa	16.340.000
Agustus 2020	00124/107/20/045/22	21/03/2022	PPN Barang dan Jasa	5.024.995
Mei 2021	00569/107/21/045/22	14/04/2022	PPN Barang dan Jasa	12.153.206
Juni 2021	00570/107/21/045/22	14/04/2022	PPN Barang dan Jasa	36.654.645
Oktober 2021	00571/107/21/045/22	14/04/2022	PPN Barang dan Jasa	2.828.479
November 2021	00615/107/21/045/22	20/04/2022	PPN Barang dan Jasa	500.000
Desember 2021	00614/107/21/045/22	20/04/2022	PPN Barang dan Jasa	2.400.000
April 2021	00236/107/21/045/22	21/03/2022	PPN Barang dan Jasa	20.858.317
Mei 2021	00122/107/20/045/22	21/03/2022	PPN Barang dan Jasa	6.003.416
Maret 2021	00170/107/21/045/22	04/03/2022	PPN Barang dan Jasa	23.300.277
Februari 2021	00171/107/21/045/22	04/03/2022	PPN Barang dan Jasa	22.556.228
September 2021	00169/107/21/045/22	04/03/2022	PPN Barang dan Jasa	3.276.822
Januari 2021	00175/107/21/045/22	04/03/2022	PPN Barang dan Jasa	21.885.357

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2023 and 2022

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Lain-lain (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Entitas Anak – PT Elpindo Reksa

20. TAXATION (continued)

h. Others (lanjutan)

The company (continued)

The Subsidiary – PT Elpindo Reksa

Masa Pajak/ Tax Period	No. SKP/STP/ No. SKP	Tanggal SKP/STP/ SKP/STP Dates	Jenis Pajak/ Type of Tax	Jumlah KB/ Amount KB (Rp)
April 2021	00297/106/21/098/21	29/12/2021	PPh Pasal 25/29 Badan	45.150.855
Juni 2021	00298/106/21/098/21	29/12/2021	PPh Pasal 25/29 Badan	44.375.912
Agustus 2021	00299/106/21/098/21	29/12/2021	PPh Pasal 25/29 Badan	43.600.968
Juli 2021	00300/106/21/098/21	29/12/2021	PPh Pasal 25/29 Badan	43.988.440

Entitas Anak – PT Jono Gas Pejagalan

The Subsidiary – PT Jono Gas Pejagalan

Masa Pajak/ Tax Period	No. SKP/STP/ No. SKP	Tanggal SKP/STP/ SKP/STP Dates	Jenis Pajak/ Type of Tax	Jumlah KB/ Amount KB (Rp)
2022	00125/106/22/045/22	01/04/2022	PPh Pasal 25/29 Badan	7.585.904
2022	00124/106/22/045/22	01/03/2022	PPh Pasal 25/29 Badan	7.429.764
2022	00294/106/22/045/22	01/07/2022	PPh Pasal 25/29 Badan	7.519.747

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2023 and 2022

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Lain-lain (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Entitas Anak – PT Trasindo Sentosa

20. TAXATION (continued)

h. Others (lanjutan)

The company (continued)

The Subsidiary - PT Trasindo Sentosa

Masa Pajak/ Tax Period	No. SKP/STP/ No. SKP	Tanggal SKP/STP/ SKP/STP Dates	Jenis Pajak/ Type of Tax	Jumlah KB/ Amount KB (Rp)
2018	00092/106/18/048/20	13/05/2020	PPh Pasal 25/29 Badan	29.846.412
2018	00082/106/18/048/20	12/05/2020	PPh Pasal 25/29 Badan	349.316
Maret 2018	00083/106/18/048/20	12/05/2020	PPh Pasal 25/29 Badan	1.720.559
April 2018	00084/106/18/048/20	12/05/2020	PPh Pasal 25/29 Badan	2.225.449
Mei 2018	00085/106/18/048/20	12/05/2020	PPh Pasal 25/29 Badan	2.048.328
Juni 2018	00086/106/18/048/20	12/05/2020	PPh Pasal 25/29 Badan	1.871.207
Juli 2018	00074/106/18/048/20	12/05/2020	PPh Pasal 25/29 Badan	1.694.087
Agustus 2018	00087/106/18/048/20	12/05/2020	PPh Pasal 25/29 Badan	1.516.966
September 2018	00088/106/18/048/20	12/05/2020	PPh Pasal 25/29 Badan	1.339.845
Oktober 2018	00089/106/18/048/20	12/05/2020	PPh Pasal 25/29 Badan	1.162.724
November 2018	00090/106/18/048/20	12/05/2020	PPh Pasal 25/29 Badan	985.603
Desember 2018	00091/106/18/048/20	12/05/2020	PPh Pasal 25/29 Badan	808.483
Januar 2019	00288/106/19/048/20	12/05/2020	PPh Pasal 25/29 Badan	985.603
Februari 2019	00289/106/19/048/20	12/05/2020	PPh Pasal 25/29 Badan	808.481
Maret 2019	00290/106/19/048/20	12/05/2020	PPh Pasal 25/29 Badan	631.361

Masa Pajak/ Tax Period	No. SKP/STP/ No. SKP	Tanggal SKP/STP/ SKP/STP Dates	Jenis Pajak/ Type of Tax	Jumlah KB/ Amount KB (Rp)
April 2019	00291/106/19/048/20	12/05/2020	PPh Pasal 25/29 Badan	505.432
Mei 2019	00509/106/19/048/20	12/05/2020	PPh Pasal 25/29 Badan	302.716
Juni 2019	00292/106/19/048/20	12/05/2020	PPh Pasal 25/29 Badan	505.432
Juli 2019	00293/106/19/048/20	12/05/2020	PPh Pasal 25/29 Badan	505.432
Agustus 2019	00128/106/19/048/21	17/06/2021	PPh Pasal 25/29 Badan	4.072.002

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2023 and 2022

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Lain-lain (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

**Entitas Anak – PT Barisan Nusantara
Sentosa**

20. TAXATION (continued)

h. Others (lanjutan)

The company (continued)

**The Subsidiary - PT Barisan Nusantara
Sentosa**

Masa Pajak/ Tax Period	No. SKP/STP/ No. SKP	Tanggal SKP/STP/ SKP/STP Dates	Jenis Pajak/ Type of Tax	Jumlah KB/ Amount KB (Rp)
Agustus 2017	00064/107/17/045/21	05/06/2021	PPN Barang dan Jasa	6.211.812
Desember 2020	00350/107/20/045/21	29/04/2021	PPN Barang dan Jasa	500.000
Mei 2020	00353/107/20/045/21	29/04/2021	PPN Barang dan Jasa	47.987
Agustus 2021	00801/107/21/045/21	18/12/2021	PPN Barang dan Jasa	500.000
Juni 2021	01034/107/21/045/21	28/12/2021	PPN Barang dan Jasa	529.670

Entitas Anak – PT Ekatama Raya

The Subsidiary - PT Ekatama Raya

Masa Pajak/ Tax Period	No. SKP/STP/ No. SKP	Tanggal SKP/STP/ SKP/STP Dates	Jenis Pajak/ Type of Tax	Jumlah KB/ Amount KB (Rp)
Maret 2022	00821/107/22/045/22	29/06/2022	PPN Barang dan Jasa	500.000
Mei 2022	02282/107/22/045/22	26/08/2022	PPN Barang dan Jasa	500.000
Juni 2022	02283/107/22/045/22	26/08/2022	PPN Barang dan Jasa	500.000

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan dan entitas anak menghitung dan membukukan liabilitas imbalan kerja untuk seluruh karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan UU Cipta Kerja No. 11/2020, PP No. 35/2021, dan PSAK No. 24 "Imbalan Kerja.

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Pada tahun 2022, perhitungan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dilakukan oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Setya Widodo sesuai dengan laporan No. 129/KKA-SW/LA/IV/2023 tanggal 11 April 2023 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

21. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The Company and its subsidiaries calculate and provide employee benefit liabilities for all employees who met the qualification of UU Cipta Kerja No. 11/2020, PP No. 35/2021 and Statements of Financial Accounting Standard (SFAS) No. 24 "Employee benefits".

Amounts recognized in consolidated statements of income and other comprehensive income in respect of these employee benefits are as follows:

In 2022, the calculation of the employee benefit obligation Company was carried out by an independent actuary Setya Widodo's Actuarial Consultant Office in accordance with report No. 129/KKA-SW/LA/IV/2023 dated April 11, 2023 using the *Projected Credit Unit* method.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2023 and 2022

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Pada tahun 2022, perhitungan liabilitas imbalan kerja Entitas Anak dilakukan oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Setya Widodo sesuai dengan laporan No. 126/KKA-SW/LA/IV/2023, 127/KKA-SW/LA/IV/2023, 128/KKA-SW/LA/IV/2023, 130/KKA-SW/LA/IV/2023, 132/KKA-SW/LA/IV/2023 tanggal 11 April 2023 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

	2023	2022
Biaya jasa kini	-	1.028.057.462
BJL-kurtailmen	-	-
Bunga neto liabilitas/(aset):		
atas NKKIP (+)	-	635.619.132
Dampak IFRIC	-	(661.781.874)
Pengakuan masa kerja lalu	-	-
Jumlah	-	1.001.894.720

Liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut:

	2023	2022
Nilai kini liabilitas yang tidak didanai	8.860.707.437	8.297.141.654
Nilai wajar aset program	-	-
Liabilitas bersih	8.860.707.437	8.297.141.654

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Saldo awal	8.297.141.654	9.015.874.214
Pembayaran manfaat	-	(535.744.615)
Beban (manfaat) periode berjalan catatan 29	563.565.782	1.001.894.720
Pendapatan komprehensif lain	-	-
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	-	(1.184.882.665)
Saldo akhir	8.860.707.437	8.297.141.654

Perhitungan aktuarial program manfaat pasti tahun 2022, dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Setya Widodo - aktuaris independen, dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*". Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto	6,84%
Tingkat kenaikan gaji	5%
Tingkat kematian	TMI 2019
Usia pengunduran diri	55
Jumlah karyawan yang berhak	288

21. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

In 2022, the calculation of the employee benefit obligation The Subsidiaries was carried out by an independent actuary Setya Widodo's Actuarial Consultant Office in accordance with report No. 126/KKA-SW/LA/IV/2023, 127/KKA-SW/LA/IV/2023, 128/KKA-SW/LA/IV/2023, 130/KKA-SW/LA/IV/2023, 132/KKA-SW/LA/IV/2023 dated April 11, 2023 using the *Projected Credit Unit* method.

	2023	2022
Current service cost	-	1.028.057.462
PSC-curtailment	-	-
Interest on liability/(asset)		
(+) on PVDBO	-	635.619.132
IFRIC effect	-	(661.781.874)
Recognition of past service	-	-
Total	-	1.001.894.720

The amounts included in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2023	2022
Present value of unfunded obligations	8.860.707.437	8.297.141.654
Fair value of plan assets	-	-
Net liability	8.860.707.437	8.297.141.654

Movements in the net liability in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2023	2022
Beginning balance	8.297.141.654	9.015.874.214
Benefits payment	-	(535.744.615)
Current period expense (benefit) (note 29)	563.565.782	1.001.894.720
Other comprehensive income	-	-
Remeasurement of a net defined benefits liability	-	(1.184.882.665)
Ending balance	8.860.707.437	8.297.141.654

Defined benefit plan actuarial calculations in year 2022, were performed by Kantor Konsultan Aktuaria Setya Widodo - an independent actuary, using the "*Projected Unit Credit*" method. The actuarial valuation was carried out by using the following key assumptions:

Discount rate	7,05%
Salary increment rate	5%
Mortality rate	TMI 2019
Normal retirement rate	55
Number of entitled employees	182

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2023 and 2022

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisis sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

21. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

The sensitivity analysis of the overall long-term employee benefit liabilities to changes in the weighted principal assumptions for the years ended December 31, 2022 are as follows:

	Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti kenaikan (penurunan)/ Impact on defined benefit liability increase (decrease)		
		Kenaikan dari asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions	
<u>31 Desember 2022</u>				<u>December 31, 2022</u>
Bunga Diskonto	1%	7.801.725.850	8.853.330.107	Discount Rate

22. MODAL SAHAM

22. SHARE CAPITAL

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Modal Dasar	200.000.000.000	200.000.000.000	Authorized Capital
Telah Ditempatkan dan Disetor Penuh	65.000.000.000	65.000.000.000	Issued and Fully Paid

Sesuai daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh biro administrasi efek, PT Adimitra Jasa Korpora, susunan pemegang saham per 30 September 2023 dan 2021 adalah sebagai berikut:

In accordance with the list of shareholders issued by the securities administration bureau, PT Adimitra Jasa Korpora, the composition of shareholders as of September 31, 2023 and 2022 are as follows:

<u>30 September 2023/September 30, 2023</u>			
<u>Nama Pemegang Saham/ Shareholder's Name</u>	<u>Jumlah Saham/ Number of Share</u>	<u>Kepemilikan/ Ownership</u>	<u>Jumlah/ Total</u>
PT Surya Perkasa Sentosa	475.669.769	73,18%	47.566.976.900
PT Cronus Asia Kapital	67.408.460	10,37%	6.740.846.000
PT Sinar Ratu Sentosa	39.000.000	6,92%	4.500.000.000
Tn/Mr. Eddy Purwanto Winata	5.000.000	0,77%	500.000.000
Masyarakat/Public	62.921.771	8,76%	5.692.177.100
Jumlah/Total	650.000.000	100,00%	65.000.000.000
<u>31 Desember 2022/December 31, 2022</u>			
<u>Nama Pemegang Saham/ Shareholder's Name</u>	<u>Jumlah Saham/ Number of Share</u>	<u>Kepemilikan/ Ownership</u>	<u>Jumlah/ Total</u>
PT Surya Perkasa Sentosa	475.669.769	73,18%	47.566.976.900
PT Cronus Asia Kapita	67.408.460	10,37%	6.740.846.000
PT Sinar Ratu Sentosa	39.000.000	6,92%	4.500.000.000
Tn/Mr. Eddy Purwanto Winata	5.000.000	0,77%	500.000.000
Masyarakat/Public	62.921.771	8,76%	5.692.177.100
Jumlah/Total	650.000.000	100,00%	65.000.000.000

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2023 and 2022

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR LAINNYA – BERSIH

	2023
Terdiri dari:	
a. Selisih kombinasi bisnis entitas sepengendali (Catatan 2)	55.540.520.208
b. Pengampunan pajak	6.766.567.000
Jumlah	62.307.087.208

a. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Catatan 2.

b. Pengampunan Pajak

Sehubungan dengan diberlakukannya Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.03/2016 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 141/PMK.03/2016 dan Peraturan Direktorat Jenderal Pajak Nomor PER-18/PJ/2016 tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran Uang Tebusan Dalam Rangka Pengampunan Pajak, Perusahaan dan Entitas Anak telah mengikuti pengampunan pajak ini, dengan rincian sebagai berikut:

Nama entitas/ Name of entity	Surat ketetapan pengampunan/ Amnesty decision letter	Tanggal/ Date	Harta yang diakui/ Recognized assets
PT Indah Prakasa Sentosa	KET-999/PP/WPJ.21/2017	4 Januari 2017	6.766.567.000
PT Trasindo Sentosa	KET-31791/PP/WPJ.21/2016	18 Oktober 2016	9.124.656.000
PT Elpindo Reksa	KET-37255/PP/WPJ.21/2016	22 Desember 2016	1.245.500.000
PT Ekatama Raya	KET-22881/PP/WPJ.08/2016	9 Desember 2016	353.833.747
PT Barisan Nusantara Sentosa	KET-2134/PP/WPJ.21/2017	10 Januari 2017	114.000.000
		Jumlah/Total	17.604.556.747

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak tertanggal 4 Januari 2017, Perusahaan telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak yang diterima oleh Kantor Pelayanan Pajak dengan nilai harta bersih yang dinyatakan sebesar Rp 6.766.567.000, dan Perusahaan telah membayar uang tebusan sebesar Rp 202.977.010 pada tanggal 27 Desember 2016.

23. ADDITIONAL OTHER PAID IN CAPITAL – NET

	2022
	55.540.520.208
	6.766.567.000
	62.307.087.208

a. Difference In Value of Restructuring Transaction Between Entities Under Common Control

Note 2.

b. Tax Amnesty

In connection with the enactment of Regulation of the Minister of Finance No. 118/PMK.03/2016 concerning the Implementation of Law Number 11 Year 2016 concerning Tax Amnesty as amended by Regulation of the Minister of Finance No. 141/PMK.03/2016 and Regulation of Directorate General of Tax Number PER-18/PJ/2016 on the Refund of Excess Payments for Ransom for Tax Amnesty, the Company and Subsidiaries has pursue this tax amnesty, with details as follows:

Based on Tax Amnesty Letter dated January 4, 2017, the Company submitted a Form of Declaration for Assets for Tax Amnesty which received by the Tax Office Service with the net assets stated amounting to Rp 6,766,567,000, and the Company paid a ransom amounting to Rp 202,977,010 on December 27, 2016.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2023 and 2022

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**23. TAMBAHAN MODAL DISETOR LAINNYA –
BERSIH (lanjutan)**

b. Pengampunan Pajak (lanjutan)

Pada laporan keuangan konsolidasian per 31 Desember 2017, aset bersih pengampunan pajak entitas anak sebesar Rp 10.837.989.747 yang dilakukan sebelum transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali dan dicatat pada akun tambahan modal disetor - restrukturisasi entitas sepengendali.

24. PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN

Akun ini merupakan selisih penilaian kembali aset tetap atas tanah yang dimiliki oleh Perusahaan untuk kepentingan akuntansi.

Mutasi akun ini adalah sebagai berikut:

	2023
Saldo awal	52.084.320.000
Revaluasi aset tetap - tanah	-
Saldo akhir	52.084.320.000

Perusahaan telah melakukan penilaian kembali aset tetap tanah untuk tujuan akuntansi yang dilakukan oleh penilai independen per 30 September 2017, 31 Desember 2016, 2015 dan 2014. Penilaian kembali dilakukan atas tanah dengan nilai tercatat sebelum revaluasi dengan menghasilkan surplus revaluasi dengan rincian sebagai berikut:

**23. ADDITIONAL OTHER PAID IN CAPITAL – NET
(continued)**

b. Tax Amnesty (continued)

In the consolidated financial statements as of December 31, 2017, net assets of the subsidiary amounting to Rp 10,837,989,747 which are conduct before transaction of business combination of under common control entities are recorded in the additional paid-in capital account of business combination of under common control entity.

24. INCOME (EXPENSES) OTHER COMPREHENSIVE

This account represents the difference in revaluation of fixed assets on land owned by the Company for accounting purposes.

Mutations of this account are as follows:

	2022	
Saldo awal	52.084.320.000	<i>Beginning balance</i>
Revaluasi aset tetap - tanah	-	<i>Fixed asset revaluation – land</i>
Saldo akhir	52.084.320.000	<i>Ending balance</i>

The Company has revalued fixed asset on land for accounting purposes by an independent appraiser as of September 30, 2017, December 31, 2016, 2015 and 2014. Revaluation was carried out on land with carrying value before revaluation by generating a revaluation surplus with details as follows:

Tahun/Periode/ Year/ Period	Sebelum Revaluasi/Before Revaluation	Setelah Revaluasi/ After Revaluation	Selisih Revaluasi/ Surplus on Revaluation
30 September 2017/ <i>September 30, 2017</i>	61.247.536.000	72.600.500.000	11.352.964.000
31 Desember 2016/ <i>December 31, 2016</i>	51.031.400.000	61.247.536.000	10.216.136.000
31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>	44.627.500.000	51.031.400.000	6.403.900.000
31 Desember 2014/ <i>December 31, 2014</i>	20.516.180.000	44.627.500.000	24.111.320.000
		Jumlah/ Total	52.084.320.000

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2023 and 2022

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

	2023	
	Jumlah/Total	%
Bagian kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak		
PT Trasindo Sentosa	717.147.681	1%
PT Elpindo Reksa	394.201.100	1%
PT Ekatama Raya	96.849.492	1%
PT Barisan Nusantara	(58.946.733)	1%
PT Jono Gas Pejagalan	54.917.277	1%
	1.204.168.817	

Bagian kepentingan non-pengendali atas jumlah laba (rugi) tahun berjalan entitas anak		
PT Trasindo Sentosa	17.837.886	1%
PT Elpindo Reksa	363.127.372	1%
PT Ekatama Raya	211.047.539	1%
PT Barisan Nusantara	268.146	1%
PT Jono Gas Pejagalan	(14.315.982)	1%
	577.964.961	

25. NON-CONTROLLING INTERESTS

	2022	
	Jumlah/Total	%
	703.489.107	1%
	31.995.286	1%
	(111.254.175)	1%
	(58.850.874)	1%
	60.824.518	1%
	626.203.862	

	(4.389.517)	1%
	(303.513.128)	1%
	(203.757.844)	1%
	(4.183.520)	1%
	(15.570.327)	1%
	(531.414.336)	

Portion of non-controlling interest on subsidiaries net assets

PT Trasindo Sentosa

PT Elpindo Reksa

PT Ekatama Raya

PT Barisan Nusantara

PT Jono Gas Pejagalan

Portion of non-controlling Interest non total profit (loss) for the period of subsidiaries

PT Trasindo Sentosa

PT Elpindo Reksa

PT Ekatama Raya

PT Barisan Nusantara

PT Jono Gas Pejagalan

26. PENDAPATAN

	2023
Keagenan:	
BBM dan SPBU	97.098.686.538
Pelumas	7.610.035.107
Gas	18.460.566.505
Transportasi dan Logistik Stasiun Pengisian Pengangkutan Bulk Elpiji (SPPBE)	77.801.310.553
	6.480.648.487
Jumlah	207.451.247.190

Pendapatan yang melebihi 10% dari pendapatan grup adalah sebagai berikut:

	2023
PT Pertamina Patra Niaga	38.329.377.227

26. REVENUES

	2022
	104.533.403.565
	7.443.510.115
	21.569.394.435
	68.293.906.689
	5.920.881.186
	207.761.095.990

Revenues which exceeded of 10% of the revenue of the grup are as follows:

	2022
PT Pertamina Patra Niaga	31.366.928.953

Agent:

Fuel and SPBU

Lubricant

Gas

Transportation and logistic

Elpiji Bulk

Replenishment Carriage

Station (SPPBE)

Total

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2023
Keagenan:	
Persediaan Awal	
Bahan bakar minyak	1.365.777.745
Pelumas	279.251.617
Gas	2.339.306.186
Jumlah	3.984.335.548

27. COST OF REVENUES

	2022
	1.134.383.222
	390.678.514
	2.355.422.902
	3.880.484.638

Beginning Inventories

Fuel

Lubricant

Gas

Total

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2023 and 2022

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

	2023	2022
Pembelian		
Bahan bakar minyak	87.169.839.687	94.816.953.196
Pelumas	7.115.058.237	6.964.910.935
Gas	16.519.290.387	20.516.778.125
Jumlah	110.804.188.311	122.298.642.256
Persediaan Akhir		
Bahan bakar minyak	636.103.946	1.365.777.845
Pelumas	269.987.515	279.251.617
Gas	1.373.751.749	2.339.306.086
Jumlah	2.279.849.210	3.984.335.548
Jumlah Beban Pokok Pendapatan Keagenan BBM, Pelumas dan Gas	112.508.674.649	122.194.791.346
Operasional Langsung:		
Gaji, Uang Jalan, dan Bahan Bakar	34.872.393.928	31.885.375.815
Perawatan, Suku Cadang, dan Garasi	5.354.391.509	5.438.316.737
Penyusutan Aset Tetap	9.047.605.480	11.642.733.370
Operasional Lainnya	4.523.598.997	5.169.088.061
Jumlah	166.378.664.563	176.330.305.329

Perusahaan melakukan pembelian sebesar 10% atau lebih dari beban pokok pendapatan konsolidasian dari pihak ketiga di bawah ini:

	2023	2022
PT Pertamina Patra Niaga	78.473.744.708	49.386.295.714
PT Pertamina (Persero)	28.916.123.996	28.916.123.996
Jumlah	78.473.744.708	78.302.419.710

27. COST OF REVENUES (continued)

Purchase
Fuel
Lubricant
Gas
Total

Ending Inventories
Fuel
Lubricant
Gas
Total

**Total Cost of Sales
of Fuel, Lubricant
and Gas Agent**
Direct Operational:
Salaries, Travelling
Expenses, and Fuel
Maintenance, Sparepart,
and Garage
Depreciation of Fixed Assets
Other Operational
Total

The Company made a purchase of 10% or more of the consolidated cost of sales from the third party as follows:

PT Pertamina Patra Niaga
PT Pertamina (Persero)
Total

28. BEBAN PENJUALAN

	2023	2022
Representasi	3.022.657.859	2.126.903.568
Pemasaran	12.600.000	19.070.700
Entertainment	30.474.036	67.944.286
Jumlah	3.065.731.895	2.213.918.554

Representation
Marketing
Entertainment
Total

28. SELLING EXPENSES

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2023 and 2022

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2023	2022
Gaji dan kesejahteraan	16.174.487.251	16.974.079.268
Beban pajak	397.393.569	446.063.383
Beban kantor	3.542.258.929	932.729.230
Perlengkapan kantor	2.934.833.248	1.800.597.530
Imbalan kerja karyawan	563.565.782	458.075.603
Jasa profesi	334.776.713	735.900.000
Penyusutan	541.750.559	731.442.237
Asuransi	3.200.029	31.152.502
Transportasi dan perjalanan dinas	203.911.715	156.319.783
Dokumen dan perizinan	73.279.533	465.218.680
Perbaikan dan perawatan	322.238.318	432.864.185
Lainnya (di bawah Rp 100.000.000)	1.098.989.667	1.486.839.715
Jumlah	26.190.685.313	24.651.282.116

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Salaries and wages
Tax expenses
Office expenses
Office supplies
Provision of Employee benefits
Professional fee
Depreciation
Insurance
Transportation and travelling
Document and permit
Repair and maintenance
Other (below Rp 100,000,000)
Total

30. LAIN-LAIN – BERSIH

Rincian beban lain-lain – bersih adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Selisih Kurs	(142.938)	(166.267)
Pendapatan Lainnya	44.738.080.424	2.148.117.741
Jumlah	44.737.937.486	2.147.951.474

30. OTHERS – NET

Details of other income and expenses is as follows:

Exchange Rate
Other Income

Total

31. LABA (RUGI) PER SAHAM

Laba (rugi) per saham dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam periode tersebut.

	2023	2022
Jumlah laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	49.941.124.638	(2.224.808.345)
Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham yang beredar	650.000.000	650.000.000
Rugi per saham	103,10	(4,58)

31. EARNING (LOSS) PER SHARE

Earning (loss) per share is calculated by dividing net income attributable to shareholders of the parent company over the weighted average number of shares outstanding during the period.

Total profit (loss) for the current year attributable to owners of the parent company

Weighted average of total outstanding shares

Loss per share

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2023 and 2022

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

32. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Pihak-Pihak Berelasi/ Related Party	Sifat Hubungan Istimewa/ Nature of Relationship	Transaksi/ Transactions
PT Nusantara Nuraga	Afiliasi/affiliation	Piutang usaha/trade receivables, Piutang lain-lain pihak berelasi/due from related parties, Utang usaha/trade payables, Utang lain-lain pihak berelasi/due to related parties, Pendapatan/revenues, Beban pokok pendapatan/cost of revenues
PT Inprase Utama Mandiri	Pemegang saham/Shareholders	Piutang usaha/trade receivables, Piutang lain-lain pihak berelasi/due from related parties, Utang lain-lain pihak berelasi/due to related parties,
PT Surya Perkasa Sentosa	Afiliasi/affiliation	Piutang lain-lain pihak berelasi/due from related parties, Utang lain-lain pihak berelasi/due to related parties,
PT Sinar Ratu Sentosa	Afiliasi/affiliation	Piutang lain-lain pihak berelasi/due from related parties, Utang lain-lain pihak berelasi/due to related parties,
PT Spring Indah Sentosa	Afiliasi/affiliation	Piutang lain-lain pihak berelasi/due from related parties,
Eddy Purwanto Winata	Pemegang saham/Shareholders	Utang lain-lain pihak berelasi/due to related parties,
Lies Yuliana Winata	Afiliasi/affiliation	Piutang lain-lain pihak berelasi/due from related parties, Utang lain-lain pihak berelasi/due to related parties,

	2023	2022	
Akun ini terdiri dari:			This accounts consists of:
Piutang usaha (Catatan 6)			Trade receivables (Note 6)
PT Nusantara Nuraga	4.197.927.355	3.929.509.699	PT Nusantara Nuraga
Jumlah	4.197.927.355	3.929.509.699	Total
Persentase dari jumlah aset	1,33%	1,27%	Percentage from total assets
Piutang lain-lain pihak berelasi			Other receivables - related parties
PT Nusantara Nuraga	89.947.009.798	68.818.304.028	PT Nusantara Nuraga
PT Surya Perkasa Sentosa	15.380.161.770	15.138.498.570	PT Surya Perkasa Sentosa
PT Inprase Utama Mandiri	10.743.852.881	9.791.430.698	PT Inprase Utama Mandiri
PT Sinar Ratu Sentosa	1.567.200.095	1.604.159.000	PT Sinar Ratu Sentosa
PT Spring Indah Sentosa	-	2.743.650.710	PT Spring Indah Sentosa
PT Era Prima Utama	-	240.000.000	PT Era Prima Utama
Ny. Lies yuliana Winata	-	2.357.533.446	Ny. Lies yuliana Winata
Jumlah	117.638.224.544	100.693.576.452	Total

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2023 and 2022

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Persentase dari total asset 37,40%

**Utang usaha pihak
berelasi**

PT Nusantara Nuraga	1.426.818.134
Jumlah	1.426.818.134
Persentase dari jumlah liabilitas	0,58%

**Utang lain-lain pihak
berelasi**

Ny Lies Yuliana Winata	10.795.165.151
PT Sinar Ratu Sentosa	2.362.498.691
PT Surya Perkasa Sentosa	2.208.342.376
PT Nusantara Nuraga	40.700.000
Tn Eddy Purwanto Winata	-
Tn Adrianus Tatang	-
PT Inprase Utama Mandiri	-
Jumlah	15.406.706.218
Persentase dari jumlah Liabilitas	10,01%

Penjualan

PT Nusantara Nuraga	6.529.858.880
Jumlah	6.529.858.880

Persentase dari penjualan 31,15%

Pembelian

PT Nusantara Nuraga	32.056.013.550
Jumlah	32.056.013.550

Persentase dari jumlah beban pokok penjualan 19,27%

**32. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

32,43% Percentage from total assets

Trade payables – related parties

PT Nusantara Nuraga	2.610.231.397
Total	2.610.231.397
Percentage from total liabilities	0,90%

PT Nusantara Nuraga

Total

Percentage from total liabilities

Due to related parties

Ny Lies Yuliana Winata
PT Sinar Ratu Sentosa
PT Surya Perkasa Sentosa
PT Nusantara Nuraga
Tn Eddy Purwanto Winata
Tn Adrianus Tatang
PT Inprase Utama Mandiri

Total

Percentage from total liabilities

Sales

PT Nusantara Nuraga

Total

Percentage from sales

Purchase

PT Nusantara Nuraga

Total

Percentage from total cost of sales

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2023 and 2022

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. SEGMENT OPERASI

Usaha operasional Perusahaan dikelompokkan dan dikelola secara terpisah berdasarkan jenis produk dan jasa yang dihasilkan dimana setiap segmen merupakan suatu unit usaha strategis yang melayani pasar yang berbeda.

Perusahaan mengelompokkan usahanya dalam tiga (3) segmen usaha sebagai berikut:

- Keagenan bahan bakar minyak, pelumas dan gas
- SPPBE
- Transportasi dan logistik

Tabel berikut ini menyajikan informasi tentang pendapatan dan laba dan yang berhubungan dengan segmen usaha pada 30 September 2023 dan 2022:

33. OPERATING SEGMENT

The Company's operations are grouped and managed separately on the basis of the type of products and services produced by which each segment is a strategic business unit serving different markets.

The Company classifies its business into three (3) business segments as follows:

- Agents of fuel, lubricant and gas
- SPPBE
- Transportation and logistic

The following table presents information on income and earnings and related to business segments as of September 30, 2023 and 2022:

30 September 2023/September 30, 2023				
Keterangan/Information	Keagenan bahan bakar minyak, pelumas dan gas/ Agents of fuel, lubricant and gas	SPPBE/SPPBE	Transportasi dan Logistik/ Transportation and logistic	Jumlah/Total
Pendapatan/Revenues	123.169.288.150	6.480.648.487	77.801.310.553	207.451.247.190
Laba bruto/Gross profit	24.385.877.806	1.283.082.045	15.403.622.776	41.072.582.627
Pendapatan bunga/Interest income	5.312.225	386.582	810.018	6.508.825
Bunga pinjaman/Interest on loans	3.188.452.790	100.549.096	1.207.109.354	4.496.111.240
Penyusutan dan amortisasi/ Depreciation and amortization	5.693.454.116	210.350.492	3.685.551.431	9.589.356.039
Beban pajak penghasilan/Income tax expense	-	-	-	-
Laba (Rugi) tahun berjalan/Profit (Loss) for the year	(9.260.155.093)	1.783.788.582	57.417.491.149	49.941.124.638
Informasi lainnya/Other information				
Aset segmen dilaporkan/Segment assets reporting	131.313.106.139	93.846.542.976	89.390.074.252	314.549.723.367
Liabilitas segmen dilaporkan/ Segment liabilities reporting	182,843,027,554	22.131.774.843	40.285.015.072	245.259.817.469
30 September 2022/September 30, 2022				
Keterangan/Information	Keagenan bahan bakar minyak, pelumas dan gas/ Agents of fuel, lubricant and gas	SPPBE/SPPBE	Transportasi dan Logistik/ Transportation and logistic	Jumlah/Total
Pendapatan/Revenues	133.546.308.115	5.920.881.186	68.293.906.689	207.761.095.990
Laba bruto/Gross profit	11.351.516.769	4.500.526.504	15.578.747.388	31.430.790.661
Pendapatan bunga/Interest income	-	-	-	4.541.596
Bunga pinjaman/Interest on loans	-	-	-	8.168.417.366
Penyusutan dan amortisasi/ Depreciation and amortization	101.723.611	199.755.838	11.341.253.921	11.642.733.370
Beban pajak penghasilan/Income tax expense	-	-	-	-

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2023 and 2022

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Rugi tahun berjalan/Loss
for the year

Informasi lainnya/Other information

Aset segmen dilaporkan/Segment
assets reporting

Liabilitas segmen dilaporkan/
Segment liabilities reporting

33. OPERATING SEGMENT (continued)

Nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian kurang lebih sebesar nilai wajarnya, atau disajikan pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan di estimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 68, "Pengukuran nilai wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- (a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1),
- (b) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
- (c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

The carrying amounts of financial instruments presented in the consolidated statement of financial position approximate their fair values, otherwise, they are presented at cost as their fair values cannot be reliably measured.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 68, "Fair value measurement" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- (a) quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1),
- (b) inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and
- (c) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follows:

	30 Sept 2023 / Sept 30, 2023		31 Des 2022 / Dec 31, 2022		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair value	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan					Financial Assets
<u>Pinjaman yang</u>					<u>Loans and</u>
<u>diberikan dan piutang:</u>					<u>receivables:</u>
Kas dan bank	1.386.556.643	1.386.556.643	2.413.488.485	2.413.488.485	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	32.546.830.945	32.546.830.945	31.889.592.257	31.889.592.257	Trade receivables
Jumlah Aset					Total Financial
Keuangan	33.933.387.588	33.933.387.588	34.303.080.742	34.303.080.742	Assets

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2023 and 2022

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. INSTRUMEN KEUANGAN

34. FINANCIAL INSTRUMENTS

	30 Sept 2023 / Sept 30, 2023		31 Des 2022 / Dec 31, 2022		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas Keuangan					Financial liabilities
<u>Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan amortisasi:</u>					<u>Financial liabilities at amortized cost:</u>
Utang usaha	5.621.666.219	5.621.666.219	7.580.500.683	7.580.500.683	Trade payables
Biaya masih harus Dibayar	48.981.985.364	48.981.985.364	67.081.251.710	67.081.251.710	Accrued expenses
Utang pihak Berelasi	25.323.798.491	25.323.789.491	14.848.650.909	14.848.650.909	Due to related parties
Utang bank					Bank loan
Jangka pendek	90.938.364.558	90.938.364.558	127.660.065.985	127.660.065.985	Short term
Jangka panjang	2.413.968.261	2.413.968.261	16.906.466.451	16.906.466.451	Long term
Utang pembiayaan konsumen	5.151.767.197	5.151.767.197	9.040.895.989	9.040.895.989	Consumer financing payables
Utang lembaga keuangan lainnya	16.383.791.129	16.383.791.129	16.483.791.129	16.483.791.129	Other financial institution loan
Jumlah Liabilitas Keuangan	194.815.341.219	194.815.341.219	259.601.622.856	259.601.622.856	Total Financial Liabilities

35. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

35. POLICIES AND OBJECTIVES OF FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Manajemen Risiko

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usaha normal. Manajemen terus menerus memantau proses manajemen risiko untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan kontrol. Kebijakan manajemen risiko dan sistem direviu secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar dan kegiatan Grup.

Risk Management

The main risk of the Group's financial instruments are credit risk, foreign currency risk, interest rate risk, and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Group's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group activities.

a. Risiko kredit

Risiko kredit timbul dari kemungkinan ketidakmampuan pelanggan untuk memenuhi kewajibannya sesuai dengan syarat normal transaksi pada saat jatuh tempo pembayaran.

Risiko kredit pelanggan dikelola oleh masing-masing unit usaha sesuai dengan kebijakan prosedur dan pengendalian dari Perusahaan yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh unit-unit usaha terkait.

a. Credit risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counter parties' failure to fulfill their contractual obligations on the due dates.

Customer credit risk is managed by each business unit in accordance with the Company's procedures and control policies relating to customer credit risk management. Credit limits are defined for all customers based on the internal scoring criteria. The balance of customer's receivables is monitored regularly by the respective business units.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2023 and 2022

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**35. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko kredit (lanjutan)

Manajemen menempatkan kas dan setara kas, deposito berjangka dan aset keuangan lainnya hanya pada bank dan lembaga keuangan yang bereputasi baik dan terpercaya.

Berdasarkan evaluasi tersebut pihak manajemen akan menentukan perkiraan jumlah yang tidak dapat ditagih atas piutang tersebut serta menentukan pembentukan akun cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha tersebut. Lihat Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi jumlah piutang usaha berdasarkan umur (hari) dihitung sejak tanggal faktur.

Risiko maksimal dari risiko kredit dicerminkan dalam jumlah tercatat pada masing-masing golongan aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (lihat catatan 36).

Tabel di bawah ini menunjukkan analisa umur aset keuangan Grup pada tanggal-tanggal pelaporan.

**35. POLICIES AND OBJECTIVES OF FINANCIAL
RISK MANAGEMENT (continued)**

a. Credit risk (lanjutan)

Management deposits cash and cash equivalents, time deposits and other financial assets only to banks and financial institutions which are reputable and reliable.

Based on that evaluation, management will determine the approximate uncollectible amount as well as determine the amount of impairment losses on trade accounts receivable. Refer to Note 6 to the consolidated financial statements for the information regarding the aging analysis of trade accounts receivable from the date of invoice.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statement of financial position (see note 36).

The tables below present the aging analysis of the Group's financial assets as at reporting dates.

30 September 2023 / September 30, 2023

Jumlah/Total	Belum jatuh tempo/Neither past due	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired				Telah jatuh tempo dan/atau mengalami penurunan nilai/Past due and/or impaired
		≤ 3 bulan/ ≤ 3 months	3 – 6 bulan/ 3 – 6 months	6 bulan – 1 tahun/ 6 months – 1 years	>1 tahun/ >1 year	
Kas dan bank/ Cash on hand and in banks	1.386.556.643	2.702.493.464	-	-	-	-
Piutang usaha/ Trade receivables	32.546.830.945	4.877.532.123	12.517.339.256	2.254.273.145	2.524.102.256	9.696.195.052
Jumlah/Total	33.933.387.588	7.580.025.587	12.517.339.256	2.254.273.145	2.524.102.256	9.696.195.052

31 Desember 2022 / December 31, 2022

Jumlah/Total	Belum jatuh tempo/Neither past due	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired				Telah jatuh tempo dan/atau mengalami penurunan nilai/ Past due and/or impaired
		≤ 3 bulan/ ≤ 3 months	3 – 6 bulan/ 3 – 6 months	6 bulan – 1 tahun / 6 months – 1 years	>1 tahun/ >1 year	
Kas dan bank/ Cash on hand and in banks	2.413.488.485	2.413.488.485	-	-	-	-
Rekening dibatasi penggunaannya/ Restricted accounts	-	-	-	-	-	-
Piutang usaha/ Trade receivables	31.889.592.257	5.971.765.958	24.089.714.918	7.164.620.239	-	(5.336.508.858)
Jumlah/Total	34.303.080.742	8.385.254.443	24.089.714.918	7.164.620.239	-	(5.336.508.858)

Tanggal 30 September 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of September 30, 2023 and 2022

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**35. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko mata uang asing

Risiko nilai tukar adalah risiko usaha dalam nilai instrumen keuangan akibat berfluktuasinya perubahan nilai tukar.

Grup dalam melakukan kegiatan usahanya sebagian besar mempergunakan mata uang Rupiah dalam hal transaksi penjualan, pembelian bahan baku dan beban usaha. Grup tidak memiliki aset atau kewajiban dalam mata uang asing yang material.

c. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrument keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur utama Grup yang terkait dengan risiko suku bunga adalah utang bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel, dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

Pada tanggal 31 Desember 2022, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank lebih tinggi/lebih rendah 1%, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp 177.270.445 terutama sebagai akibat dari beban bunga utang bank dengan tingkat bunga mengambang yang lebih tinggi/lebih rendah.

Asumsi pergerakan dalam analisis sensitivitas suku bunga berdasarkan observasi historis terhadap lingkungan pasar. Tidak ada dampak lain pada ekuitas Grup selain yang sudah mempengaruhi laba sebelum pajak penghasilan.

**35. POLICIES AND OBJECTIVES OF FINANCIAL
RISK MANAGEMENT (continued)**

b. Foreign currency risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The Group's major transactions (i.e. sale, purchases and operating expenses) are mostly denominated in Indonesian currency. The Group has no assets or liabilities in material foreign currency.

c. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposure relates to the interest rate risk related primarily to bank loans.

To minimize interest rate risk, the Group manages interest cost through a mix of fixed-rate and variable-rate debts, by evaluating market rate trends. Management also conducts assessment among interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter into a new loan agreement.

As of December 31, 2022, based on a rational simulation, if the debt interest rate of the bank is higher/lower 1%, with all other variables unchanged, the income before income tax for the year ended December 31, 2021 will be more lower/higher amounting to Rp 177,270,445 primarily as a result of bank debt interest expense with higher floating interest rate/lower.

Assumptions movements in interest rate sensitivity analysis are based on historical observations of the market environment. There is no other impact on the Group's equity other than those already affecting the income before income tax.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2023 and 2022

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**35. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

d. Risiko harga komoditas

Secara khusus Perusahaan, dipengaruhi oleh labilnya harga beberapa komoditas di pasar dari waktu ke waktu, terutama dari komoditas harga minyak (BBM). Sebagian besar pendapatan perusahaan berupa penjualan BBM. Manajemen memonitor pergerakan BBM (tren) dan analisa pasar atas harga BBM secara ketat dan terus menerus untuk meminimalisasi efek signifikan dan negative terhadap kinerja keuangannya. Manajemen juga mengurangi risiko ini dengan memelihara tingkat persediaan secara tepat untuk mengambil efek terbaik dari lindung nilai alami.

e. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan menghadapi kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kurangnya dana.

Grup memantau likuiditasnya dengan memantau ketat jadwal pembayaran utang untuk liabilitas keuangan dan arus kas keluar untuk kegiatan sehari-hari, serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit yang cukup, baik yang mengikat dan tidak mengikat.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

**35. POLICIES AND OBJECTIVES OF FINANCIAL
RISK MANAGEMENT (continued)**

d. Comodity risk

Specifically, the Company is affected by the volatility of prices of some commodities in the market over time, especially from oil price commodities (BBM). Most of the Company's revenues are fuel sales. Management monitors the movement (trend) and market analysis of fuel prices strictly and continuously to minimize the significant and negative effects on its financial performance. Management also reduces this risk by maintaining proper inventory levels to take the best effect of a natural hedge.

e. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The Group monitors its liquidity needs by closely monitoring schedule of debt servicing payments for financial liabilities and its cash outflows due to day-to-day operations, as well as ensuring the availability of funding through adequate amount of credit facilities, both committed and uncommitted.

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

30 September 2023/September 30, 2023

	<= 1 tahun/ <= 1 year	1 – 2 tahun/ 1 – 2 years	2 – 5 tahun/ 2 – 5 years	>5 tahun/ >5 years	Jumlah/ Total	Nilai tercatat/ As reported
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities						
Utang usaha/Trade payables	5.621.666.219	-	-	-	5.621.666.219	5.621.666.219
Biaya masih harus dibayar/ Accrued expenses	48.981.985.364	-	-	-	48.981.985.364	48.981.985.364
Utang bank/Bank loan	90.938.354.558	2.413.968.261	-	-	93.352.332.819	93.352.332.819
Utang pembiayaan konsumen	3.209.048.743	1.942.718.454	-	-	5.151.767.197	5.151.767.197
Utang lembaga keuangan lainnya/ Other financial institution loan	16.383.791.129	-	-	-	16.383.791.129	16.383.791.129
Jumlah/Total	165.134.846.013	4.356.686.715	-	-	169.491.542.728	169.491.542.728

31 Desember 2022/December 31, 2022

	<= 1 tahun/ <= 1 year	1 – 2 tahun/ 1 – 2 years	2 – 5 tahun/ 2 – 5 years	>5 tahun/ >5 years	Jumlah/ Total	Nilai tercatat/ As reported
--	--------------------------	-----------------------------	-----------------------------	-----------------------	------------------	--------------------------------

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2023 and 2022

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**35. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

e. Risiko likuiditas (lanjutan)

Liabilitas keuangan/

Financial liabilities

Utang usaha/Trade payables	7.580.500.683	-	-	-	7.580.500.683	7.580.500.683
Biaya masih harus dibayar/ Accrued expenses	67.081.251.712	-	-	-	67.081.251.710	67.081.251.710
Utang bank/Bank loan	127.660.065.985	16.906.466.451	-	-	144.566.532.436	144.566.532.436
Utang pembiayaan konsumen	2.332.350.852	6.708.545.137	-	-	9.040.895.989	9.040.895.989
Utang lembaga keuangan lainnya/ Other financial institution loan	16.483.791.129	-	-	-	16.483.791.129	16.483.791.129
Jumlah/Total	221.137.960.361	227.829.081.512	-	-	244.752.971.947	244.752.971.947

Manajemen Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa rasio modal selalu dalam kondisi sehat agar dapat mendukung kinerja usaha dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Grup mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Grup akan menyesuaikan jumlah utang, pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau menerbitkan surat saham. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Secara periodik, Grup melakukan penilaian utang untuk menilai kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang memiliki biaya yang lebih efisien sehingga mengoptimalkan biaya utang dan menggunakan hasil pinjaman untuk investasi yang lebih menguntungkan.

Manajemen juga memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio pinjaman terhadap ekuitas. Tujuan Grup adalah berusaha untuk menjaga kepatuhan sebagaimana yang dipersyaratkan oleh pemberi pinjaman.

Rasio pinjaman berbunga terhadap ekuitas Grup per 30 September 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	
Pinjaman berbunga	114.887.891.145	
Jumlah ekuitas	69.289.905.898	
Rasio pinjaman terhadap ekuitas	165,81%	

**35. POLICIES AND OBJECTIVES OF FINANCIAL
RISK MANAGEMENT (continued)**

e. Liquidity risk (continued)

Capital Management

The main objective of the Group's capital management is to ensure that the capital ratio is always in a healthy condition in order to support business performance and maximize the shareholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of their business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of debt, dividend payments to shareholders, or issue shares certificates. No changes have been made in the objectives, policies and processes as they have been applied in previous years.

Periodically, the Group conducts debt valuation to assess possibilities of refinancing existing debts with new ones which have more efficient cost that will lead to more optimized cost-of-debt and use of the proceeds for more profitable investment.

Management also conducts capital monitoring by using some measures of financial leverage such as debt to equity ratio. The purpose of Group is attempted to maintain the compliance as required by the lender.

The Group's debt-to-equity ratios as of September 30, 2023 and 2022 were as follows:

	2023	2022	
Pinjaman berbunga	114.887.891.145	170.091.219.554	Interest bearing borrowings
Jumlah ekuitas	69.289.905.898	19.348.781.292	Total equity
Rasio pinjaman terhadap ekuitas	165,81%	879,08%	Debt to equity ratio

Tanggal 30 September 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of September 30, 2023 and 2022

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Modal (lanjutan)

Sejak awal tahun 2020, pandemi COVID-19 telah menyebar ke berbagai negara, termasuk Indonesia. Di awal bulan Maret 2020, Pemerintah Indonesia secara resmi mengumumkan kasus yang dikonfirmasi terjangkit COVID-19 di Indonesia. Selanjutnya, pandemi ini juga berimbas pada bisnis dan kegiatan perekonomian Grup di beberapa aspek.

Manajemen telah menilai kemungkinan dampak potensial COVID-19 terhadap bisnis dan operasional Grup, dan percaya bahwa tidak ada dampak negatif yang signifikan pada tanggal penandatanganan laporan keuangan. Lebih lanjut, durasi dan luasnya dampak dari pandemi COVID-19 bergantung pada perkembangan masa depan yang tidak dapat diprediksi secara akurat saat ini. Grup akan secara berkelanjutan memantau perkembangan pandemi COVID-19 dan mengevaluasi dampaknya.

35. POLICIES AND OBJECTIVES OF FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Capital Management (continued)

Since early 2020, the COVID-19 pandemic has spread across many countries including Indonesia. In early March 2020, the Indonesia Government officially announced the confirmed case of COVID-19 in Indonesia. Subsequently, this pandemic has also affected the business and economic activities of the Group to some extent.

Management has assessed the possible effects of COVID-19 on the Group's business and operation, and believes that there is no significant adverse impact as at the signing date of the financial statements. Further, the duration and extent of the impact from the COVID-19 pandemic depends on future developments that cannot be accurately predicted at this time. The Group will continuously monitor the development of the COVID-19 pandemic and evaluate the impact.

36. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

36. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

30 September 2023/September 30, 2023				
Mata uang asing/ Foreign currencies		Ekuivalen/ Equivalen		
USD	SGD	Rupiah		
Aset				Assets
Kas dan bank	838	-	12.621.956	Cash on hand and in banks
Liabilitas	-	-	-	Liabilities
Jumlah aset (liabilitas) – bersih	838	-	12.621.956	Total assets (liabilities) – net

31 Desember 2022/December 31, 2022				
Mata uang asing/ Foreign currencies		Ekuivalen/ Equivalen		
USD	SGD	Rupiah		
Aset				Assets
Kas dan bank	830	-	13.053.639	Cash on hand and in banks
Liabilitas	-	-	-	Liabilities
Jumlah aset (liabilitas) - bersih	830		13.053.639	Total assets (liabilities) – net

Kurs yang berlaku pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

The exchange rates prevailing at that date of are as follows:

	2023	2022	
Dollar AS	15.526	15.731	US dollar

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2023 and 2022

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. PERJANJIAN DAN KEJADIAN PENTING

Perusahaan

Berdasarkan akta jual beli pada tanggal 30 Juni 2022 PT Indah Prakasa Sentosa melakukan penjualan aset tetap berupa Kapal Inprase 1 (SPOB) kode kapal YB-6540 tahun 2013, kepada PT Adhiyaksa Prasetya Perkasa dengan nilai Rp 1.250.000.000.

Berdasarkan akta jual beli pada tanggal 18 May 2022 PT Indah Prakasa Sentosa melakukan penjualan aset tetap berupa Kapal Nusanur (SPOB), kepada PT Samudra Pasific Marine dengan nilai Rp 5.800.000.000.

1. Perjanjian agen bahan bakar minyak antara Perusahaan dengan PT Pertamina (Persero) No. 018/F32300/2013-S3 tanggal 18 Februari 2013, diubah dengan Perjanjian agen bahan bakar minyak antara Perusahaan dengan No. 014/F10200/2015-S3 tanggal 17 Februari 2017. Kemudian diubah kembali dengan Perjanjian agen bahan bakar minyak antara Perusahaan dengan No. 067/F10200/2018-S3 tanggal 11 Juli 2018. Dalam perjanjian terbaru tersebut Perusahaan mengajukan permohonan penambahan wilayah kerja yang selanjutnya telah disetujui oleh PT Pertamina (Persero). Jangka waktu berdasarkan perjanjian terakhir berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung mulai tanggal 13 Juli 2018 sampai dengan 12 Juli 2021.
2. Pada tanggal 23 Juli 2015, PT Indah Prakasa Sentosa menandatangani Perjanjian Kerjasama No 10/MOU/WICA/VII/15 dengan PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (WICA) mengenai jasa angkutan komoditi minyak.
3. Perjanjian Kerjasama Jasa Pengangkutan No. 043/LGL/FB-KP/IV/16 ditandatangani oleh PT Indah Prakasa Sentosa dan PT Fastrata Buana pada tanggal 25 April 2016 dengan jangka waktu perjanjian selama 1 tahun sejak 1 Mei 2016 dan akan berakhir pada 30 April 2017. Perjanjian tersebut telah beberapa kali dilakukan perpanjangan dan terakhir dilakukan perpanjangan dengan ("Addendum Kedua") No. 276/LGL/FLI/XII/2018 tanggal 3 Desember 2018. perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2019 hingga salah satu pihak mengajukan surat secara tertulis untuk mengakhiri perjanjian ini.

37. IMPORTANT AGREEMENTS AND AGGREMENT

The Company

Based on the sale and purchase deed on 30 June 2022 PT Indah Prakasa Sentosa sold fixed assets in the form of Inprase 1 Ship (SPOB) ship code YB-6540 year 2013, to PT Adhiyaksa Prasetya Perkasa with a value of Rp 1,250,000,000.

Based on the sale and purchase deed dated 18 May 2022 PT Indah Prakasa Sentosa sold fixed assets in the form of Nusanur Ship (SPOB), to PT Samudra Pasific Marine with a value of Rp 5,800,000,000.

1. Agreement on fuel agent between the Company and PT Pertamina (Persero) No. 018 /F32300/2013-S3 dated February 18, 2013, amended by an agreement on fuel agents between the Company and No. 014/F10200/2015-S3 dated February 17, 2017. It was later amended by an agreement on oil agents between the Company and No. 067/F10200 / 2018-S3 dated July 11, 2018. In the latest agreement, the Company submitted an application for the addition of work area which was subsequently approved by PT Pertamina (Persero). The period based on the last agreement is valid for a period of 3 (three) years starting July 13, 2018 until July 12, 2021.
2. On July 23, 2015, PT Indah Prakasa Sentosa signed a Cooperation Agreement No. 10/MOU/WICA/VII/15 with PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (WICA) regarding oil commodity transportation services.
3. Cooperation Agreement for Freight Services No. 043/LGL/FB-KP/IV/16 signed by PT Indah Prakasa Sentosa and PT Fastrata Buana on April 25, 2016 with a one-year agreement period from May 1, 2016 and will expire on April 30, 2017. The agreement has been extended and the extension has been made several times with ("Second Addendum") No. 276/LGL/FLI/XII/2018 dated December 3, 2018. This agreement is effective from January 1, 2019 until one of the parties submits a written letter to terminate this agreement.

Tanggal 30 September 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of September 30, 2023 and 2022

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**37. PERJANJIAN DAN KEJADIAN PENTING
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan akta jual beli pada tanggal 30 Maret 2022 No. 114/2022 oleh notaris Stephanie Wilamarta, SH. PT Ekatama Raya melakukan penjualan aset tetap berupa sebidang tanah hak guna bangunan No.6444/Tugu Utara dengan luas tanah 2650m² yang berlokasi di Jalan Raya Plumpang Semper Nomor 16 B, RT 001, RW 013, Kel. Tugu Utara, Kec. Koja, Jakarta Utara kepada PT Adhi Petrotama Energi dengan nilai Rp 18.000.0000.

Berdasarkan surat nomor 7072/SKP-FA/EKA/II/2022 tanggal 26 Januari 2022 bahwa PT Bank BCA Syariah telah menyetujui permohonan atas penjualan agunan Entitas Anak – PT Ekatama Raya sebesar Rp 18.000.000.000 berupa SPBU Shell yang berlokasi di jalan Plumpang Semper No 16, Kelurahan Tugu Utara, Kecamatan Koja, Jakarta Utara, sebagai penyelesaian seluruh kewajiban PT Ekatama Raya di BCA Syariah.

1. PT Ekatama Raya menjalani kerjasama dengan PT Shell Indonesia. Kontrak ini dimulai atau dianggap dimulai pada tanggal 1 Januari 2016 dan berlaku selama jangka waktu 3 tahun sejak tanggal permulaan.

Faktor yang digunakan untuk menentukan perilaku pelanggan Shell adalah sebagai berikut, yang semuanya memiliki dampak terhadap total waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan pengiriman kepada pelanggan tertentu dan oleh karena itu, biaya pengiriman tersebut:

- a. Ukuran kendaraan yang dapat mengakses tempat usaha pelanggan Shell dan yang dapat diterima oleh mereka
- b. Cara pelaksanaan pemuatan di titik instalasi dan pemasokan Shell, termasuk waktu tunggu
- c. Waktu yang diperlukan untuk menempuh perjalanan dari titik instalasi dan pemasok Shell ke tempat usaha pelanggan Shell dan kembali; dan
- d. Cara pelaksanaan penyaluran pada tempat usaha pelanggan Shell.

**37. IMPORTANT AGREEMENTS AND AGREEMENT
(continued)**

The Company (continued)

Based on the sale and purchase deed dated 30 March 2022 No. 114/2022 by notary Stephanie Wilamarta, SH. PT Ekatama Raya sold fixed assets in the form of a plot of land for building rights No.6444/Tugu Utara with a land area of 2650m² located at Jalan Raya Plumpang Semper Number 16 B, RT 001, RW 013, Kel. Tugu Utara, Kec. Koja, North Jakarta to PT Adhi Petrotama Energi with a value of Rp 18,000,0000.

Based on letter number 7072/SKP-FA/EKA/II/2022 dated January 26, 2022 that PT Bank BCA Syariah has approved the application for the sale of collateral for its Subsidiary – PT Ekatama Raya in the amount of Rp 18,000,000,000 in the form of a Shell gas station located at Jalan Plumpang Semper No 16, Tugu Utara Village, Koja District, North Jakarta, as a settlement of all obligations of PT Ekatama Raya at BCA Syariah.

1. PT Ekatama Raya formed a partnership with PT Shell Indonesia. This contract is initiated or assumed to commence on January 1, 2016 and is valid for a period of 3 years from the start date.

The factors used to determine Shell customer behavior are as follows, all of which have an impact on the total time needed to complete shipments to certain customers and therefore, the shipping costs:

- a. The size of the vehicle that can access Shell's business premises and that can be accepted by them
- b. How to carry out loading at the point of installation and supply of Shell, including waiting times
- c. The time needed to take the trip from the Shell installation point and supplier to the Shell customer's business site and back; and
- d. How to implement the distribution at the Shell customer's business premises.

Tanggal 30 September 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of September 30, 2023 and 2022

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**37. PERJANJIAN DAN KEJADIAN PENTING
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Tarif Satuan Pelanggan dapat dihitung dari:
((Biaya Tetap per jam untuk Kendaraan Tipe 1 dalam IDR/jam x Waktu yang diperlukan untuk melaksanakan satu pengiriman kepada Pelanggan) + (Biaya Variable per km untuk Kendaraan Tipe 2 dalam IDR/km x Jarak lokasi pengiriman Pelanggan dari titik pemasokan dalam KM x 2))/ Kapasitas Kendaraan Tipe 1 dalam Liter Satuan untuk Tarif Satuan Pelanggan adalah IDR/Liter.

Untuk setiap *trip* yang dilakukan, total pembayaran untuk perjalanan tersebut dihitung dengan cara: volume yang dikirim dalam Liter x Tarif Satuan Pelanggan.

Perjanjian Pendamping Perjanjian Pasokan Mitra Ritel (RSA)

Perusahaan menjalani kerjasama dengan PT Shell Indonesia. Kontrak ini dimulai pada tanggal 24 September 2018 sampai dengan 23 September 2038.

Isi Perjanjian Pendamping Perjanjian Pasokan Mitra Ritel (RSA) yaitu:

- PT Shell Indonesia akan menyediakan Bahan Bakar Minyak Shell kepada Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum dan PT Ekatama Raya akan membeli Bahan Bakar Minyak Shell dari PT Shell Indonesia dengan menggunakan skema dimiliki dan dioperasikan dealer.
- PT Ekatama Raya akan mendapatkan margin dari penjualan Bahan Bakar Minyak, margin yang diizinkan untuk pengoperasian akan dibayar dengan cara potongan harga langsung untuk Bahan Bakar Minyak yang dibeli dari PT Shell Indonesia.
- PT Shell Indonesia akan menyediakan dan memberikan paket RVI dengan biaya ditanggung oleh PT Shell Indonesia dan PT Ekatama Raya akan melakukan pengaturan tambahan dengan biaya sendiri.
- PT Shell Indonesia akan meminjamkan peralatan pengisian Bahan Bakar Minyak miliknya kepada PT Ekatama Raya dan PT Ekatama Raya menerima dan mengakui bahwa peralatan yang dipinjam dari PT Shell Indonesia hanya untuk tujuan mendukung kegiatan usaha Bahan Bakar Minyak. Nilai peralatan pengisian Bahan Bakar Minyak tersebut yaitu Rp 1.326.216.390 dengan umur guna peralatan selama 10 Tahun.

**37. IMPORTANT AGREEMENTS AND AGREEMENT
(continued)**

The Company (continued)

Customer Unit Rates can be calculated from:
((Fixed cost per hour for Type 1 vehicles in IDR/hour x Time required to make one shipment to the Customer) + (Variable cost per km for Type 2 vehicles in IDR/km x Delivery location distance Customers from entering suppliers in KM x 2))/Capacity of Type 1 Vehicles in Liter Unit for Customer Unit Rates is IDR/Liter.

For each trip made, the total payment for the trip is calculated by: the volume sent in Liter x Customer Unit Rates.

Companion Agreement Retail Partner Supply Agreement (RSA)

The company underwent a partnership with PT Shell Indonesia. This contract starts on September 24, 2018 until September 23, 2038.

Fill in the Companion Agreement Retail Partner Supply Agreement (RSA), namely:

- PT Shell Indonesia will provide Shell Oil Fuel to the General Fuel Filling Station and PT Ekatama Raya will buy Shell Oil from PT Shell Indonesia using a dealer owned and operated scheme.
- PT Ekatama Raya will get a margin from the sale of Oil Fuel, the margin allowed for operation will be paid by direct discounting of fuel oil purchased from PT Shell Indonesia.
- PT Shell Indonesia will provide and provide RVI packages at a cost borne by PT Shell Indonesia and PT Ekatama Raya will make additional arrangements at their own expense.
- PT Shell Indonesia will lend its refueling equipment to PT Ekatama Raya and PT Ekatama Raya accepts and acknowledges that equipment borrowed from PT Shell Indonesia is only for the purpose of supporting Oil Fuel business activities. The value of the fuel oil filling equipment is Rp 1,326,216,390 with a lifetime of equipment for 10 years.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2023 and 2022

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**37. PERJANJIAN DAN KEJADIAN PENTING
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Perjanjian Waralaba

Perusahaan menjalani kerjasama waralaba dengan PT Indomarco Prismatama, kontrak ini dimulai pada tanggal 30 Desember 2018 sampai dengan 29 Desember 2023 dengan ketentuan-ketentuan yang telah disepakati.

Royalty penjualan:

- Nilai penjualan per bulan sampai dengan Rp 175.000.000 pertama sebesar 0% per bulan.
- Nilai penjualan per bulan selebihnya dari Rp 175.000.000 sampai dengan Rp 200.000.000 sebesar 2% per bulan.
- Nilai penjualan per bulan selebihnya dari Rp 200.000.000 sampai dengan Rp 225.000.000 sebesar 3% per bulan.
- Nilai penjualan per bulan selebihnya dari Rp 225.000.000 sebesar 4% per bulan.
- Nilai penjualan toko adalah nilai penjualan setelah dikurangi PPN yang terhutang sesuai dengan isi laporan penjualan.
- Royalty tersebut akan langsung diperhitungkan atau dipotong oleh PT Indomarco Prismatama dari dana hasil penjualan setiap tanggal 5 pada bulan berikutnya.

PT Elpindo Reksa

Berdasarkan akta jual beli pada tanggal 15 Maret 2022 PT Elpindo Reksa melakukan penjualan aset tetap berupa sebidang tanah hak guna bangunan No.500/Wangunharja dengan luas tanah 783m² dan No.502/Wangunharja dengan luas tanah 11.245m² yang berlokasi di Blok/No. Kav. B3B Kel. Wangunharja, Cikarang Utara, Bekasi, Jawa Barat kepada Tn Onggo Sugianto dengan nilai Rp 2.688.000.000 dan Rp 35.712.000.000

Berdasarkan surat nomor 079/DOP/BCAS/2022 tanggal 13 Januari 2022 bahwa PT Bank BCA Syariah telah menyetujui permohonan atas penjualan agunan Entitas Anak – PT Elpindo Reksa sebesar Rp 38.400.000.000 berupa Gudang yang berlokasi di Kawasan Industri Jababeka Blok B-3B, Jababeka 7/11, Kelurahan Wangunharja, Kecamatan Cikarang Utara, Kabupaten Bekasi sebagai penyelesaian seluruh kewajiban PT Elpindo Reksa di BCA Syariah.

**37. IMPORTANT AGREEMENTS AND AGREEMENT
(continued)**

The Company (continued)

Franchise Agreement

The company is undergoing a franchise partnership with PT Indomarco Prismatama, this contract starts on December 30, 2018 until December 29, 2023 with the agreed conditions.

Sales royalty:

- Value of sales per month up to Rp 175,000,000 first at 0% per month.
- Value of sales per month in excess of Rp 175,000,000 up to Rp 200,000,000 at 2% per month.
- Value of sales per month in excess of Rp 200,000,000 up to Rp 225,000,000 at 3% per month.
- Value of sales per month in excess of Rp 225,000,000 at 4% per month.
- The value of store sales is the value of sales after deducting VAT payable in accordance with the contents of the sales report.
- The royalty will be directly calculated or deducted by PT Indomarco Prismatama from the proceeds of the sale every 5th of the following month.

PT Elpindo Reksa

Based on the sale and purchase deed dated 15 March 2022 PT Elpindo Reksa sold fixed assets in the form of a plot of land for building rights No.500/Wangunharja with a land area of 783m² and No.502/Wangunharja with a land area of 11,245m² located at Blok/No. Kav. B3B Kel. Wangunharja, North Cikarang, Bekasi, West Java to and Mr. Onggo Sugianto with a value of of Rp 2,688,000,000 and Rp 35,712,000,000

Based on letter number 079/DOP/BCAS/2022 dated January 13, 2022 that PT Bank BCA Syariah has approved the application for the sale of collateral for its Subsidiary – PT Elpindo Reksa amounting to Rp 38,400,000,000 in the form of a warehouse located in the Jababeka Industrial Estate Block B-3B, Jababeka 7/11, Wangunharja Village, Cikarang Utara District, Bekasi Regency as settlement of all obligations of PT Elpindo Reksa at BCA Syariah.

Tanggal 30 September 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of September 30, 2023 and 2022

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**37. PERJANJIAN DAN KEJADIAN PENTING
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

1. Pada tanggal 6 Maret 2012, PT Elpindo Reksa menandatangani Perjanjian Pengangkutan LPG dari Supply Point LPG ke Stasiun Pengisian BULK Elpiji atan Stasiun Pengisian dan Pengangkutan BULK Elpiji di Wilayah Kerja PT Pertamina (Persero) No. 015/F10000/2012-SO dengan PT Pertamina (Persero) dengan jangka waktu perjanjian selama 5 tahun terhitung mulai tanggal 1 Januari 2012 sampai dengan 31 Desember 2017.

PT Elpindo Reksa memberikan jasa pengangkutan atas LPG milik Pertamina menggunakan Skid Trailer selama 24 jam/ hari, 7 hari/ minggu, termasuk hari Sabtu, Minggu dan hari libur nasional kecuali hari yang disepakati oleh kedua belah pihak untuk tidak melaksanakan Pengangkutan LPG.

Transport Fee dihitung berdasarkan realisasi jumlah LPG yang diangkut oleh PT Elpindo Reksa dengan rumusan sebagai berikut:

- a. Untuk radius sampai dengan 30 KM dari Supply Point LPG yang telah ditetapkan:
 $30 \text{ KM} \times \text{realisasi jumlah LPG yang diangkut (M.Ton)} \times \text{Rp } 835,-$
- b. Untuk radius lebih dari 30 KM dari Supply Point LPG yang telah ditetapkan:
 $\text{Jarak yang ditempuh (KM)} \times \text{realisasi jumlah LPG yang diangkut (M.Ton)} \times \text{Rp } 835,-$

Pada tanggal 7 Juni 2018, PT Elpindo Reksa telah melakukan perpanjangan atas perjanjian pengangkutan LPG dari Supply Point LPG ke Stasiun Pengisian Bulk Elpiji atau Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji di wilayah kerja PT Pertamina (Persero) No. 04/Q00000/2018-SO dengan jangka waktu 5 tahun terhitung mulai tanggal 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2022

Biaya jasa dihitung dengan rumusan sebagai berikut:

1. Storage + Handling Rp 53.500 per CBM perbulan dengan minimum volume 8.025 CBM per bulan. Minimum charge dihitung dari jumlah barang yang masuk (inbound).
2. Jasa transportasi Rp 64.000 per CBM.

**37. IMPORTANT AGREEMENTS AND AGREEMENT
(continued)**

The Company (continued)

1. On March 6, 2012, PT Elpindo Reksa signed an LPG Freight Agreement from LPG Supply Point to the LPG BULK Filling Station or Station Filling and Transporting LPG BULK in the Work Area PT Pertamina (Persero) No. 015/F10000/2012-SO with PT Pertamina (Persero) with a term of 5 years from January 1, 2012 to December 31, 2017.

PT Elpindo Reksa provides Pertamina LPG transportation services using Skid Trailers for 24 hours/day, 7 days/week, including Saturdays, Sundays and national holidays except days agreed by both parties not to carry out LPG Transportation.

Transport Fee is calculated based on the realization of the amount of LPG transported by PT Elpindo Reksa with the following formula:

- a. For a radius of up to 30 KM from an established LPG Supply Point: $30 \text{ KM} \times \text{realization of the amount of LPG transported (M.Ton)} \times \text{Rp } 835,-$
- b. For a radius of more than 30 KM from an established LPG Supply Point: $\text{Distance traveled (KM)} \times \text{realization of the amount of LPG transported (M. Ton)} \times \text{Rp } 835,-$

On June 7, 2018, PT Elpindo Reksa has extended the LPG transportation agreement from LPG Supply Point to LPG Bulk Filling Station or LPG Bulk Filling and Transportation Station in the working area of PT Pertamina (Persero) No. 04/Q00000/2018-SO with a period of 5 years starting January 1, 2018 until December 31, 2022

Service fees are calculated by the formula as follows:

1. Storage + Handling of Rp 53,500 per CBM per month with a minimum volume of 8,025 CBM per month. Minimum charge is calculated from the number of incoming goods (inbound).
2. Transportation services Rp 64,000 per CBM.

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2023 and 2022

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**37. PERJANJIAN DAN KEJADIAN PENTING
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

3. Jasa rental pallet Rp 17.500 per unit dengan volume 2.500 pallet (terdiri dari 800 pallet yang disediakan oleh PT Softex Indonesia dan 1.700 pallet yang disediakan oleh PT Elpindo Rekasa).
4. Jasa untuk barang yang dikembalikan 1% per bulan Rp 5.000.000 biaya tetap per bulan.

PT Trasindo Sentosa

1. Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama Pengusahaan SPBU antara PT Pertamina (Persero) dengan PT Trasindo Sentosa SPBU 34.15707 No SPJ-1889/F13100/2008-S3 pada tanggal 5 November 2008 menyatakan bahwa PT Trasindo Sentosa memiliki dan/atau menguasai, mengoperasikan dan mengoperasikan SPBU No 34.15707 di Jl. Raya Serang KM 13,5, Cikupa, Tangerang diatas tanah HGB atas nama PT Trasindo Sentosa seluas 4.200 m2 berdasarkan Sertifikat No 23 tanggal 26 April 1996 untuk menyalurkan BBM dan/atau BPK dan/atau Produk Lain bagi kepentingan konsumen, khususnya pemakai kendaraan bermotor. Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun terhitung sejak tanggal ditandatanganinya Perjanjian ini.

Harga jual BBM, BBK serta Produk Lain kepada konsumen/pengguna akhir yang disediakan Pertamina di SPBU ditetapkan oleh Pemerintah atau Pertamina, PT Trasindo Sentosa diberikan margin terhadap harga BBM, BBK dan Produk Lain.

2. Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama Pengusahaan dan Penggunaan Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji antara PT Pertamina (Persero) dengan PT Trasindo Sentosa No 043/F10000/2010-S3 pada tanggal 20 Januari 2010 menyatakan bahwa PT Trasindo Sentosa berhak melaksanakan pengusahaan dan penggunaan Stasiun Pengisian Bulk Elpiji (SPPBE) yang terletak di Kampung Toyomerto, RT/RW 001/001, Desa Wanayasa, Kecamatan Kramatwatu, Kabupaten Serang, Provinsi Banten. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 14 Oktober 2009 sampai dengan 13 Oktober 2019, dan hanya dapat diperpanjang atas persetujuan tertulis dari para pihak sesuai dengan ketentuan yang berlaku di lingkungan PT Pertamina (Persero).

**37. IMPORTANT AGREEMENTS AND AGREEMENT
(continued)**

The Company (continued)

3. Pallet rental service Rp 17,500 per unit with a volume of 2,500 pallets (consisting of 800 pallets provided by PT Softex Indonesia and 1,700 pallets provided by PT Elpindo Rekasa).
4. Services for goods returned 1% per month, Rp 5,000,000 in fixed costs per month.

PT Trasindo Sentosa

1. Based on the SPBU Entrepreneur Cooperation Agreement Letter between PT Pertamina (Persero) and PT Trasindo Sentosa SPBU 34.15707 No. SPJ-1889/F13100/2008-S3 on November 5, 2008 related to PT Trasindo Sentosa with and/or controlling, operating and using No. Gas stations. 34.15707 on Jl. Raya Serang KM 13,5, Cikupa, Tangerang on HGB land on behalf of PT Trasindo Sentosa covering 4,200 m2 based on Certificate No. 23 dated April 26, 1996 to distribute BBM and/or BPK and/or Other Products that are in accordance with the needs of consumers, special users who uses a vehicle. This agreement is valid for 20 years from the date of signing this Agreement.

The selling price of BBM, BBK and other products to consumers/end users provided by Pertamina at gas stations is determined by the Government or Pertamina, PT Trasindo Sentosa is given a margin on the prices of BBM, BBK and other products.

2. Based on the Business Cooperation Agreement and the Use of LPG Bulk Filling and Transportation Stations between PT Pertamina (Persero) and PT Trasindo Sentosa No. 043/F10000/2010-S3 on January 20, 2010 stated that PT Trasindo Sentosa has the right to carry out business and use of LPG Bulk Filling Stations (SPPBE) located in Kampung Toyomerto, RT/RW 001/001, Wanayasa Village, Kramatwatu District, Serang Regency, Banten Province. This agreement is valid from October 14, 2009 to October 13, 2019, and can only be extended with written consent from the parties in accordance with the provisions that apply in the environment of PT Pertamina (Persero).

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH PRAKASA SENTOSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2023 and 2022

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**37. PERJANJIAN DAN KEJADIAN PENTING
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

3. Pada tanggal 18 Desember 2019, PT Trasindo Sentosa menandatangani Perpanjangan Perjanjian Kerjasama Pengusahaan dan Penggunaan Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji No. 091/Q10000/-2019-S3 dengan PT Pertamina yang berlaku sampai dengan 10 tahun sejak tanggal 14 Oktober 2019 sampai dengan tanggal 13 Oktober 2029.

PT Barisan Nusantara Sentosa

1. Berdasarkan Surat Perjanjian Distributor Pelumas – Industri antara PT Pertamina Lubricant dengan PT Barisan Nusantara Sentosa No. 039/PL1000/2019-SO pada tanggal 2 Januari 2019 menyatakan bahwa PT Barisan Nusantara Sentosa wajib membeli, memasarkan, dan mendistribusikan secara langsung produk pelumas dari PT Pertamina Lubricant untuk semua tipe pelanggan di dalam wilayah kerja yang telah ditetapkan. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 2 Januari 2019 sampai dengan tanggal 31 Desember 2022

PT Jono Gas Pejagalan

1. Pada tanggal 1 Juli 2020, dibuat dan ditandatangani Surat Perjanjian Borongan No. 3950066515 atas Pelaksanaan Pekerjaan Penyedia Jasa Angkut Bulk VIGAS dan Musicool di Domestic Gas Region III. Nilai sewa sebesar Rp 2.628.263.896. b. Kontrak berlaku sejak tanggal 4 Desember 2019 sampai dengan 3 Desember 2020, kecuali diakhiri lebih awal sesuai dengan ketentuan kontrak.

Pada tanggal 4 Februari 2021, dibuat dan ditandatangani Amandemen Pokok-pokok Perjanjian Penyedia Jasa Angkut Bulk VI-GAS dan Musicool di Domestic Gas Region III No. 3950066515 antara PT Jono Gas Pejagalan dan PT Pertamina (Persero). Jangka waktu kontrak berlaku sejak tanggal 4 Desember 2019 sampai dengan 3 Juni 2021 kecuali diakhiri lebih awal sesuai dengan ketentuan kontrak ini.

**37. IMPORTANT AGREEMENTS AND AGREEMENT
(continued)**

The Company (continued)

3. On December 18, 2019, PT Trasindo Sentosa signed a Renewal of a Company Cooperation Agreement and the Use of the LP Bulk Charging and Transportation Station No. 091/Q10000/2019-S3 with PT Pertamina is effective for 10 years from October 14, 2019 until October 13, 2029.

PT Barisan Nusantara Sentosa

1. Based on Lubricant Distributor Agreement - Industry Agreement between PT Pertamina Lubricant and PT Barisan Nasional Sentosa No. 039/PL1000 / 2019-SO dated January 2, 2019 states that PT Barisan Nusantara Sentosa is obligated to purchase, market, and distribute PT Pertamina Lubricant lubricant products directly to all types of customers within the designated work area. This agreement is effective from January 2, 2019 to December 31, 2022

PT Jono Gas Pejagalan

1. On July 1, 2020, a Wholesale Agreement Letter No. 3950066515 for the Implementation of Work for VIGAS and Musicool Bulk Transport Service Providers in Domestic Gas Region III. The rental value is Rp 2,628,263,896. The contract is valid from December 4, 2019 to December 3, 2020, unless terminated earlier in accordance with the terms of the contract.

On February 4 2021, The Company made and signed an amendment to the main points of the agreement of bulk transportation services provider VI-GAS and Musicool at Domestic Gas Region III No. 3950066515 between PT Jono Gas Pejagalan and PT Pertamina (Persero). The contract period is valid from December 4, 2019 to June 3, 2021 unless terminated earlier in accordance with the terms of this contract.

Tanggal 30 September 2023 dan 2022

Dan untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of September 30, 2023 and 2022

And for Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. KELANGSUNGAN USAHA DAN RENCANA MANAJEMEN

Sebagai bagian dari usaha berkesinambungan untuk menghadapi dan mengelola kondisi tersebut, Perusahaan mengambil langkah-langkah yang telah dan akan dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan efisiensi biaya pada operasional Perusahaan untuk dapat mengurangi kerugian.
2. Meningkatkan modal kerja untuk dapat mendukung peningkatan penjualan.
3. Peningkatkan penjualan dengan optimalisasi aset agar dapat meningkatkan laba operasional.
4. Melakukan negoisasi dengan lembaga keuangan untuk menurunkan beban bunga.

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan asumsi bahwa Perusahaan akan terus beroperasi secara berkelanjutan.

38. GOING CONCERN AND MANAGEMENT'S PLAN

As part of a continuous effort to deal with and manage these conditions, the Company has taken the following steps that have been and will be implemented:

1. *Carry out cost efficiency in the Company's operations to reduce losses.*
2. *Increase working capital to support increased sales.*
3. *Increase sales by optimizing assets in order to increase operating profit.*
4. *Negotiating with financial institutions to reduce interest expense.*

These consolidated financial statements have been prepared with the assumption that the Company will continue to operate in a sustainable manner.